



KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA

Tebing Tinggi Municipality in Figures

⋮ **2022**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**
BPS - Statistics of Tebing Tinggi Municipality



KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA

Tebing Tinggi Municipality in Figures

⋮ **2022**

KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA
Tebing Tinggi Municipality in Figures
2022

ISSN: 0215-3653

No. Publikasi/*Publication Number*: 12740.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.1274

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlvi + 412 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Beo Kota Tebing Tinggi

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

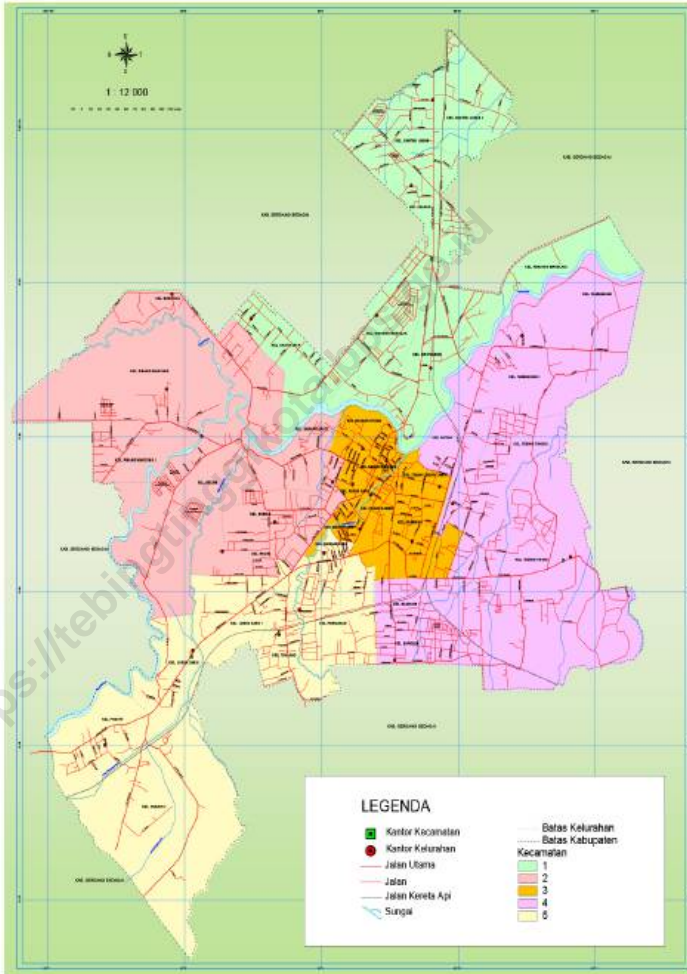
Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. Relasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA TEBING TINGGI
MAP OF TEBING TINGGI MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA TEBING TINGGI
CHIEF STATISTICIAN OF TEBING TINGGI MUNICIPALITY



INTAN MENGGALAWATI HRP, SE, MSI



KATA PENGANTAR

Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2022 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Tebing Tinggi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Tebing Tinggi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

... , Februari 2022

Kepala BPS

Kota Tebing Tinggi

Intan Menggalawati Hrp SE, M.Si



PREFACE

Tebing Tinggi Municipality in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

..., Februari 2022
Chief Statistician of
Tebing Tinggi Municipality

Intan Menggalawati Hrp SE, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xliii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	51
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	161
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	219
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	235
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	245
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	265
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	285
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	293
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	307
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	331

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital Municipality by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	10
1.1.3	Lokasi dan Keadaan Geografis Kota Tebing Tinggi <i>Location and Geographical Condition of Tebing Tinggi Municipality....</i>	11
1.1.4	Luas Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kota Tebing Tinggi menurut Kelurahan, 2021 <i>Subdistrict Area and Its Percentage to Tebing Tinggi Municipality Area by Suburban, 2021</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Average Rainfall and Number of Rainy Days by Month in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	14
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2016–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2016–2021</i>	22

2.1.2	Jumlah Kelurahan dan Lingkungan Menurut Kecamatan, 2019-2021 <i>Number of Villages' The Smalest Area by Subdistrict, 2019-2021.....</i>	23
2.1.3	Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan di Kota Tebing Tinggi , 2021 <i>The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdisrict, 2021</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tebing Tinggi /Municipality 2021.....</i>	25
2.2.2	Kegiatan DPRD Kota Tebing Tinggi, 2019-2021 <i>Activities of Tebing Tinggi Parliament, 2019-2021.....</i>	26
2.2.3	Jumlah Keputusan DPRD Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Keputusan, 2019-2021 <i>Number of Tebing Tinggi Parliament Decisions by Type, 2019-2021</i>	27
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, Desember 2018 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tebing Tinggi Municipality, December 2019 dan December 2021</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tebing Tinggi Municipality, December 2020 and December 2021.....</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tebing Tinggi Municipality, December 2020 and December 2021.....</i>	32
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	34

2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi 2021 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	35
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	49
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	43
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Actual Tebing Tinggi Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	47
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Actual Tebing Tinggi Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	49
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk , Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tebing Tnggi Municipality, 2021</i>	62

3.1.2	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Population by Age Groups and Gender of Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	65
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	66
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	67
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	69
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked a week ago by Field of Bussines and Sex, 2021</i>	70
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2021</i>	71
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Placed Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2021</i>	72

3.2.7	Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota Tebing Tinggi, 2011-2021 (Rupiah) <i>Provincial Minimum Wage and Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage, 2011-2021 (Rupiahs).....</i>	73
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	85
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality,2020/2021 dan 2021/2022</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	92

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	101
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2019– 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tebing Tinggi Municipality, 2019– 2021</i>	104

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	109
4.1.12	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur Tertentu dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>School Enrollment Rates by Age Group and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	110
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 10 Years and Over by Age Group in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	111
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2019–2021</i>	112
4.2.2	Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021 <i>Number and Beds of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021</i>	118
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	129
4.2.4	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2021 <i>Number of Specialist, Doctor and Dentist in Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	121

4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BLR Dirujuk, dan Bergizi di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021 <i>Number of Babies Born, Low Birth Weight Babies and Referred and Malnutrition in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021</i>	122
4.2.6	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Toddlers Had Received Immunization by Kind of Immunization in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	123
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021 <i>Number of Expectant Mother, Visited K1 and K4 and Get Fe Tablets in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021</i>	124
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of HIV/AIDS, IMS, DD, Diarrhea, TB and Malaria Cases by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	125
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	126
4.2.10	Jumlah Balita Stunting menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Stunting by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	127
4.2.11	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Toddlers Had Received Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	128
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Couples of Childbearing Ages and Active Family Planning Participants in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	129
4.2.13	Jumlah Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of New Family Planning Participants by Subdistrict and Type Contraception in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	131

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	133
4.3.2	Banyaknya Jemaah Haji Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Moslem Pilgrims in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021</i>	134
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos Per Orang di Kota Tebing Tinggi Melalui Udara, 2015-2021 <i>Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person in Tebing Tinggi Municipality by Airplane, 2015-2021</i>	135
4.3.4	Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Location and Waqaf Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	136
4.3.5	Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Status Tanah dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Location and Waqaf Area by Area Status and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	137
4.3.6	Banyaknya Perkara Cerai Talak Melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Divorce and Separate Case Through Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	138
4.3.7	Banyaknya Perkara Cerai Gugat melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Divorce Charged By Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	139
4.3.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2015-2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2021</i>	140

4.3.9	Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021 <i>The Number of Birth Document Published in Each Subdistrict of Tebing Tinggi Municipality, 2016 – 2021</i>	143
4.3.10	Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kota Tebing Tinggi menurut Satuan Tugas, 2021 <i>Number of Civil Defense Member in Tebing Tinggi Municipality by Security Unit, 2021</i>	144
4.3.11	Banyaknya Penataan Pertanahan di Kota Tebing Tinggi, 2018-2021 <i>Number of Land reform Permission, Arrange for Concession, and Process of Registration in Tebing Tinggi Municipality, 2018-2021</i>	145
4.3.12	Jumlah Persil per Kecamatan di Kota Tebing Tinggi menurut Status Kepemilikan (Hektar), 2021 <i>Number of Percil in Tebing Tinggi Municipality by Land Possession and Subdistrict (Hectare), 2021</i>	146
4.3.13	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021 <i>Number of Land Registration Published by Kind of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021</i>	147
4.3.14	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Status Pemilikan Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021 <i>Number of Land Registration Published by Kind of Land Possession in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021</i>	148
4.3.15	Peralihan Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021 <i>Shift of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021</i>	149
4.3.16	Banyaknya Narapidana, Tahanan dan Titipan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Prisoners and Accused Person in Tebing Tinggi Municipality by Sex, 2021</i>	150
4.3.17	Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran Oleh Anak-Anak yang Dituntut di Muka Hakim di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Juvenile Prosecuted in Tebing Tinggi Municipality by Type and Sex, 2021</i>	151

4.3.18	Banyaknya Perkara Pidana Biasa dan Singkat yang diterima atau diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Criminal Case Reported Or Solved by State Court in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	152
4.3.19	Banyaknya Gugatan dan Perkara Perdata yang Diterima atau Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Civil Case Reported and Solved by State Court of Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	153
4.3.20	Banyaknya Gugatan dan Perkara Perdata yang Diterima atau Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Civil Case Reported and Solved by State Court of Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	154
4.3.21	Banyaknya Peristiwa Kriminal yang dilaporkan dan Diselesaikan pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Criminality Reported and Solved in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	155
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tebing Tinggi Municipality, 2014–2021</i>	157
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tebing Tinggi, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tebing Tinggi Municipality, 2014–2021</i>	158
4.4.3	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Bantuan Program Sembako (BPNT), Data Program Keluarga Harapan (PKH), Data Sembako PPKM dan Data Penerima Bantuan Iuran (PBI JKN) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Integrated Social Welfare Data (DTKS), Basic Food Program Assistance (BPNT), Hope Family Program Data (PKH), PPKM Basic Food Data and Contribution Assistance Recipient Data (PBI JKN) in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021</i>	159

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	171
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kw) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021</i>	174
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2019–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021</i>	177
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Tebing Tinggi, 2019–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021</i>	178
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	179
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Tebing Tinggi Municipality 2020 and 2021</i>	181
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Tebing Tinggi, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Tebing Tinggi Municipality, 2018-2021</i>	183
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Tebing Tinggi, 2018-2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Tebing Tinggi</i>	

	Halaman Page
	184
5.1.9	185
5.1.10	187
5.1.11	189
5.1.12	190
5.1.13	181
5.1.14	194
5.2	
TANAMAN PANGAN	
FOOD CROPS	
5.2.1	195
5.2.2	196

5.2.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	197
5.2.4	Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2021 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2021</i>	198
5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Harvest Area, Production and Paddy Productivity (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	199
5.2.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soya Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	200
5.2.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mug Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	201
5.2.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	202
5.3	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021</i>	203
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	207

5.4 PETERNAKAN

ANIMAL FARM

5.4.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	211
5.4.2	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (ribu), 2021 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality (thousand), 2021</i>	212
5.4.3	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2015-2021 <i>Meat Production of Livestock and Small Cattle by Kind of Livestock (Kilograms), 2015-2021</i>	213
5.4.4	Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2015-2021 <i>Poultry Meat Production in Tebing Tinggi Municipality by Type of Poultry (Kilograms), 2015-2021</i>	214
5.4.5	Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2009-2021 <i>Poultry Meat Production in Tebing Tinggi Municipality by Type of Poultry (Kilograms), 2009-2021</i>	215
5.4.6	Produksi Telur di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (kilogram), 2015-2021 <i>Total Produciton of Egg in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (kilograms), 2015-2021</i>	216
5.4.7	Produksi Kulit Ternak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Hewan (Lembar), 2009-2021 <i>Total Production of Cattle Leather in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Sheet), 2009-2021</i>	217
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Produksi Ikan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan dan Jenis Hewan (ton), 2021 <i>Total Produtiton of Fish in Tebing Tinggi Municipality By Subdistrict Kind of Animal (ton), 2021</i>	218

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tebing Tinggi, 2014-2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2021</i>	225
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Layanan di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021 <i>Number of Electricity Customers by Service Categorized in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021</i>	226
6.3	Jumlah Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan (KVA), 2018-2021 <i>Number of Power Installed Capacity in TebingTinggi Municipality by Customer Group (KVA), 2018-2021</i>	227
6.4	Jumlah Energi Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualannya di Kota Tebing Tinggi, 2011-2021 <i>Number and Value of Electric Energy Sold in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2021</i>	228
6.5	Jumlah Pelanggan, Produksi dan Air Bersih yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi, 2015-2021 <i>Number of Customer, Production and Volume of Water Supply Distributed in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2021</i>	229
6.6	Jumlah Pelanggan, PDAM menurut Jenis konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021 <i>Number of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021</i>	230
6.7	Banyaknya Air Minum yang Terjual menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi (m3), 2017-2021 <i>Number of Distributed Water by Customer's Kind in Tebing Tinggi Municipality (m3), 2017-2021</i>	231
6.8	Nilai Air Bersih (PDAM) yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Konsumen (000 Rupiah), 2017-2021 <i>Value of Drinking Water Distributed in Tebing Tinggi Municipality by Consumer Group (000 Rupiahs), 2017-2021</i>	232

6.9	Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang dipakai PDAM Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Bahan Kimia, 2015-2021 <i>Number and Value of Chemical Used By Water Supply Enterprise in Tebing Tinggi Municipality By Chemical Type, 2015-2021</i>	233
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Banyaknya Restoran di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021 <i>Number of Restaurants in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021</i>	242
7.2	Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021 <i>Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021</i>	243
7.3	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021 <i>Accomodation, Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021</i>	244
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tebing Tinggi (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Tebing Tinggi Municipality (km), 2019–2021</i>	253
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tebing Tinggi Municipality (km), 2019–2021</i>	254
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tebing Tinggi Municipality (km), 2019–2021</i>	255
8.1.4	Panjang Jalan menurut Jenis dan Status di Kota Tebing Tinggi (km), 2021 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type and Status (km), 2021</i>	256

8.1.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Mendaftar menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2018-2021 <i>Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2018- 2021</i>	257
8.1.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kendaraan (Unit), 2011-2021 <i>Number of Vehicle with Compulsory Test in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (unit), 2011 – 2021</i>	258
8.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kendaraan (Unit), 2011-2021 <i>Number of Vehicle with Compulsory Test in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (unit), 2011– 2021</i>	259
8.1.8	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2018-2021 <i>Number of Traffic Accident and Damage in Tebing Tinggi Municipality, 2018- 2021</i>	260
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Produksi Pos menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021 <i>Posts Production by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021</i>	261
8.2.2	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021</i>	262
8.2.3	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021</i>	263
8.2.4	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Postal Money Order Received and Sent in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021</i>	264

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Posisi Simpanan Masyarakat dan Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021 <i>Position of Private Deposit and Loans in Rupiahs and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality (Miliom Rupiahs), 2018-2021</i>	272
9.2	Posisi Simpanan Masyarakat dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2018-2021</i>	273
9.3	Posisi Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021 <i>Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2018-2021</i>	274
9.4	Posisi Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021 <i>Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2018-2021</i>	275
9.5	Banyaknya Nasabah dan Besarnya Nilai Pemberian Kredit serta Pelunasannya di Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Customer Credit Value, and Paid of Credit Value In Pownshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	276
9.6	Perkembangan Operasional Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Operational Progress of Pawnshop Service Of Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	277

9.7	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Yang Aktif dan Tidak Aktif Berdasarkan Kelompok Koperasi Yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2021 <i>Number of Active Cooperatives and Cooperative Members Based on Cooperative Groups That Have Implemented RAT in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	278
9.8	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Yang Aktif Berdasarkan Sektor Usaha Yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2021 <i>ONumber of Active or not Cooperatives and Cooperative Members Based on Cooperative Sectors That Have Implemented RAT in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	279
9.9	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Yang Aktif Berdasarkan Jenis Koperasi Yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2021 <i>Number of Active or not Cooperatives and Cooperative Members Based on The Type of Cooperative That Have Implemented RAT in Tebing Tinggi City by Type of Cooperative in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	280
9.10	Besarnya Volume Koperasi Menurut Jenis Usaha Koperasi Berdasarkan yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi , 2021 <i>Amount of Cooperative Volume by Type of Cooperative Business Based on Those Who Have Implemented RAT in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	281
9.11	Jumlah Koperasi yang Tersebar di Kecamatan Berdasarkan yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Cooperative in Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	282
9.12	Besarnya Volume Koperasi yang Tersebar di Kecamatan Berdasarkan yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi , 2021 <i>NAmount of Cooperative Volume by Subdistrict on Those Who Have Implemented RAT in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	283

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	290
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	291
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021</i>	292
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum, 2017-2021 <i>Number of Enterprises in Tebing Tinggi Municipality by Legal Forms, 2017-2021</i>	300
11.2	Banyaknya Pedagang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Seller in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2020</i>	301
11.3	Banyaknya Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis dan Golongan, 2020 <i>Number of Trading Licence Issued in Tebing Tinggi Municipality By Kind and Group, 2020.....</i>	302
11.4	Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2012-2020 <i>Growth of Trading License And Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality, 2012 -2020</i>	303
11.5	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Tebing Tinggi menurut Skala Perusahaan, 2020 <i>Number of Trading License and Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality by Scale of Enterprise, 2020</i>	304

11.6	Banyaknya Fasilitas Pertokoan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenisnya, 2016-2020 <i>Number of Shopping Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind, 2016-2020</i>	305
11.7	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2016-2020 <i>Number of Shopping Facilities by Its Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2020</i>	306
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (billion rupiahs), 2017–2021</i>	318
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (miliar rupiah), 2016–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (billion rupiahs), 2016–2021</i>	320
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality, 2017–2021</i>	322
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (persen), 2018–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (percent), 2018–2021</i>	324
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017-2021 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2017-2021</i>	326

12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2017–2021</i>	328
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2017–2021</i>	329
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2017–2021</i>	337
13.2	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020 dan 2021 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/ Municipality in Sumatera Utara Province, 2020 and 2021</i>	338
13.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2021 <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/ Municipality (person), 2021</i>	339
13.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2021</i>	340
13.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality 2021</i>	342

13.6	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menuru Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex, 2021</i>	343
13.7	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2021</i>	345
13.8	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee1 by Regency/ Municipality and Main Industry (rupiahs), 2021</i>	346
13.9	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1 Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee1 by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2021.....</i>	347
13.10	Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019-2021 <i>Provincial Minimum Wage (UMP) and the Regency/Municipality Minimum Wages (UMK) by Regency / Municipality (rupiahs), 2019-2021</i>	349
13.11	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m2) di Provinsi Sumatera Utara, 2021	
	<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (m2) in Sumatera Utara Province, 2021.....</i>	350
13.12	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Sumatera Utara Province, 2021.....</i>	351
13.13	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Sumatera Utara Province, 2021</i>	353

13.14	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sumatera Utara Province, 2021</i>	354
13.15	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Cooking Fuel in Sumatera Utara Province, 2021</i>	355
13.16	DDistribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Sumatera Utara Province, 2021</i>	356
13.17	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Sumatera Utara Province, 2021</i>	357
13.18	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2021 <i>Percentage of Household Population by Improved Sanitation by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017- 2021</i>	358
13.19	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2021 <i>Percentage of Household Population by Improved Drinking Water by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017 - 2021</i>	359
13.20	Persentase Rumah Tangga menurut Dinding Terluas dan Kabupaten/Kota (%), 2021 <i>Percentage of Households by Material of the Wall and Regency/ Municipality (%), 2021</i>	360

13.21	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten/Kota (%), 2021 <i>Percentage of Households by Final Disposal of Feces and Regency/Municipality (%), 2021</i>	361
13.22	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	362
13.23	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017–2021</i>	365
13.24	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2021</i>	366
13.25	Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2019–2021 <i>Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2019–2021</i>	367
13.26	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>EComponent of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2021</i>	368
13.27	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2019–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (percent), 2019–2021</i>	369
13.28	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019 – 2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2019- 2021</i>	371

13.29	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2018 - 2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2018 - 2021</i>	372
13.30	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2019 - 2021 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2019- 2021</i>	373
13.31	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/ Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2019 - 2021 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2019 - 2021</i>	374

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (%), 2021 <i>Area of Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality (%), 2021</i>	7
2.1	Jumlah Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (%), 2021 <i>Number of Smallest Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality (%), 2021</i>	21
3.1	Piramida Penduduk Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>The Pyramide of Tebing Tinggi Municipality Population 2021</i>	61
4.1	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi (%), 2021 <i>Ten Highest Number of Cases of Deseases in Tebing Tinggi Municipality (%), 2021</i>	84
5.1	Produksi Buah-buahan di Kota Tebing Tinggi (%), 2021 <i>Production of Fruits in Tebing Tinggi Municipality(%), 2021</i>	170
6.1	Persentase Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan(KVA), 2021 <i>Percentage of Power Installed Capacity in Tebing Tinggi Municipality (KVA), 2021</i>	224
7.1	Jumlah Kamar, dan Tempat Tidur Hotel yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021 <i>Hotel Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021</i>	241
8.1	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Mendaftar menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2018-2021 <i>Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2018 - 2021</i>	252
9.1	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021 <i>Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021</i>	271

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tebing Tinggi Municipality, 2019 and 2020</i>	289
11.1	Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum (%), 2020 <i>Number of Enterprises in Tebing Tinggi Municipality by Legal Forms (%), 2020</i>	299
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (percent), 2017–2021</i>	317
13.1	10 Kabupaten/Kota dengan IPM Tertinggi di Provinsi Sumatera Utara, 2021 <i>Ten Highest of Regency/Municipality by HDI in Sumatera Utara Province, 2021</i>	336

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people		172 838	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,72	69,27	
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	8,60	9,98	
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu orang/ thousand people	16,30	16,32	
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	75,08	75,17	
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	milyar rupiah billion rupiahs	5 924,20	5 605,47	
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,15	-0,70	
PDRB Harga Konstan/ GRDP at Constant Price	milyar rupiah billion rupiahs	3 954,03	3 926,39	

- Catatan/Notes:
- ¹ Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)
 - ² Kondisi Agustus/Condition at August
 - ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
 - ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
 - ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
 - ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
 - ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
 - ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 01**

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara-Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat-Samudera Hindia; Timur-Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 140°05' East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and*

- Kalimantan Tengah,
Kalimantan Selatan,
Kalimantan Timur, dan
Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

- Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

ULASAN

Kota Tebing Tinggi adalah salah satu dari tujuh kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang berjarak sekitar 78 kilometer dari Kota Medan. Kota Tebing Tinggi terletak pada 3°19'00"- 3°21'00" Lintang Utara dan 98°11'- 98°21' Bujur Timur. Kota Tebing Tinggi berada di bagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai yang dibatasi oleh PTPN III Rambutan di Sebelah Utara, PT. Socfindo Kebun Tanah Besih di sebelah Timur, PTPN III Kebun Pabatu di sebelah Selatan, dan PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu di sebelah Barat.

Hingga Desember 2021, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan dengan luas wilayah 38,438 km². Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km² atau 29,76 persen dari luas Kota Tebing Tinggi. Sebagian besar (45,55 persen) lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan sebagai lahan pertanian.

Kota Tebing Tinggi terletak di dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18-34 m di atas permukaan laut.

Selama tahun 2021 Kota Tebing Tinggi mengalami hari hujan sebanyak 168 hari dengan curah hujan berkisar antara 2-335 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni dengan curah

DESCRIPTION

Tebing Tinggi Municipality is one of seven cities in North Sumatera Province, distance from Medan City about 78 Km. Tebing Tinggi are located between 3°19'00" - 3°21'00" North Latitude and 98°11' - 98°21' East Longitude. Location of this city was in the middle of Tebing Tinggi Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, in the northern with PTPN III Rambutan, in the eastern with PT. Socfindo Kebun Tanah Besih, in southern with PTPN III Kebun Pabatu, and PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu in the western.

Until Desember 2021 Tebing Tinggi Municipality divided in Five Districts and 35 suburbans, with 38.438 km² area. Subdistrict with greatest area is Padang Hilir with 11.441 km² or 29.76 percent from total area of Tebing Tinggi Municipality. The Most (45.55 percent) area used for agriculture.

Tebing Tinggi Municipality located in lowland of Sumatera Island with height 18-34 m above sea level.

During 2021, Tebing Tinggi Municipality have 168 rainy days with rainfall volume about 2 to 335 mm. The highest rainfall volume happened November with 335 mm rainfall volume.

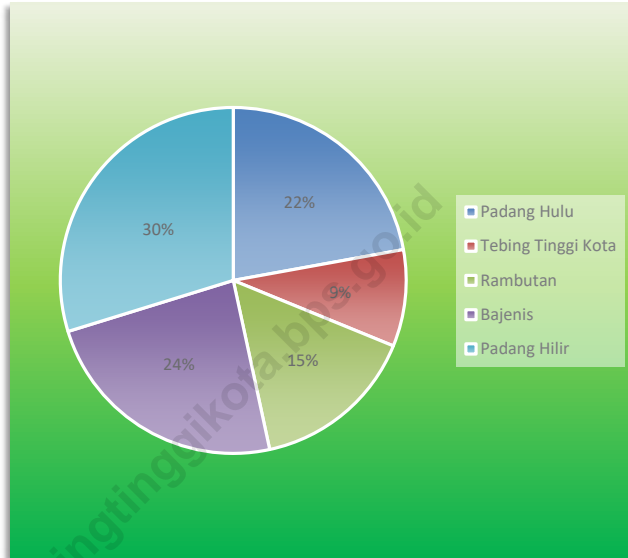
hujan 335 mm. Hari hujan terbanyak bulan November yaitu selama 17 hari.

The highest rainy days in November with 17 rainy days.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (%) , 2021
Area of Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality (%) , 2021



Sumber/Source : ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	Pabatu	8,51
Tebing Tinggi Kota	Mandailing	3,47
Rambutan	Tanjung Marulak	5,94
Bejenis	Teluk Karang	9,08
Padang Hilir	Tebing Tinggi	11,44
Tebing Tinggi Kota	-	38,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Padang Hulu	22,14	-
Tebing Tinggi Kota	9,04	-
Rambutan	15,44	-
Bejenis	23,62	-
Padang Hilir	29,76	-
Tebing Tinggi Kota	100,00	-

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Altitude and Distance to the Capital Municipality by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	33	6,0
Tebing Tinggi Kota	34	1,5
Rambutan	30	4,5
Bejenis	18	5,0
Padang Hilir	33	3,5
Tebing Tinggi Kota	-	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.3 Lokasi dan Keadaan Geografis Kota Tebing Tinggi
Table 1.1.3 Location and Geographical Condition of Tebing Tinggi Municipality

1.	Letak Tebing Tinggi <i>Geographical of Tebing Tinggi</i>	3°19'00" - 3°21'00" Lintang Utara / <i>North Latitude</i> 98°11' - 98°21' Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>
2.	Luas Wilayah/ <i>Area</i>	38,438 km ² (termasuk perluasan wilayah sebesar 59,9 Ha di Kecamatan Rambutan)
3.	Ketinggian di atas permukaan laut <i>Heights above Sea Level</i>	18 - 34 m
4.	Batas-batas/ <i>Borders</i>	
	Sebelah Utara/ <i>Northern</i>	PTPN III Kebun Rambutan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
	Sebelah Timur/ <i>Eastern</i>	PT. Socfindo Kebun Tanah Besih Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
	Sebelah Selatan/ <i>Southern</i>	PTPN III Kebun Pabatu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
	Sebelah Barat/ <i>Western</i>	PTPN III Kebun Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 1.1.4 Luas Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kota Tebing Tinggi menurut Kelurahan, 2021
Table 1.1.4 Subdistrict Area and Its Percentage to Tebing Tinggi Municipality Area by Suburban, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelurahan Suburban	Luas Area (km ²)	Rasio terhadap Luas Kecamatan Ratio on Subistrict Area (%)	Rasio terhadap Luas Kota Tebing Tinggi Ratio on Tebing Tinggi Area (%)
(3)	(4)			
Padang Hulu		8,5110	100,00	
	Pabatu	1,1633	13,67	3,03
	Lubuk Baru	1,4011	16,46	3,65
	Persiakan	0,9020	10,60	2,35
	Bandar Sono	1,3970	16,41	3,64
	Tualang	1,1320	13,30	2,95
	Lubuk Raya	1,0189	11,97	2,65
	Padang Merbau	1,4967	17,59	3,89
Rambutan		5,9350	100,00	
	Rantau Laban	0,1163	1,96	0,30
	Sri Padang	0,6130	10,33	1,59
	Karya Jaya	2,2920	38,62	5,96
	Lalang	0,8970	15,12	2,33
	Tanjung Marulak	0,4819	8,12	1,25
	Tanjung Marulak Hilir	0,6531	11,00	1,69
	Mekar Sentosa	0,8817	14,85	2,29
Padang Hilir		11,4410	100,00	
	Bagelen	1,9123	16,72	4,97
	Tebing Tinggi	3,5738	31,24	9,29
	Tambangan	1,3734	12,00	3,57
	Satria	0,5890	5,15	1,53
	Deblod Sundoro	0,6247	5,46	1,63
	Damar Sari	0,9762	8,53	2,54
	Tambangan Hulu	2,3916	20,90	6,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.4

Kecamatan Subdistrict	Kelurahan Suburban	Luas Area (km ²)	Rasio terhadap Luas Kecamatan Ratio on Subdistrict Area (%)	Rasio terhadap Luas Kota Tebing Tinggi Ratio on Tebing Tinggi Area (%)
(3)	(4)			
Tebing Tinggi Kota		3,4730	100,00	
	Mandailing	0,2420	6,97	0,63
	Pasar Gambir	0,3340	9,62	0,87
	Rambung	0,7220	20,78	1,88
	TebingTinggi Lama	0,4800	13,82	1,25
	Pasar Baru	0,2820	8,12	0,73
	Badak Bejuang	0,4330	12,47	1,13
	Bandar Utama	0,9800	28,22	2,55
Bajenis		9,0780	100,00	
	Bulian	1,5010	16,54	3,90
	Pelita	1,2960	14,28	3,37
	Durian	1,4040	15,46	3,65
	Bandar Sakti	0,7810	8,61	2,03
	Teluk Karang	0,3617	3,98	0,94
	Pinang Mancung	1,2683	13,97	3,30
	Berohol	2,4660	27,16	6,42

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kota Tebing Tinggi, 2021**
Average Rainfall and Number of Rainy Days by Month in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Hari Hujan Rainfall	Curah Hujan Rainy Days
(1)	(3)	(4)
Januari/January	13	271
Februari/February	2	2
Maret/March	7	123
April/April	10	75
Mei/May	9	172
Juni/June	12	118
Juli/July	4	76
Agustus/August	14	199
September/September	9	243
Oktober/October	9	203
November/November	17	335
Desember/December	11	201
Rata-rata/Average	10	168

Catatan/Note:

Sumber/Source: Stasiun Hujan No. 140 PTPN 3 Kebun Rambutan/PTPN 3 Kebun Rambutan No. 140 Climatology Station



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 02**

PENJELASAN TEKNIS

1. Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of*

- Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 8. Lembaga Pemerintah Non *Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.*
7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.
 8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and

Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Berdasarkan PERDA Kota Tebing Nomor 15 Tahun 2006 tanggal 31 November 2006, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan. Pusat Pemerintahan Kecamatan terletak di Kelurahan Pabatu untuk Kecamatan Padang Hulu, Kelurahan Tanjung Marulak untuk Kecamatan Rambutan, Kelurahan Tebing Tinggi untuk Kecamatan Padang Hilir, Kelurahan Teluk Karang untuk Kecamatan Bajenis, dan Kelurahan Mandailing untuk Kecamatan Tebing Tinggi Kota.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terpilih pada Pemilu tahun 2019 berjumlah 25 orang. Selama tahun 2021, DPRD Kota Tebing Tinggi menggelar 40 kali sidang.

Pada tahun 2021 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada 95 Instansi di lingkup Pemerintah Kota Tebing Tinggi berjumlah 2.731 orang yang terdiri dari 967 laki-laki dan 1.764 perempuan. Sebanyak 13,11 persen PNS merupakan lulusan SLTA, 67,89 persen tamatan Sarjana/Doktor/Ph.D, 17,54 persen tamatan Diploma, dan sisanya 1,46 persen merupakan tamatan SD dan SLTP. Sebagian besar PNS (64,38 persen) termasuk dalam golongan III, golongan I sebanyak 1,39 persen, golongan II sebanyak 13,48 persen, dan sebanyak 20,74 persen adalah golongan IV.

DESCRIPTION

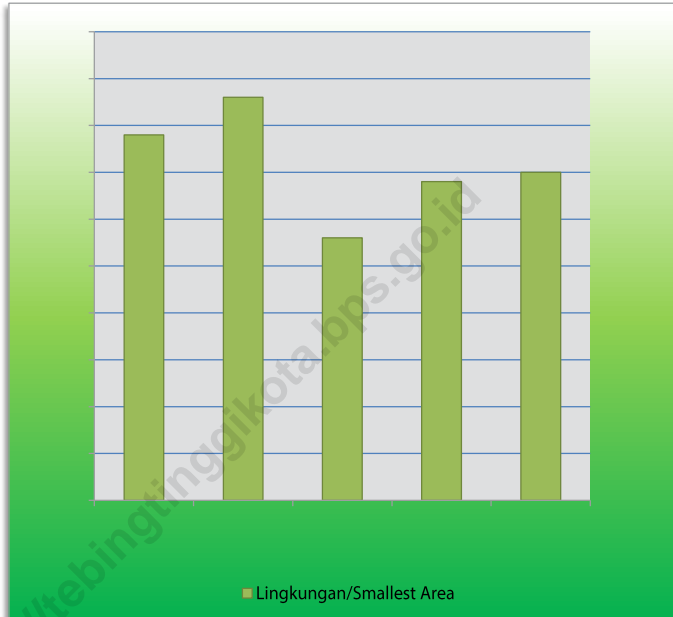
Based on Local Rule of Tebing Tinggi Municipality No.15 year of 2006 November 31st 2006, Tebing Tinggi Municipality consist as 5 Subdistrict and 35 Suburbans. Capital of Subdistrict located in Pabatu Village for Padang Hulu Subdistrict, Tanjung Marulak Village for Rambutan Subdistrict, Tebing Tinggi Village for Padang Hilir Subdistrict, Teluk Karang Village for Bajenis Subdistrict, and Mandailing for Tebing Tinggi Kota Subdistrict.

The number of parliament Member which collected in election on 2019 were 25 people. During 2021, Parliament of Tebing Tinggi Municipality had 40 sessions.

In 2021, Civil Servant who work in 95 Institution in Government of Tebing Tinggi Municipality are 2,731 people. 967 are Males and 1,764 are Females. 13,11 percent of Civil Servant had Senior High School graduate, 67.89 percent had University graduates 17.54 percent had Diploma graduates, and other 1,46 percent had Primary school and Junior High School. Most of Civil Servant (64.38 percent) in Third level, First level about 1.39 percent, Second level 13.48 percent, and 20.74 percent are Fourth level.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (%), 2021
Number of Smallest Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality (%), 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Hulu	7	7	7	7	7
Tebing Tinggi Kota	7	7	7	7	7
Rambutan	7	7	7	7	7
Bajenis	7	7	7	7	7
Padang Hilir	7	7	7	7	7
Kota Tebing Tinggi	35	35	35	35	35

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Kelurahan dan Lingkungan Menurut Kecamatan,**
2020-2021
Number of Villages¹ The Smalest Area by Subdistrict, 2020-
2021

Kecamatan Subdistrict	Kelurahan Village		Lingkungan Smallest Area	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	7	7	39	39
Tebing Tinggi Kota	7	7	43	43
Rambutan	7	7	28	28
Bajenis	7	7	34	34
Padang Hilir	7	7	35	35
Kota Tebing Tinggi	35	35	179	179

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas
 Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun
 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55
 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.3

Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ibu Kota kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak dari Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan The Distnce of Capital of Tebing Tinggi Mucipality from Capital of Subdistrict (km)
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	Pabatu	
Tebing Tinggi Kota	Mandailing	
Rambutan	Tanjung Marulak	
Bajenis	Teluk Karang	
Padang Hilir	Tebing Tinggi	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tebing Tinggi /Municipality 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GOLKAR	4	-	4	16,00
PDIP	4	-	4	16,00
PKS	1	1	2	8,00
Demokrat	2	-	2	8,00
PAN	2	-	2	8,00
Gerindra	3	-	3	12,00
PKB	1	-	1	4,00
Hanura	2	-	2	8,00
Nasdem	4	-	4	16,00
Perindo	1	-	1	4,00
Jumlah/Total	24	1	25	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/*Secretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 2.2.2

Kegiatan DPRD Kota Tebing Tinggi, 2019-2021
Activities of Tebing Tinggi Parliament, 2019-2021

Jenis Sidang Types of Session	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Istimewa/Special Session</i>	5	-	-
<i>Paripurna/Plenary Session</i>	31	24	23
<i>Khusus/Particular Session</i>	-	-	-
<i>Rapat/Regular Meeting</i>	8	7	1
<i>Rapat Badan Anggaran/Budget Committee</i>	3	2	7
<i>Panitia Khusus/Special Committee</i>	-	-	-
<i>Rapat Dengar Pendapat/Meeting of Hearing Commission</i>	4	3	4
<i>Rapat Kerja Komisi/Routine Meeting of Commission</i>	7	2	5
Jumlah/Total	58	38	40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/Sekretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Keputusan DPRD Kota Tebing Tinggi menurut
Jenis Keputusan, 2019-2021**
*Number of Tebing Tinggi Parliament Decisions by Type,
2019-2021*

Jenis Sidang Types of Session	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Peraturan Lokal / Local Rule</i>	-	-	-
<i>Keputusan DPRD/Parliament Decree</i>	19	14	9
<i>Pernyataan/Statement</i>	-	-	-
<i>Pernyataan Pendapat/Opinion</i>	-	-	-
<i>Resolusi/Resolution</i>	-	-	-
<i>Kesimpulan Pendapat/Opinion Resume</i>	-	-	-
<i>Keputusan Pimpinan DPRD/ Parliament Chair Persons Decree</i>	-	-	-
<i>Keputusan Panitia Musyawarah/ Deliberation Committee Decree</i>	11	7	7
<i>Memorandum/Memorandum</i>	-	-	-
<i>Pendapat Panitia Anggaran/Budget Committee Opinion</i>	-	-	-
Jumlah/Total	30	21	16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/*Secretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, Desember 2020-2021
Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tebing Tinggi Municipality, December 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	288	1 054	1 342
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	387	321	708
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	3	3
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	233	235	468
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	69	40	109
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	22	4	26
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	999	1 657	2 656

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	248	942	1190
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	412	542	954
Struktural/ <i>Structural</i>			
<i>Eselon V/5th Echelon</i>	0	3	3
<i>Eselon IV/4th Echelon</i>	213	229	442
<i>Eselon III/3rd Echelon</i>	74	44	118
<i>Eselon II/2nd Echelon</i>	20	4	24
<i>Eselon I/1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	967	1764	2731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tebing Tinggi Municipality, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	6	25
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21	2	23
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	238	173	411
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	15	57	72
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	88	299	387
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	618	1 120	1 738
Jumlah/Total	999	1 657	2 656

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	14	7	21
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	18	1	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	217	141	358
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	15	51	66
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	87	326	413
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	616	1238	1854
Jumlah/Total	967	1764	2731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tebing
Tinggi Municipality, December 2020 and December
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	2	9
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	11	3	14
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	17	2	19
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	58	44	102
7. II/C (Pengatur)	50	44	94
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	78	65	143
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	104	213	317
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	120	234	354
11. III/C (Penata)	195	310	505
12. III/D (Penata Tingkat I)	173	361	534
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	90	202	292
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	67	167	234
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	8	25
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	999	1 657	2 656

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	12	3	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	4	17
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	9	2	11
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	37	28	65
7. II/C (Pengatur)	63	85	148
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	84	63	147
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	143	342	485
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	102	227	329
11. III/C (Penata)	173	297	470
12. III/D (Penata Tingkat I)	160	337	497
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	92	208	300
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	60	159	219
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	9	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	967	1764	2731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Primary School</i>	14	7	21
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	18	1	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	217	141	358
Diploma <i>ACADEMY</i>	102	377	479
S1 <i>University Graduates</i>	526	1148	1 674
S2	90	90	180
S3	-	-	-
Jumlah/Total	967	1 764	2 731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tebing Tinggi/Official Division of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi 2021**
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Tebing Tinggi Municipality, 2021**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Inspektorat	19	18	37
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	16	9	25
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14	6	20
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4	17	21
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	16	15	31
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	33	31	64
Dinas Kesehatan	19	40	59
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	25	10	35
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	38	11	49
Dinas Perhubungan	27	10	37
Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	32	30	62
Dinas Sosial	10	12	22
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	11	16	27
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	17	8	25
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	4	19	23
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	15	9	24
Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian	16	8	24
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Pemberdayaan Masyarakat	7	16	23
Dinas Lingkungan Hidup	31	21	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian	28	27	55
Rsud Dr. H. Kumpulan Pane	76	206	282
Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	10	21
Satuan Polisi Pamong Praja	31	2	33
Sekretariat KPU	3	1	4
Sekretariat Daerah Kota	58	47	105
Sekretariat DPRD	10	9	19
Dinas Komunikasi Dan Informatika	15	13	28
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	4	18
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	10	4	14
Kecamatan Bajenis	4	4	8
Kelurahan Bandar Sakti	2	2	4
Kelurahan Bulian	2	2	4
Kelurahan Berohol	2	3	5
Kelurahan Pinang Mancung	3	2	5
Kelurahan Teluk Karang	2	2	4
Kelurahan Durian	2	2	4
Kelurahan Pelita	1	2	3
Kecamatan Padang Hilir	5	4	9
Kelurahan Bagelen	1	2	3
Kelurahan Damar Sari	4	0	4
Kelurahan Deblod Sundoro	4	0	4
Kelurahan Satria	3	3	6
Kelurahan Tambangan	2	2	4
Kelurahan Tambangan Hulu	2	3	5
Kelurahan Tebing Tinggi	2	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Padang Hulu	6	7	13
Kelurahan Bandarsono	4	1	5
Kelurahan Lubuk Baru	1	2	3
Kelurahan Lubuk Raya	2	3	5
Kelurahan Pabatu	2	2	4
Kelurahan Padang Merbau	2	1	3
Kelurahan Persiakan	1	2	3
Kelurahan Tualang	3	1	4
Kecamatan Rambutan	6	7	13
Kelurahan Karya Jaya	1	2	3
Kelurahan Lalang	1	3	4
Kelurahan Mekar Sentosa	1	1	2
Kelurahan Rantau Laban	1	3	4
Kelurahan Sri Padang	2	2	4
Kelurahan Tanjung Marulak	3	1	4
Kelurahan Tanjung Marulak Hilir	1	5	6
Kecamatan Tebing Tinggi Kota	3	7	10
Kelurahan Badak Bejuang	1	4	5
Kelurahan Bandar Utama	3	0	3
Kelurahan Mandailing	1	3	4
Kelurahan Pasar Baru	2	3	5
Kelurahan Pasar Gambir	1	3	4
Kelurahan Rambung	1	2	3
Kelurahan Tebing Tinggi Lama	2	1	3
SMP Negeri 1	15	38	53
SMP Negeri 2	15	30	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SMP Negeri 3	10	33	43
SMP Negeri 4	10	30	40
SMP Negeri 5	9	31	40
SMP Negeri 6	10	26	36
SMP Negeri 7	10	20	30
SMP Negeri 8	15	20	35
SMP Negeri 9	9	33	42
SMP Negeri 10	2	8	10
SD Negeri Kec. Padang Hulu	30	84	114
SD Negeri Kec. Bajenis	25	84	109
SD Negeri Kec. Padang Hilir	21	89	110
SD Negeri Kec. Tebing Tinggi Kota	33	101	134
SD Negeri Kec. Rambutan	22	114	136
Taman Kanak Kanak Negeri	1	10	11
BNN (Diperbantukan)	1	1	2
Puskesmas Satria	6	44	50
Puskesmas Pabatu	2	38	40
Puskesmas Tanjung Marulak	4	25	29
Puskesmas Berohol	3	30	33
Puskesmas Rantau Laban	7	24	31
Puskesmas Rambung	2	30	32
Puskesmas Teluk Karang	2	29	31
Puskesmas Sri Padang	0	33	33
Puskesmas Pasar Gambir	1	28	29
Jumlah/Total	967	1764	2731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tebing Tinggi/Official Division of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 2.3.6

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Golongan di Kota Tebing Tinggi, 2021**
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Tebing Tinggi Municipality, 2021**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inspektorat		1	24	12	37
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah		1	19	5	25
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik		3	13	4	20
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		3	14	4	21
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		4	26	1	31
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2	13	29	20	64
Dinas Kesehatan	1	10	40	8	59
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	5	10	18	2	35
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang		11	35	3	49
Dinas Perhubungan	1	12	20	4	37
Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah		17	41	4	62
Dinas Sosial		7	12	3	22
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata		4	20	3	27
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1	5	17	2	25
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah		8	12	3	23
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil		4	16	4	24
Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian		4	14	6	24
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Pemberdayaan Masyarakat		1	17	5	23
Dinas Lingkungan Hidup	8	15	27	2	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.6

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian		7	43	5	55
Rsud Dr. H. Kumpulan Pane	2	48	200	32	282
Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu		1	12	8	21
Satuan Polisi Pamong Praja	2	18	10	3	33
Sekretariat KPU			1	1	4
Sekretariat Daerah Kota	2	23	63	17	105
Sekretariat DPRD		8	7	4	19
Dinas Komunikasi Dan Informatika		10	15	3	28
Badan Penanggulangan Bencana Daerah		3	14	1	18
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan		5	8	1	14
Kecamatan Bajenis	1	2	4	1	8
Kelurahan Bandar Sakti		1	3		4
Kelurahan Bulian			4		4
Kelurahan Berohol			5		5
Kelurahan Pinang Mancung			5		5
Kelurahan Teluk Karang		1	3		4
Kelurahan Durian			4		4
Kelurahan Pelita			3		3
Kecamatan Padang Hilir		1	7	1	9
Kelurahan Bagelen		1	2		3
Kelurahan Damar Sari			4		4
Kelurahan Deblod Sundoro		1	3		4
Kelurahan Satria		2	4		6
Kelurahan Tambangan			4		4
Kelurahan Tambangan Hulu			5		5
Kelurahan Tebing Tinggi		1	4		5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Padang Hulu		3	9	1	13
Kelurahan Bandarsono	1		4		5
Kelurahan Lubuk Baru			3		3
Kelurahan Lubuk Raya			5		5
Kelurahan Pabatu			4		4
Kelurahan Padang Merbau		1	2		3
Kelurahan Persiakan			3		3
Kelurahan Tualang			4		4
Kecamatan Rambutan		3	10		13
Kelurahan Karya Jaya			3		3
Kelurahan Lalang		2	2		4
Kelurahan Mekar Sentosa			2		2
Kelurahan Rantau Laban			4		4
Kelurahan Sri Padang			4		4
Kelurahan Tanjung Marulak			4		4
Kelurahan Tanjung Marulak Hilir		1	5		6
Kecamatan Tebing Tinggi Kota		3	6	1	10
Kelurahan Badak Bejuang			5		5
Kelurahan Bandar Utama		1	2		3
Kelurahan Mandailing			4		4
Kelurahan Pasar Baru		1	4		5
Kelurahan Pasar Gambir		1	3		4
Kelurahan Rambung			3		3
Kelurahan Tebing Tinggi Lama		1	2		3
SMP Negeri 1	1		27	25	53
SMP Negeri 2		5	23	17	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SMP Negeri 3		2	25	16	43
SMP Negeri 4		2	24	14	40
SMP Negeri 5			19	21	40
SMP Negeri 6		2	21	13	36
SMP Negeri 7	2	1	18	9	30
SMP Negeri 8		2	12	21	35
SMP Negeri 9			24	18	42
SMP Negeri 10			7	3	10
SD Negeri Kec. Padang Hulu	1	7	79	27	114
SD Negeri Kec. Bajenis		5	75	29	109
SD Negeri Kec. Padang Hilir		4	69	37	110
SD Negeri Kec. Tebing Tinggi Kota	2	6	89	37	134
SD Negeri Kec. Rambutan		8	91	37	136
Taman Kanak Kanak Negeri		1	7	3	11
BNN (Diperbantukan)			2		2
Puskesmas Satria		13	30	7	50
Puskesmas Pabatu		5	30	5	40
Puskesmas Tanjung Marulak		1	22	6	29
Puskesmas Berohol		3	24	6	33
Puskesmas Rantau Laban		4	20	7	31
Puskesmas Rambung		5	24	3	32
Puskesmas Teluk Karang		3	23	5	31
Puskesmas Sri Padang		3	26	4	33
Puskesmas Pasar Gambir		4	22	3	29
Jumlah/Total	32	371	1781	547	2731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 2.3.7

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di
Kota Tebing Tinggi, 2021**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and
Educational Attainment Tebing Tinggi Municipality,
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Pendidikan/Educational					Jumlah Total
	SD	SMP	SMA	DIP	S1,S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Inspektorat			2	2	33	37
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah				3	22	25
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			4	2	14	20
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana			1	5	15	21
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia			3	6	22	31
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	2	12	5	44	64
Dinas Kesehatan		1	11	15	32	59
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	4	1	10	1	19	35
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang			13	3	33	49
Dinas Perhubungan	1	1	9	8	18	37
Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah			11	14	37	62
Dinas Sosial			8	1	13	22
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata			2	3	22	27
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1		7	1	16	25
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah			4	7	12	23
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil			7	1	16	24
Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian			5	2	17	24
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Pemberdayaan Masyarakat			2	2	19	23
Dinas Lingkungan Hidup	7	2	15	2	26	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.7

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	Pendidikan/Educational					Jumlah Total
	SD	SMP	SMA	DIP	S1,S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian			10	4	41	55
Rsud Dr. H. Kumpulan Pane	2		20	125	135	282
Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu			3	3	15	21
Satuan Polisi Pamong Praja	1	2	17	1	12	33
Sekretariat KPU			3		1	4
Sekretariat Daerah Kota		1	26	6	72	105
Sekretariat DPRD			9		10	19
Dinas Komunikasi Dan Informatika			1	11	16	28
Badan Penanggulangan Bencana Daerah			3	2	13	18
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan			5		9	14
Kecamatan Bajenis		1	2	1	4	8
Kelurahan Bandar Sakti			2		2	4
Kelurahan Bulian			2		2	4
Kelurahan Berohol			4	1		5
Kelurahan Pinang Mancung			1	1	3	5
Kelurahan Teluk Karang			1		3	4
Kelurahan Durian			1		3	4
Kelurahan Pelita			2		1	3
Kecamatan Padang Hilir			2	1	6	9
Kelurahan Bagelen			2		1	3
Kelurahan Damar Sari			2		2	4
Kelurahan Deblod Sundoro			2		2	4
Kelurahan Satria			2		4	6
Kelurahan Tambangan			2		2	4
Kelurahan Tambangan Hulu			2		3	5
Kelurahan Tebing Tinggi			1		4	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Pendidikan/ <i>Educational</i>					Jumlah Total
	SD	SMP	SMA	DIP	S1,S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kecamatan Padang Hulu			6	1	6	13
Kelurahan Bandarsono			2	1	2	5
Kelurahan Lubuk Baru				1	2	3
Kelurahan Lubuk Raya			2		3	5
Kelurahan Pabatu					1	4
Kelurahan Padang Merbau			1		2	3
Kelurahan Persiakan			1		2	3
Kelurahan Tualang			1		3	4
Kecamatan Rambutan		1	4	1	7	13
Kelurahan Karya Jaya			1		2	3
Kelurahan Lalang			1	1	2	4
Kelurahan Mekar Sentosa			2			2
Kelurahan Rantau Laban			1	1	2	4
Kelurahan Sri Padang			3		1	4
Kelurahan Tanjung Marulak			1		3	4
Kelurahan Tanjung Marulak Hilir			3		3	6
Kecamatan Tebing Tinggi Kota			5		5	10
Kelurahan Badak Bejuang			1		4	5
Kelurahan Bandar Utama			2		1	3
Kelurahan Mandailing			1		3	4
Kelurahan Pasar Baru			2	1	2	5
Kelurahan Pasar Gambir			2		2	4
Kelurahan Rambung			1		2	3
Kelurahan Tebing Tinggi Lama			1		2	3
SMP Negeri 1		1		2	50	53
SMP Negeri 2		1	6		38	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Pendidikan/ <i>Educational</i>					Jumlah Total
	SD	SMP	SMA	DIP	S1,S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
SMP Negeri 3			3		40	43
SMP Negeri 4			2	2	36	40
SMP Negeri 5					40	40
SMP Negeri 6			2	4	30	36
SMP Negeri 7	1	1	2		26	30
SMP Negeri 8			2	1	32	35
SMP Negeri 9				1	41	42
SMP Negeri 10					10	10
SD Negeri Kec. Padang Hulu	1	1	5	8	99	114
SD Negeri Kec. Bajenis	1		4	12	92	109
SD Negeri Kec. Padang Hilir		1	3	9	97	110
SD Negeri Kec. Tebing Tinggi Kota	1	1	10	10	112	134
SD Negeri Kec. Rambutan		1	7	6	122	136
Taman Kanak Kanak Negeri			2	1	8	11
BNN (Diperbantukan)					2	2
Puskesmas Satria			2	36	12	50
Puskesmas Pabatu				25	15	40
Puskesmas Tanjung Marulak			2	13	14	29
Puskesmas Berohol			1	18	14	33
Puskesmas Rantau Laban			2	14	15	31
Puskesmas Rambung			2	18	12	32
Puskesmas Teluk Karang				19	12	31
Puskesmas Sri Padang			1	18	14	33
Puskesmas Pasar Gambir				16	13	29
Jumlah/Total	21	19	358	479	1854	2731

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Tebing Tinggi Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	114 005 905 339,71	105 233 206 364,52
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	30 084 477 379,99	32 930 507 267,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 580 089 648,11	4 507 112 962,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	13 598 925 485,00	16 709 888 037,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	66 742 412 826,61	51 085 698 098,52
2 Pendapatan Transfer	566 404 498 966,00	588 509 037 206,00
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	540 901 919 396,00	547 285 111 940,00
2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak	214 866 400,00	12 362 264 392,00
2.1.2 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)iv	-	-
2.1.3 Dana Transfer Umum	425 818 194 832,00	432 026 491 000,00
2.1.4 Dana Transfer Khusus	114 868 858 164,00	102 896 356 548,00
2.2 Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya	-	-
2.2.1 Dana Otonomi Khusus	-	-
2.2.2 Dana Penyesuaian	-	-
2.3 Transfer Pemerintah Provinsi	25 502 579 570,00	41 223 925 266,00
2.3.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak	25 502 579 570,00	41 223 925 266,00
2.3.2 Pendapatan bagi Hasil Pajak Lainnya	-	-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	37 331 422 988,00	19 564 340 830,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	20 289 061 558,00	19 564 340 830,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	17 042 361 430,00	-
Jumlah/Total	717 741 827 293,71	713 306 584 400,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	92 285 195 862,13	74 560 717 185,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	31 859 020 103,00	35 232 525 669,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	3 364 354 717,00	3 624 820 213,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	11 856 413 164,00	10 744 586 153,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	45 205 407 878,13	24 958 785 150,00
2 Pendapatan Transfer	541 662 260 040,00	568 296 513 606,00
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	460 344 583 116,00	487 057 264 551,00
2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak	12 216 602 081,00	13 589 746 921,00
2.1.2 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	3 291 663 345,00	-
2.1.3 Dana Transfer Umum	393 452 394 000,00	386 845 565 000,00
2.1.4 Dana Transfer Khusus	51 383 923 690,00	86 621 952 630,00
2.2 Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya	52 972 045 949,00	42 967 913 000,00
2.2.1 Dana Otonomi Khusus	-	-
2.2.2 Dana Penyesuaian	52 972 045 949,00	42 967 913 000,00
2.3 Transfer Pemerintah Provinsi	28 345 630 975,00	38 271 336 055,00
2.3.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak	28 345 630 975,00	38 271 336 055,00
2.3.2 Pendapatan bagi Hasil Pajak Lainnya	-	-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	25 687 450 000,00	24 281 250 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	25 687 450 000,00	10 182 000 000,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	14 099 250 000,00
Jumlah/Total	659 634 905 902,13	667 138 480 791,00

Catatan/Note: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management and Regional Income of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Tebing Tinggi Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1 Belanja Operasi/ <i>Operation Expenditures</i>	543 306 946 643,62	538 195 529 919,71
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	285 003 136 086,00	286 821 810 467,00
1.2 Belanja Barang/ <i>Goods Expenditures</i>	244 717 899 057,62	237 362 021 035,71
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	201 515 000,00	2 881 401 192,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	6 535 475 600,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	7 443 300 000,00	3 760 016 500,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 032 500 000,00	834 805 125,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	908 596 500,00	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2 Belanja Modal/ <i>Direct Expenditures</i>	-	153 577 322 071,69
2.1 Belanja Tanah	-	3 876 316 718,94
2.2 Belanja Perlatan dan Mesin	48 684 932 589,26	30 899 968 371,00
2.3 Belanja Gedung dan Bangunan	84 643 400 500,39	44 671 976 828,41
2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	54 238 269 715,06	68 726 150 449,34
2.5 Belanja Asset Tetap lainnya	7 418 330 100,00	5 402 909 704,00
2.6 Belanja Asset Lainnya	-	-
3 Belanja Tidak Terduga	210 070 200,00	-
3.1 Belanja Tidak Terduga	210 070 200,00	-
Jumlah/Total	738 501 949 748,33	691 772 851 991,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1 Belanja Operasi/ <i>Operation Expenditures</i>	489 606 525 388,24	485 095 750 320,21
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	266 408 140 113,00	277 842 204 953,00
1.2 Belanja Barang/ <i>Goods Expenditures</i>	213 255 479 537,24	195 018 202 658,21
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	1 076 667 238,00	1 423 4 52 138,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	5 833 800 000,00	8 344 656 571,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 117 500 000,00	2 467 234 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	914 938 500,00	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2 Belanja Modal/ <i>Direct Expenditures</i>	149 776 465 844,42	168 788 285 882,19
2.1 Belanja Tanah	1 723 659 944,08	-
2.2 Belanja Perlatan dan Mesin	34 372 325 070,00	39 472 428 221,40
2.3 Belanja Gedung dan Bangunan	43 362 526 106,80	54 576 173 998,04
2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	61 171 101 446,54	72 229 862 211,75
2.5 Belanja Asset Tetap lainnya	9 146 853 277,00	2 509 821 451,00
2.6 Belanja Asset Lainnya	-	-
3 Belanja Tidak Terduga	15 256 081 445,00	856 767 010,00
3.1 Belanja Tidak Terduga	15 256 081 445,00	856 767 010,00
Jumlah/Total	654 639 072 677,66	654 740 803 212,40

Catatan/*Note*: Data UnauditedSumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management and Regional Income of Tebing Tinggi Municipality*

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 03**

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally</i></p> |
|---|--|

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that shows percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males' population to females' population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,*

pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Tebing Tinggi tahun 2021 sebanyak 174.969 jiwa yang terdiri atas 87.120 jiwa penduduk laki-laki dan 87.849 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,17.

Kepadatan penduduk di Tebing Tinggi tahun 2021 mencapai 4,56 ribu jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tebing Tinggi Kota dengan kepadatan sebesar 6,94 ribu jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Padang Hilir sebesar 3,47 ribu jiwa/ km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Tebing Tinggi Pada Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kota Tebing Tinggi pada Tahun 2021 sebanyak 115 pekerja.

Pencari kerja di Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Pada Tahun 2021 menurut jenis kelamin terdiri dari 80 laki-laki dan 35 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Ketenaga kerjaan.

Population

Tebing Tinggi population based population projections for 2020 were 174,969 people consisting of 87,120 inhabitants of the male and 87,849 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 99.11.

Population density of Tebing Tinggi in 2021 reached 4.56 thousand people/km² with the average number of residents per household are 5 people. Population density in 5 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tebing Tinggi Kota with the number of density are 6.94 thousand people/km² and the lowest in Subdistrict Padang Hilir with 3.47 thousand people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Tebing Tinggi in Manpower dan Industry Office of Tebing Tinggi Municipality were 115 employee with increased employee growth in 2021.

Job seekers registration period at the Manpower and Industry Office in the Year 2020 occurred by sex are 80 men and 35 women job seekers registered with Manpower adn Industry Office of Tebing Tinggi Municipality.

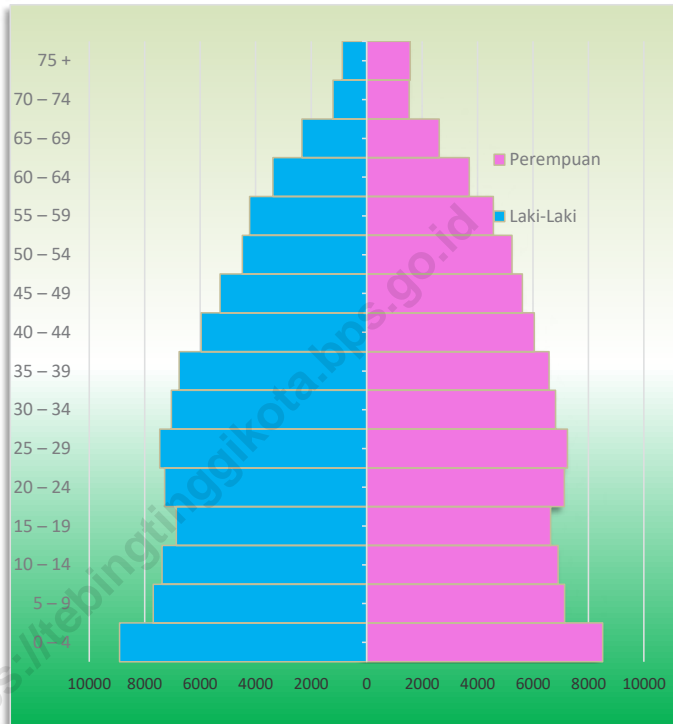
Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebesar 39,13 persen (45 pekerja) disusul oleh tamatan SMU 29,56 persen (34 pekerja)

The largest proportion of job seekers who register with the Manpower and Industry Office of Tebing Tinggi Municipality have Last educated scholar as Bachelor by 39.13 percent (45 workers) and followed by Senior High School graduated 29.56 percent (34 workers).

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Kota Tebing Tinggi, 2020
The Pyramide of Tebing Tinggi Municipality Population 2020



Sumber/Source : Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi**
Table **Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis**
Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tebing
Tinggi, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage
Distribution of Population, Population Density, and
Population Sex Ratio by Subdistrict in Tebing Tinggi
Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	32,994	1.92
Tebing Tinggi Kota	24,089	0.06
Rambutan	38,792	1.94
Bajenis	39,360	1.59
Padang Hilir	39,734	2.54
Kota Tebing Tinggi	174,969	1,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Padang Hulu	18,86	3 877
Tebing Tinggi Kota	13,77	6 942
Rambutan	22,17	6 531
Bajenis	22,50	4 335
Padang Hilir	22,71	3 473
Kota Tebing Tinggi	100,00	4 552

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Padang Hulu	99,47
Tebing Tinggi Kota	96,39
Rambutan	98,58
Bajenis	99,77
Padang Hilir	100,64
Kota Tebing Tinggi	99,17

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021
Population by Age Groups and Gender of Tebing Tinggi Municipality, 2021

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 908	8 514	17 422
5-9	7 693	7 134	14 827
10-14	7 372	6 908	14 280
15-19	6 864	6 637	13 501
20-24	7 281	7 127	14 408
25-29	7 455	7 242	14 697
30-34	7 038	6 812	13 850
35-39	6 755	6 576	13 331
40-44	5 966	6 045	12 011
45-49	5 287	5 618	10 905
50-54	4 484	5 238	9 722
54-59	4 222	4 572	8 794
60-64	3 378	3 705	7 083
65-69	2 335	2 614	4 949
70-74	1 207	1 534	2 741
75+	875	1 573	2 448
Jumlah/Total	87 120	87 849	174,969

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	51,055	35,010	86,065
1. Bekerja/ <i>Working</i>	46,710	32,151	78,861
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4,345	2,859	7,204
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	11,844	30,192	42,036
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	3,162	4,437	7,599
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3,577	23,648	27,225
3. Lainnya/ <i>Others</i>	5,105	2,107	7,212
Jumlah/<i>Total</i>	62,899	65,202	128,101

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tebing Tinggi, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	11,645	1,139	12,784	91.09
1	15,004	1,165	16,169	92.79
2	39 328	4 182	43,510	90.38
3	12 884	718	13,602	94.72
Jumlah/Total	78,861	7 204	86,065	91.63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9,655	22,439	56.97
1	14,363	30,532	52.95
2	15295	58,805	73.99
3	2723	16,325	83.32
Jumlah/Total	42036	128,101	67.18

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 106	5 671	17 771
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 663	3 166	5 829
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 129	1 478	3 607
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	23 110	14 962	38 072
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 622	1 835	5 475
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 080	5 039	8 119
Jumlah/Total	46 710	32 151	78 861

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021
Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked a week ago by Field of Bussines and Sex, 2021

Lapangan Usaha <i>Field of Bussines</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian (1) <i>Agriculture</i>	2 989	1 547	4 536
Industri (2,3,4, dan 5) <i>Manufacture</i>	11 228	4 621	15 849
Jasa-jasa (6,7,8, dan 9) <i>Services</i>	32 493	25 983	58 476
Jumlah <i>Total</i>	46 710	32 151	78 861

Catatan/Note: • Sektor Pertanian terdiri dari Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
• Sektor Manufaktur terdiri dari sektor Pertambangan, Industri, Listrik, gas dan air, Bangunan
• Sektor Jasa terdiri dari sektor Perdagangan, Transportasi, Keuangan dan Jasa Kemasyarakatan

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Registered Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Pernah Sekolah/ <i>Never Attend School</i>	-	-	-
Tidak Tamat SD/ <i>School Not Complete</i>	-	-	-
SD/ <i>Primary School</i>	-	-	-
SLTP/ <i>Junior High School</i>	1	-	1
SMU/ <i>Senior High School</i>	28	6	34
SMK/ <i>Vocational School</i>	22	7	29
SPMA/ <i>Senior Agricultural High School</i>	-	-	-
STM/ <i>Technical Senior High School</i>	-	-	-
SPG/ <i>SGO</i>	-	-	-
SMEA/ <i>Senior Economic High School</i>	-	-	-
SPK	-	-	-
Diploma I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
Diploma II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
Diploma III/ <i>Diploma III</i>	2	4	6
S1	27	18	45
S2	-	-	-
S3	-	-	-
Jumlah/Total	80	35	115

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kota Tebing Tinggi/*Manpower and Industry Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Placed Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Pernah Sekolah/ Never Attend School	-	-	-
Tidak Tamat SD/ School Not Complete	-	-	-
SD/Primary School	-	-	-
SLTP/Junior High School	-	-	-
SMU/Senior High School	-	-	-
SMK/Vocational School	2	-	2
SPMA/Senior Agricultural High School	-	-	-
STM/Technical Senior High School	-	-	-
SPG/SGO	-	-	-
SMEA/Senior Economic High School	-	-	-
SPK	-	-	-
Diploma I/Diploma I	-	-	-
Diploma II/Diploma II	-	-	-
Diploma III/Diploma III	1	4	5
S1	2	1	3
S2	-	-	-
S3	-	-	-
Jumlah/Total	5	5	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kota Tebing Tinggi/Manpower and Industry Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 3.2.7 Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota Tebing Tinggi, 2013-2021 (Rupiah)
Table *Provincial Minimum Wage and Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage, 2013-2021 (Rupiahs)*

Tahun Year	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Upah Minimum Kota Tebing Tinggi Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage (Rp)
(1)	(2)	(3)
2013	1 375 000	1 380 000
2014	1 505 850	1 540 000
2015	1 625 000	1 650 000
2016	1 811 875	1 839 750
2017	1 961 354	1 991 529
2018	2 132 118	2 164 991
2019	2 303 403	2 338 840
2020	2 499 423	2 537 876
2021	2 522 609	2 565 424

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Perindustrian Kota Tebing Tinggi/*Manpower and Industry Office of Tebing Tinggi Municipality*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 04

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar. 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah. 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i> 2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i> 3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i> 4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i> |
|---|--|

5. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk

5. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

berobat rawat jalan atau rawat inap.

7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI
7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

- No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 12. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 13. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 14. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang
11. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 12. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 13. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 14. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3*

diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

15. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
16. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

15. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
16. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

<https://tebingtinggi.kemlps.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Peningkatan proses belajar dan mengajar penduduk tentunya harus didukung oleh fasilitas yang memadai agar penyampaian ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan maksimal.

Pada tahun ajaran 2021/2022, sarana gedung Sekolah Dasar (SD) sebanyak 102 unit, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 27 unit dan sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan SMK sebanyak 28 unit. Sementara itu, jumlah guru SD sebanyak 1.098 orang, guru SLTP 574 orang, dan guru SLTA dan SMK 676 orang. Fasilitas tersebut untuk melayani sebanyak 17.961 orang murid SD, 10.261 orang murid SLTP, dan 11.515 orang murid SLTA dan SMK.

Kesehatan

Guna melayani kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, di Kota Tebing Tinggi terdapat 57 unit fasilitas kesehatan dan 501 tenaga medis dan 86 tenaga non medis.

Kapasitas tempat tidur yang tersedia pada rumah sakit, puskesmas, dan klinik di Kota Tebing Tinggi sebanyak 1.004 tempat tidur.

Selama tahun 2021, dari kasus 10 penyakit terbanyak, kasus penyakit ISPA merupakan kasus tertinggi yang ditangani yaitu sebanyak 18.544 kasus, diikuti dengan penyakit penyakit tekanan darah tinggi sebanyak 6.573 kasus serta penyakit rongga mulut sebanyak 4.427 kasus.

DESCRIPTION**Education**

To increase educational process perhaps has to be supported by adequated facility so that transferring science maximally.

In the 2021/2022, number of Primary School building facilities about 102 units, Junior High School 27 units, and Senior High School 28 unit. Meanwhile, number of Primary School teacher 1,098 people, Junior High School 574 people, and Senior High School 676 people. That facilities serving 17,961 Primary School student, 10,261 Junior High School student, and 11.515 Senior High School student.

Health

There are 57 unit health facilities in Tebing Tinggi Municipality and 501 medical personal and 84 non-medical personal.

Beds capacity of general hospital, Public Health Center and Clinic in Tebing Tinggi Municipality about 1,004 beds.

During 2021, in most of 10 disease case, respiration infection accute is the most cases handled (18,544 cases), followed by high blood pressure are 6.573 cases and deseases of the oral cavity are 4.427 cases.

Keluarga Berencana

Pada tahun 2021 jumlah akseptor aktif sebanyak 18.378 pasangan (78,82 persen dari jumlah Pasangan Usia Subur), dengan akseptor baru 2.881 pasangan.

Dari seluruh akseptor aktif, sebagian besar memilih suntik dan implant sebagai alat kontrasepsi, jumlah masing-masing sebanyak 7.929 pasangan (43,14 persen) dan 4.261 pasangan (23,18 persen).

Kriminal

Jumlah narapidana dan tahanan titipan yang berada di rumah tahanan negara Kota tebing Tinggi sebanyak 1.737 orang, yang terdiri dari 1.696 orang laki-laki dan 41 orang perempuan.

Selama tahun 2021 di wilayah hukum Kota Tebing Tinggi telah dilaporkan sebanyak 544 peristiwa kriminal, dengan 133 perkara diantaranya merupakan kasus pencurian berat. Berdasarkan pelaporan tersebut sebanyak 498 kasus yang telah diselesaikan.

Family Planning

In 2021 number of active acceptor about 18,378 couple (78.82 percent from number of fertile couple, with new accetor 2,881 couple.

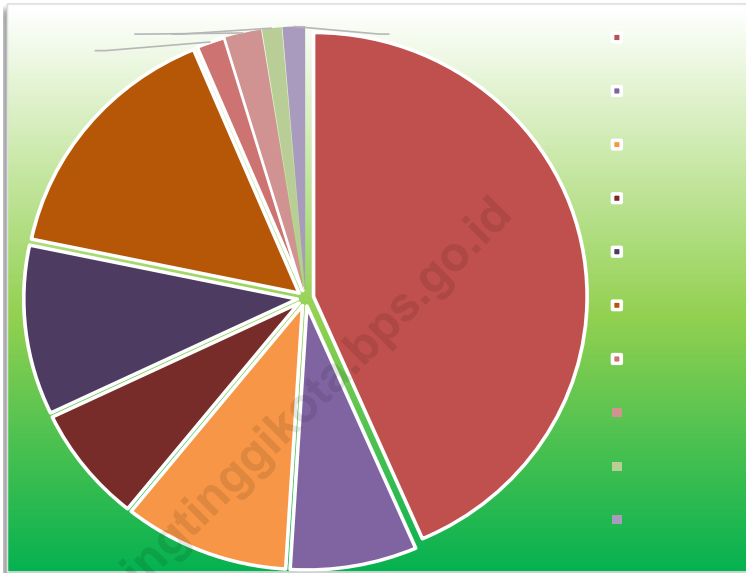
From all active acceptor, most refer to use injection and pill as type of contrctive. Each user about 7,929 couple (43.14 percent) and 4,261 couple (23.18 percent).

Criminal

Number of prisoners and accused persons in prison of Tebing Tinggi Municipality about 1,737 person, consist from 1,696 males and 41 females.

During 2020, in Tebing Tinggi Municipality had reported 544 criminalties, with 133 cases including a case of larceny. Based on that report, most 498 cases had been solved.

Gambar 4.1 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi (%), 2020
Figures 4.1 Ten Highest Number of Cases of Diseases in Tebing Tinggi Municipality (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Department Representative of Tebing Tinggi Municipality

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	1	1	4	5	5	6
Tebing Tinggi Kota	1	1	10	10	11	11
Rambutan	1	1	4	8	5	9
Bajenis	-	1	3	3	3	4
Padang Hilir	1	1	6	7	7	8
Kota Tebing Tinggi	4	5	27	33	31	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	8	7	18	18	26	25
Tebing Tinggi Kota	14	8	88	76	102	84
Rambutan	9	8	31	35	40	43
Bajenis	-	5	15	11	15	16
Padang Hilir	14	8	22	20	36	28
Kota Tebing Tinggi	45	36	174	160	219	196

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Padang Hulu	72	59	132	151	204	210
Tebing Tinggi Kota	85	74	586	626	671	700
Rambutan	52	56	237	359	289	415
Bajenis	---	30	93	158	93	188
Padang Hilir	84	73	164	201	248	274
Kota Tebing Tinggi	293	292	1 212	1 495	1 505	1 787

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	7	7	26	20	211	198
Tebing Tinggi Kota	1	1	4	4	32	29
Rambutan	4	4	14	12	158	108
Bajenis	9	9	35	28	357	304
Padang Hilir	7	7	33	21	289	312
Kota Tebing Tinggi	28	28	112	85	1 047	951

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021
dan 2021/2022*****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan
2021/2022***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	13	13	5	5	18	18
Tebing Tinggi Kota	18	18	9	9	27	27
Rambutan	17	17	2	4	19	21
Bajenis	14	14	2	4	16	18
Padang Hilir	14	14	4	4	18	18
Kota Tebing Tinggi	76	76	22	26	98	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	125	126	48	42	173	168
Tebing Tinggi Kota	192	192	147	137	339	329
Rambutan	177	179	45	47	222	226
Bajenis	145	141	25	33	170	174
Padang Hilir	142	144	45	57	187	201
Kota Tebing Tinggi	781	782	310	316	1 091	1 098

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Padang Hulu	2 170	2 117	775	815	2 945	2 932
Tebing Tinggi Kota	2 886	2 716	2 736	2 569	5 622	5 285
Rambutan	2 961	2 856	877	874	3 838	3 730
Bajenis	2 246	2 088	558	675	2 804	2 763
Padang Hilir	2 333	2 252	961	999	3 294	3 251
Kota Tebing Tinggi	12 596	12 029	5 907	5 932	18 503	17 961

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	4	5	38	41	609	601
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	4	4	35	27	418	378
Bajenis	4	4	30	30	381	364
Padang Hilir	3	3	28	26	476	550
Kota Tebing Tinggi	15	16	131	124	1 884	1893

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	1	1	3	3	4	4
Tebing Tinggi Kota	6	6	7	7	13	13
Rambutan	1	1	1	3	2	4
Bajenis	1	1	3	3	4	4
Padang Hilir	1	1	1	1	2	2
Kota Tebing Tinggi	10	10	15	17	25	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	40	37	17	16	57	53
Tebing Tinggi Kota	262	276	81	76	343	352
Rambutan	46	44	8	10	54	54
Bajenis	51	49	31	19	82	68
Padang Hilir	42	34	13	13	55	47
Kota Tebing Tinggi	441	440	150	134	591	574

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Padang Hulu	701	661	153	155	854	816
Tebing Tinggi Kota	5 242	5 352	1 229	1 166	6 471	6 518
Rambutan	981	978	109	225	1 090	1 203
Bajenis	929	824	217	238	1 146	1 062
Padang Hilir	471	431	225	231	696	662
Kota Tebing Tinggi	8 324	8 246	1 933	2 015	10 257	10 261

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	2	2	34	22	459	469
Tebing Tinggi Kota	2	1	35	34	732	608
Rambutan	1	1	8	8	172	191
Bajenis	1	1	23	29	470	504
Padang Hilir	3	4	25	20	125	172
Kota Tebing Tinggi	9	9	125	113	1 958	1 944

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	1	1	-	-	1	1
Tebing Tinggi Kota	-	-	7	7	7	7
Rambutan	3	3	3	4	6	7
Bajenis	-	-	1	1	1	1
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	4	4	11	12	15	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	49	51	-	-	49	51
Tebing Tinggi Kota	-	-	106	101	106	101
Rambutan	197	184	21	22	218	206
Bajenis	-	-	16	15	16	15
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	246	235	143	138	389	373

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Padang Hulu	996	1 016		-	996	1 016
Tebing Tinggi Kota	-	-	1 851	1 719	1 851	1 719
Rambutan	3 247	3 278	274	313	3 521	3 591
Bajenis	-	-	226	168	226	168
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	4 243	4 294	2 351	2 200	6 594	6 494

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	4	-	103	-	1 391	-
Rambutan	6	6	148	127	2 471	2 440
Bajenis	4	4	101	102	1 405	1 406
Padang Hilir	2	2	86	74	1 123	1 173
Kota Tebing Tinggi	16	12	438	303	6 390	5 019

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	-	-	2	2	2	2
Tebing Tinggi Kota	-	-	2	1	2	1
Rambutan	-	-	-	1	-	1
Bajenis	-	-	-	-	-	0
Padang Hilir	1	1	2	2	3	3
Kota Tebing Tinggi	1	1	6	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	-	-	26	17	26	17
Tebing Tinggi Kota	-	-	29	22	29	22
Rambutan	-	-	-	4	-	4
Bajenis	-	-	-	-	-	-
Padang Hilir	41	41	18	16	59	57
Kota Tebing Tinggi	41	41	73	59	114	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Padang Hulu	-	-	161	201	161	201
Tebing Tinggi Kota	-	-	436	396	436	396
Rambutan	-	-	-	17	-	17
Bajenis	-	-	-	-	-	-
Padang Hilir	497	588	91	112	588	700
Kota Tebing Tinggi	497	588	688	726	1 185	1 314

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2019– 2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tebing Tinggi Municipality, 2019– 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	7	7	7
Tebing Tinggi Kota	6	6	6
Rambutan	7	7	7
Bajenis	7	6	7
Padang Hilir	6	6	6
Kota Tebing Tinggi	33	32	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	5	6	4
Tebing Tinggi Kota	4	4	4
Rambutan	4	4	4
Bajenis	3	3	3
Padang Hilir	5	4	4
Kota Tebing Tinggi	21	21	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	3	4	3
Tebing Tinggi Kota	4	4	4
Rambutan	4	4	4
Bajenis	1	1	1
Padang Hilir	4	4	3
Kota Tebing Tinggi	16	17	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	0	0	–
Tebing Tinggi Kota	1	1	1
Rambutan	4	4	4
Bajenis	1	1	1
Padang Hilir	2	2	2
Kota Tebing Tinggi	8	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Padang Hulu	2	2	1
Tebing Tinggi Kota	1	1	1
Rambutan	2	2	–
Bajenis	0	0	–
Padang Hilir	1	1	1
Kota Tebing Tinggi	6	6	3

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98.26	98.1	111.43	109.97
SMP/MTs Junior High School	82.41	83.06	87.05	86.13
SMA/SMK/MA Senior High School	66.80	66.78	85.10	91.68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur Tertentu dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2021**
Table 4.1.12 **School Participant Rates by Age Group and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2021**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-laki dan Perempuan
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12 tahun	99.45	97.79	98.68
13-15 tahun	97.39	97.02	97.22
16-18 tahun	68.06	73.68	70.93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

**Persentase Buta Huruf dan Melek Huruf menurut
Kelompok Umur Tertentu di Kota Tebing Tinggi, 2021**
*Percentage of Illiteracy and Literacy People by Age Group in
Tebing Tinggi Municipality, 2021*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Buta Huruf <i>Illiteracy</i>	Melek Huruf <i>Literacy</i>
(1)	(2)	(3)
Kelompok Umur I		
15-19 tahun	0	100
20-24 tahun	0	100
25-29 tahun	0	100
30-34 tahun	0	100
35-39 tahun	0	100
40-44 tahun	0	100
45-49 tahun	0	100
50 tahun keatas	2.24	97.76
Kelompok Umur II		
15-24 tahun	0	100
15-44 tahun	0	100
15 tahun keatas	0.63	99.37
45 tahun ke atas	1.70	98.29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	–	0	–
Tebing Tinggi Kota	3	3	3
Rambutan	2	2	2
Bajenis	–	0	–
Padang Hilir	–	0	–
Kota Tebing Tinggi	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	–	–	–
Tebing Tinggi Kota	–	–	–
Rambutan	–	–	–
Bajenis	–	–	–
Padang Hilir	–	–	–
Kota Tebing Tinggi	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	3	2	3
Tebing Tinggi Kota	3	3	3
Rambutan	3	4	2
Bajenis	1	3	1
Padang Hilir	2	2	2
Kota Tebing Tinggi	12	14	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	1	1	1
Tebing Tinggi Kota	1	1	1
Rambutan	3	3	3
Bajenis	2	2	2
Padang Hilir	2	2	2
Kota Tebing Tinggi	9	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Padang Hulu	3	4	5
Tebing Tinggi Kota	1	2	2
Rambutan	3	3	3
Bajenis	2	2	1
Padang Hilir	5	4	4
Kota Tebing Tinggi	14	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Padang Hulu	1	1	3
Tebing Tinggi Kota	6	6	6
Rambutan	2	3	3
Bajenis	5	3	4
Padang Hilir	2	1	1
Kota Tebing Tinggi	16	14	17

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021
Table *Number and Beds of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Number Of			Tempat Tidur Beds		
	Rumah Sakit Umum General Hospital	Puskesmas/ Puskesmas Pembantu Public Health Center/Sub Center	Klinik Clinic	Rumah Sakit Umum General Hospital	Puskesmas/ Puskesmas Pembantu Public Health Center/Sub Center	Klinik Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	-	6	2	-	5	-
Tebing Tinggi Kota	4	3	9	583	14	-
Rambutan	2	6	6	342	25	-
Bajenis	-	3	2	-	18	-
Padang Hilir	-	5	2	-	17	-
Kota Tebing Tinggi	6	23	21	925	79	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 4.2.3

Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tenaga Medis <i>Medical Person</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurses</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	27	78	134	11
Instalasi Farmasi <i>Pharmacy Instalation</i>	-	-	-	2
Labkesda <i>Regional Health Laboratory</i>	-	-	-	-
Dinkes <i>Health Department</i>	-	-	-	-
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	23	125	86	15
Jumlah/Total	50	203	220	28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Non Medis Non Medical Person				
	Ahli Gizi Nutritionist	Teknisi Medis*) Medical Technicia	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health	Apoteker
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Puskesmas Public Health Centers	14	-	11	10	18
Instalasi Farmasi Pharmacy Instalation	-	-	-	-	1
Labkesda Regional Health Laboratory	-	-	-	-	-
Dinkes Health Department	-	-	-	-	-
Rumah Sakit Hospital	8	13	14	3	4
Jumlah/Total	22	13	25	13	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 4.2.4

Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2021
Number of Specialist, Doctor and Dentist in Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Umum Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	-	27	10
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	35	23	3
<i>Institusi Diknakes/Diklat</i> <i>Health Department Institution</i>	-	-	-
<i>Sarana Kesehatan Lain</i> <i>Others</i>	-	-	-
<i>Dinkes Kota Tebing Tinggi</i>	-	-	-
Jumlah/Total	35	50	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BLR Dirujuk, dan Bergizi di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021
Number of Babies Born, Low Birth Weight Babies and Referred and Malnutrition in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021

Tahun Year	Bayi Lahir Babies Born	BBLR Low Birth Weight Babies		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	3 023	6	6	18
2018	3 117	7	7	9
2019	2 973	27	27	17
2020	2 800	10	10	0
2021	2 476	20	20	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.6
Table

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Toddlers Had Received Immunization by Kind of Immunization in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Number Of				
	Hb0	BCG	Polio	DPT/ Hepatitis B/ Hib	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Hulu	396	394	407	436	448
Tebing Tinggi Kota	382	258	329	288	271
Rambutan	556	415	487	331	345
Bajenis	593	421	512	380	381
Padang Hilir	530	421	572	144	127
Kota Tebing Tinggi	2 457	1 909	2 307	1 579	1 572

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021
Number of Expectant Mother, Visited K1 and K4 and Get Fe Tablets in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number Of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Visited K1	Melakukan Kunjungan K4 Visited K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe) Get Fe Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	3 467	3 462	3 230	288	3 217
2018	3 429	3 379	3 163	277	3 178
2019	3 389	3 331	3 065	59	3 015
2020	3 350	3 166	2 991	132	2 982
2021	3 094	2 612	2 601	250	3 253

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.8
Table

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of HIV/AIDS, IMS, DD, Diarrhea, TB and Malaria Cases by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS IMS	DBD DBD	Diare Diarrhea	TB TB	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	8	-	12	284	36	-
Tebing Tinggi Kota	10	-	10	200	77	-
Rambutan	7	-	13	334	38	-
Bajenis	7	-	31	207	60	-
Padang Hilir	12	-	21	412	62	-
Kota Tebing Tinggi	44	-	87	1 437	273	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2021
Table *Number of Toddlers Had Received Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2021*

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Jumlah <i>Number Of</i>
(1)	(2)
ISPA/ARI	18 544
Peny. Kulit dan Jar. Sub.Kutan Skin Diseases and Tissue	3 195
Peny. Infeksi pada Usus Infection of the Intestine	4 177
Diabetes Melitus Disease of the Joints	3 036
Peny. Rongga Mulut Deseases of the Oral Cavity	4 427
Peny. Tekanan Darah Tinggi High Blood Preesure	6 573
Peny. pada Telinga Mastoid	719
Penyakit Lain Pada Saluran	909
Penyakit Virus	496
Kecelakaan dan Keracunan	565

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Balita Stunting menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Table 4.2.10 Number of Stunting by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Balita Stunting
(1)	(4)
Padang Hulu	11
Tebing Tinggi Kota	38
Rambutan	102
Bajenis	88
Padang Hilir	42
Kota Tebing Tinggi	281

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.11 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Toddlers Had Received Ten Highest Number of Cases of Desease in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	KKB FPC	PPKBD VFPPF
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	1	7
Tebing Tinggi Kota	8	7
Rambutan	7	7
Bajenis	2	7
Padang Hilir	2	7
Kota Tebing Tinggi	20	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.12
Table

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Couples of Childbearing Ages and Active Family Planning Participants in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif / <i>Active Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Hulu	5 134	196	187	26	112
Tebing Tinggi Kota	2 965	116	186	39	92
Rambutan	5 097	67	205	24	171
Bajenis	5 196	96	229	25	259
Padang Hilir	4 992	70	235	26	183
Kota Tebing Tinggi	23 314	545	1 042	140	827

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif / <i>Active Family Planning Participants</i>			
	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	1 101	1 703	755	4 090
Tebing Tinggi Kota	288	950	522	2 193
Rambutan	814	1 809	927	4 017
Bajenis	990	1 924	632	4 155
Padang Hilir	1 068	1 543	798	3 923
Kota Tebing Tinggi	4 261	7 929	3 634	18 378

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk & KB/*Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 4.2.13
Table

Jumlah Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of New Family Planning Participants by Subdistrict and Type Contraception in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Alat Kontrasepsi/Type Contraception			
	IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Hulu	3	0	0	72
Tebing Tinggi Kota	7	211	0	12
Rambutan	19	202	25	15
Bajenis	5	0	0	55
Padang Hilir	4	0	0	24
Kota Tebing Tinggi	38	413	25	178

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif / Active Family Planning Participants			
	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	130	242	260	707
Tebing Tinggi Kota	64	72	31	397
Rambutan	255	135	109	730
Bajenis	156	224	122	562
Padang Hilir	137	218	102	485
Kota Tebing Tinggi	712	891	624	2 881

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tebing Tinggi, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	27 244	4 230	392	7	1 592	2
Tebing Tinggi Kota	15 986	2 370	296	103	6 578	17
Rambutan	33 529	4 101	335	109	695	7
Bajenis	31 841	5 469	482	14	1 516	29
Padang Hilir	32 947	5 142	665	8	719	4
Kota Tebing Tinggi	141 547	21 312	2 170	241	11 100	59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tebing Tinggi/Population and Civil Registration Agency Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.2 Banyaknya Jemaah Haji Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan, 2021
Table *Number of Moslem Pilgrims in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Berangkat Departure			Kembali Return		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	6	11	17	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	6	11	17	-	-	-
Rambutan	15	9	24	-	-	-
Bajenis	8	21	29	-	-	-
Padang Hilir	3	13	16	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	38	65	103	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos Per Orang di Kota Tebing Tinggi Melalui Udara, 2015-2021
Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person in Tebing Tinggi Municipality by Airplane, 2013-2019

Tahun Year	Jemaah Haji Moslem Pilgrims (Orang/Person)	Ongkos Cost
(1)	(2)	(3)
2015/2016	96	31 672 827
2016/2017	108	31 707 400
2017/2018	158	31 840 375
2018/2019	186	31 730 375
2019/2020*	104	32 172 602
2020/2021*	103	32 172 602

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.4 Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Table Number of Location and Waqaf Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Location	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	43	92 540,83
Tebing Tinggi Kota	25	9 187,50
Rambutan	44	44 966,22
Bajenis	49	320 633,97
Padang Hilir	51	41 333,30
Kota Tebing Tinggi	212	508 661,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.5 Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Status Tanah dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Table *Number of Location and Waqaf Area by Area Status and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bersertifikat		Belum Bersertifikat					
	Lokasi	Luas (m ²)	Dalam Proses		Belum Proses			
			Lokasi	Luas (m ²)	Sudah AIW		Belum AIW	
					Lokasi	Luas (m ²)	Lokasi	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	41	91 342,40	-	-	2	1 198,43	-	-
Tebing Tinggi Kota	23	8 640,50	-	-	2	547	-	-
Rambutan	44	44 966,22	-	-	-	-	-	-
Bajenis	39	315 973,37	-	-	10	4 660,60	-	-
Padang Hilir	38	29 005,30	-	-	12	12 328,87	-	-
Kota Tebing Tinggi	185	489 927,79	-	-	26	18 734,90	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.6 Banyaknya Perkara Cerai Talak Melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Divorce and Separate Case Through Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest Of Last Month	Perkara Baru New Case	Jumlah Total	Diputus Solved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	11	11	4
Februari/February	7	7	14	8
Maret/March	6	11	17	11
April/April	6	11	17	10
Mei/May	7	3	10	5
Juni/June	5	9	14	11
Juli/July	3	2	5	2
Agustus/August	3	12	15	87
September/September	7	4	11	10
Oktober/October	1	7	8	6
Nopenber/November	2	2	4	3
Desember/December	1	4	5	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi/Religious Court Office of Tebing Tinggi

Tabel 4.3.7
Table

Banyaknya Perkara Cerai Gugat melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Divorce Charged By Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest Of Last Month	Perkara Baru New Case	Jumlah Total	Diputus Solved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1	40	41	17
Pebruari/February	24	47	71	39
Maret/March	32	57	89	60
April/April	29	32	61	41
Mei/May	20	15	35	14
Juni/June	21	44	65	38
Juli/July	27	27	54	20
Agustus/August	34	36	70	39
September/September	31	32	63	34
Oktober/October	29	35	64	49
Nopenmber/November	15	32	47	34
Desember/December	13	15	28	28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi/Religious Court Office of Tebing Tinggi

Tabel 4.3.8 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018–2021**
Table 4.3.8 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	2	3	7
Tebing Tinggi Kota	0	1	6
Rambutan	0	0	1
Bajenis	1	1	6
Padang Hilir	0	1	3
Kota Tebing Tinggi	3	6	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	–	–	–
Tebing Tinggi Kota	–	–	–
Rambutan	–	–	–
Bajenis	–	–	–
Padang Hilir	–	–	–
Kota Tebing Tinggi	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.8

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	–	–	–
Tebing Tinggi Kota	–	–	–
Rambutan	–	–	–
Bajenis	–	–	–
Padang Hilir	–	–	–
Kota Tebing Tinggi	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.9

**Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan
menurutKecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021**
*The Number of Birth Document Published in Each
Subdistrict of Tebing Tinggi Municipality, 2017 – 2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Hulu	2 816	1 252	1 158	684	770
Tebing Tinggi Kota	1 721	887	700	418	470
Rambutan	3 566	1 643	1 306	793	965
Bajenis	3 215	1 694	1 411	900	898
Padang Hilir	3 543	1 775	1 491	858	922
Kota Tebing Tinggi	14 861	7 251	6 066	3 653	4 025

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tebing Tinggi/*Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 4.3.10 **Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kota Tebing Tinggi menurut Satuan Tugas, 2021**
Table 4.3.10 **Number of Civil Defense Member in Tebing Tinggi Municipality by Security Unit, 2021**

Kantor Kecamatan Subdistrict Office	2021
(1)	(2)
Padang Hulu	16
Tebing Tinggi Kota	16
Rambutan	16
Bajenis	16
Padang Hilir	16
Sekretariat Pemdako (Regu Kawal)	36
Jumlah/Total	116

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tebing Tinggi

Tabel
Table 4.3.11

Banyaknya Penataan Pertanahan di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021
Number of Land reform Permission, Arrange for Concession, and Process of Registration in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021

Uraian Description	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
TATA GUNA TANAH			
a. Rutin / Routine	-	-	
b. Proyek / Project	-	-	
1. IP4T	1000 Bid	-	2000 bid
2. LP2B	231,6	-	-
3. PPAN	-	-	-
HUBUNGAN HUKUM PERTANAHAN			
a. Rutin			
1. Hak Milik/Possesion right	1 162	1 383	1 310
2. Hak Pakai/Use Right	21	39	87
3. Hak Guna Bangunan/Building Purpose Right	327	178	26
b. Proyek			
1. PTSL	2 229	279	487
2. Tanah Wakap	1	1	5
PENDAFTARAN TANAH			
a. Pensertifikasi	-	-	-
b. Pengukuran	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.12 Jumlah Persil per Kecamatan di Kota Tebing Tinggi menurut Status Kepemilikan (Hektar), 2021
Number of Percil in Tebing Tinggi Municipality by Land Possession and Subdistrict (Hectare), 2021

Status Pemilikan <i>Land Possession</i>	Padang Hulu	Tebing Tinggi Kota	Rambutan	Bajenis	Padang Hilir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik <i>Possession Right</i>	246,547	328,492	2500,639	197,457	452,237
H.G.B (Hak -Guna Bangunan) <i>Building Purpose ight</i>	20,368	35,206	34,349	30,513	25,660
Hak Pakai <i>Use Right</i>	26,925	44,254	71,736	63,555	28,545
Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	-	-	-	-	-
H.G.U (Hak Guna Usaha) <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-
Hipotik/Hak Tanggungan <i>Hipotik</i>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 4.3.13

Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021
Number of Land Registration Published by Kind of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021

Status Pemilikan Land Possesion	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik <i>Possesion Right</i>	1 080	1 296	3 391	1 383	1 310
Hak Guna Bangunan <i>Bulding Purpose Right</i>	28	51	327	178	26
Hak Guna Usaha <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-
Hak Pakai <i>Using Rights</i>	6	8	21	39	287
Jumlah/Total	1 114	1 355	3 739	1 600	1 623

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.14 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Status Pemilikan Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021
Number of Land Registration Published by Kind of Land Possession in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021

Status Pemilikan <i>Land Possession</i>	2019		2020		2021	
	<i>Rutin Routine</i>	<i>Proyek Project</i>	<i>Rutin Routine</i>	<i>Proyek Project</i>	<i>Rutin Routine</i>	<i>Proyek Project</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hak Milik <i>Possession Right</i>	1 162	3 391	1 283	279	1 310	423
H.G.B (Hak -Guna Bangunan) <i>Building Purpose ight</i>	21	327	178	-	26	2
Hak Pakai <i>Use Right</i>	327	21	39	-	287	62
Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	-	-	-	-	-	-
H.G.U (Hak Guna Usaha) <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-	-
Hipotik/Hak Tanggungan <i>Hipotik</i>	-	801	706	-	937	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 4.3.15

Peralihan Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021
Shift of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jual Beli Trade	Hibah Grants	Roya	Waris	Pembagian Hak Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Hulu	62	7	91	10	4
Tebing Tinggi Kota	100	3	23	11	5
Rambutan	123	5	39	6	2
Bajenis	55	2	23	13	2
Padang Hilir	85	7	33	12	4
Jumlah/Total	425	24	209	32	17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.16 Banyaknya Narapidana, Tahanan dan Titipan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2021
Number of Prisoners and Accused Person in Tebing Tinggi Municipality by Sex, 2021

Bulan Month	Narapidana Prisoners		Tahanan/Titipan Accused Persons		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	1 336	23	348	15	1 684	38
Pebruari/February	1 354	24	354	21	1 708	45
Maret/March	1 422	33	353	16	1 775	49
April/April	1 424	33	388	17	1 812	50
Mei/May	1 423	33	421	18	1 844	51
Juni/June	1 341	33	438	22	1 779	55
Juli/July	1 291	26	431	21	1 722	47
Agustus/August	1 231	26	449	23	1 680	49
September/ September	1 366	31	343	22	1 709	53
Oktober/October	1 351	31	418	22	1 769	53
Nopenmber/ November	1 408	35	408	22	1 816	57
Desember/December	1 248	18	448	23	1 696	41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Tebing Tinggi/Prison of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.17 Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran Oleh Anak-Anak yang Dituntut di Muka Hakim di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Juvenile Prosecuted in Tebing Tinggi Municipality by Type and Sex, 2021

Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Terhadap Ketertiban Umum/ Crime to Public Order	-	-	-
Susila/Sexual Crime	7	-	7
Pembunuhan/Murder	-	-	-
Penganiayaan/Violence	-	-	-
Pencurian/Theft	3	-	3
Perampokan/Robbery	-	-	-
Perjudian/Gambling	-	-	-
Pemerasan/Blackmail	-	-	-
Penadahan/Fence	-	-	-
Penggelapan/Embezzlement	-	-	-
Penipuan/Swindle	-	-	-
Narkoba/Narcotic	-	-	-
Korupsi/Corruption	-	-	-
Lain-lain/Others	-	-	-
Jumlah/Total	10	-	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Tebing Tinggi/Prison of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.18
Table

Banyaknya Perkara Pidana Biasa dan Singkat yang diterima atau diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Criminal Case Reported Or Solved by State Court in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of last Month		Terima Reported		Putus Solved		Sisa Sedang Berjalan Unsolved	
	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	34	-	30	-	27	-	37	-
Pebruari/ February	37	-	25	-	33	-	29	-
Maret/March	29	-	30	-	16	-	43	-
April/April	43	-	45	-	27	-	61	-
Mei/May	61	-	24	-	39	-	46	-
Juni/June	46	-	40	-	42	-	44	-
Juli/July	44	-	17	-	16	-	45	-
Agustus/August	45	-	30	-	31	-	44	-
September/ September	44	-	40	-	18	-	66	-
Oktober/October	66	-	12	-	27	-	51	-
Nopenber/ November	51	-	25	-	40	-	36	-
Desember/ December	36	-	31	-	26	-	41	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi / State Court of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.19
Table

Banyaknya Gugatan dan Perkara Perdata yang Diterima atau Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Civil Case Reported and Solved by State Court of Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of last Month		3Terima Reported		Putus Solved		Sisa Sedang Berjalan Unsolved	
	G	P	G	P	G	P	G	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	7	-	5	3	3	2	9	1
Pebruari/ February	9	1	5	6	4	3	10	4
Maret/March	10	4	2	2	3	6	9	-
April/April	9	-	-	2	3	1	6	1
Mei/May	6	1	3	2	3	1	6	2
Juni/June	6	2	4	2	2	2	8	2
Juli/July	8	2	2	4	-	3	10	2
Agustus/August	10	3	5	2	4	4	11	1
September/ September	11	1	2	2	3	5	10	1
Oktober/October	10	1	4	-	4	1	10	-
Nopenber/ November	10	-	3	1	1	1	12	-
Desember/ December	12	-	3	1	2	1	13	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi / State Court of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.3.20 Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi dan Perkara yang Diselesaikan, 2021
Number of Accused Person in State Court of Tebing Tinggi Municipality and Its Solved Case, 2021

Bulan Month	Jumlah Tahanan Number of Prisoners	Jenis Perkara yang diselesaikan/ Type of Solved Case							Jumlah
		Biasa	Eko- nomi	Ko- rups	Sub- versi	Narko- tika	Imi- grasi	Lain Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	-	38	-	-	-	18	-	-	49
Pebruari/ February	-	26	-	-	-	11	-	-	37
Maret/March	-	44	-	1	-	34	-	-	78
April/April	-	17	-	-	-	5	-	-	22
Mei/May	-	19	-	-	-	7	-	-	26
Juni/June	-	43	-	-	-	17	-	-	60
Juli/July	-	33	-	-	-	20	-	-	53
Agustus/ August	-	9	-	-	-	13	-	-	22
September/ September	-	29	-	-	-	16	-	-	45
Oktober/ October	-	10	-	-	-	6	-	-	16
Nopenber/ November	-	42	-	3	-	30	-	-	72
Desember/ December	-	20	-	-	-	18	-	-	38

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi/Office of The Counsel for The Prosecutor of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 4.3.21

Banyaknya Peristiwa Kriminal yang dilaporkan dan Diselesaikan pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Criminality Reported and Solved in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Solved	Belum Selesai Unsolved
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian Kendaraan Bermotor	36	4	32
Penganiayaan Berat/ Anirat	8	7	1
Perjudian	-	-	-
Pencurian Berat	133	155	17
Pencurian dengan Kekerasan	12	8	4
Pencurian Biasa	56	134	1
Punyuapan	-	-	-
Narkoba	-	-	-
Penggelapan	45	26	19
Pengrusakan	6	2	4
Pembunuhan	-	-	-
Ancam/Peras	3	3	-
Penipuan	55	38	18
Penganiayaan Ringan	82	68	15
Larikan Wanita di Bawah Umur	2	2	-
Korupsi	1	-	1
Penadahan	-	-	-
Penghinaan	7	2	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.21

Bulan Month	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Solved	Belum Selesai Unsolved
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan Mata Uang	-	-	-
Pembakaran	-	-	-
Kebakaran	10	7	3
Pemalsuan Surat	3	3	-
Perkosaan	1	1	1
Pemalsuan Merk	-	-	-
Penculikan	-	-	-
Illegal Logging	-	-	-
Peyalahgunaan Senjata Api/ Bahan Peledak	-	-	-
Sengketa Tanah	2	2	-
Kejahatan Susila	29	32	-
Penyelundupan	-	-	-
Lain Lain	53	44	8
Jumlah/Total	544	498	129

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kepolisian Resor (Polres) Tebing Tinggi/ *Resort Police Command Of Tebing Tinggi Municipality*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tebing Tinggi Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	342 964	17,20	11,08
2015	355 621	18,80	12,03
2016	383 650	18,52	11,70
2017	415 307	19,06	11,90
2018	426 469	16,64	10,27
2019	460 533	16,30	9,94
2020	493 227	16,32	9,85
2021	536 531	17,37	10,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tebing Tinggi, 2014–2021**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tebing Tinggi Municipality, 2014–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,22	0,24
2015	1,48	0,29
2016	2,03	0,50
2017	2,32	0,65
2018	1,91	0,51
2019	1,47	0,31
2020	1,74	0,56
2021	1,37	0,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Bantuan Program Sembako (BPNT), Data Program Keluarga Harapan (PKH), Data Sembako PPKM dan Data Penerima Bantuan Iuran (PBI JKN) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021

Integrated Social Welfare Data (DTKS), Basic Food Program Assistance (BPNT), Hope Family Program Data (PKH), PPKM Basic Food Data and Contribution Assistance Recipient Data (PBI JKN) in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	DTKS SK 145 HUK 2021		BANSOS BPNT 2021 (KK)	BANSOS PKH 2021 (KK)	BANSOS BPNT- PPKM 2021 (KK)	PBI JKN 2021 (Jiwa)
	KK	Jiwa				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	4 539	15 764	1 484	1 098	1 082	9 678
Tebing Tinggi Kota	3 413	11 698	1 100	806	807	6 902
Rambutan	5 945	21 182	2 045	1 468	1 446	13 758
Bajenis	5 789	20 871	2 078	1 539	1 417	12 839
Padang Hilir	5 586	19 668	1 668	1 307	1 416	10 601
Jumlah/Total	25 272	89 183	8 375	6 218	6 168	53 778

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi / Social Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 05**

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 5. The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 6. Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are A plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested severaltimes/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

ULASAN

DESCRIPTION

Komoditi Tanaman bahan makanan yang dihasilkan di Kota Tebing Tinggi meliputi padi sawah, jagung, kacang tanah, kedelai, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Komoditi tanaman bahan makanan yang masih relatif banyak di kota Tebing Tinggi adalah padi sawah dan ubi kayu.

Produksi padi sawah pada tahun 2021 sebanyak 3.087,82 ton.

Sementara itu komoditi sayur-sayuran yang dipanen di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2021 antara lain bawang merah 46 kw, cabai 250 kw petsai 419 kw dan tomat 12 kw.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2021, terdiri dari: 74 ekor sapi perah, 2.557 ekor sapi potong, 7.025 ekor kambing, 6.720 ekor domba, dan 887 ekor babi.

Sementara itu populasi ayam peningkatan dari 221.749 ekor pada tahun 2020 menjadi 227.899 ekor pada tahun 2021 dan populasi itik meningkat dari 11.000 ekor menjadi 11.100 ekor.

Food crops commodity which producer in Tebing Tinggi Municipality were paddy, maize, peanut, soya bean, mungbean, casava, and sweets potatoes. Foods crops commodity which realively most produce in Tebing Tinggi Municipality were wet land paddy and cassava.

Produce of wet land paddy in 2021 were 3,087.82 ton.

Meanwhile, coommodity of vegetables which harvested in Tebing Tinggi Municipality in 2021 are shallot 46 qui, chilli 250 qui, chinese cannage 419 qui and tomato 12 qui

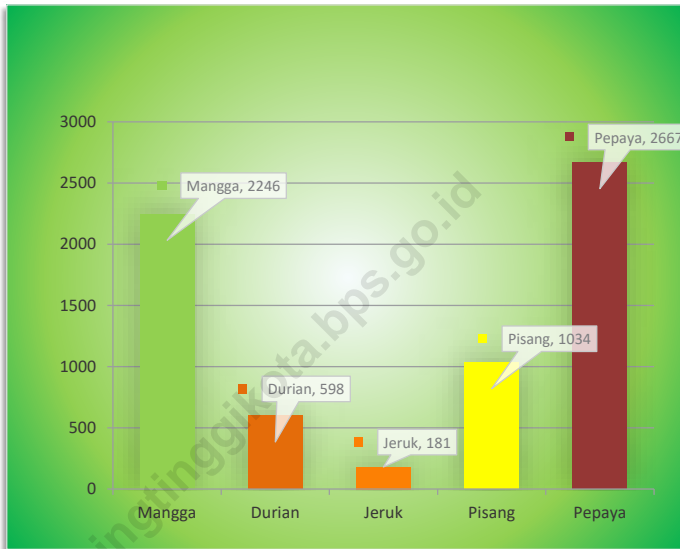
Animal Farm

Livestock population in 2021 consist of 74 dairy cows, 2,557 bef cattle, 7,025 goats, 6,720 sheep and 887 pigs.

Meanwhile, chicken population increasing 221,749 become 227,899 and duck population increasing 11.000 become 11,100.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kota Tebing Tinggi (%) , 2021
Production of Fruit Plants in Tebing Tinggi Municipality(%) , 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Holticulture SPH-TBF

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	0	1	0	1
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	1	4	2	3
Bajenis	0	1	1	3
Padang Hilir	-	-	0	1
Kota Tebing Tinggi	1	6	3	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/Water Spinach		Kacang Panjang/Long Beans	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	6	6	-	0
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	13	20	4	8
Bajenis	24	24	1	-
Padang Hilir	0	0	-	-
Kota Tebing Tinggi	43	50	5	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bayam/Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Padang Hulu	-	-	0	-	5	5
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	12	18	-	-	12	16
Bajenis	3	2	-	-	24	24
Padang Hilir	-	-	-	-	0	0
Kota Tebing Tinggi	15	19	0	-	42	45

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kw) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	2	29	7	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	192	95
Rambutan	42	273	29	106
Bajenis	2	97	29	68
Padang Hilir	-	-	3	287
Kota Tebing Tinggi	46	399	250	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	271	508	-	66
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	581	632	495	667
Bajenis	485	1 653	5	-
Padang Hilir	4	8	-	-
Kota Tebing Tinggi	1 341	2 801	500	733

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bayam/Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Padang Hulu	-	-	12	-	262	483
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	368	599	-	-	638	523
Bajenis	51	299	-	-	480	1 652
Padang Hilir	-	-	-	-	9	12
Kota Tebing Tinggi	419	898	12	-	1 389	2 670

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2019–2021****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	9	1	6
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	36	42	45
Buncis/ Green Bean	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	2	8
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	5	0	0
Jamur/ Mushroom (m2)	1 000	553	325
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	4	5	8
Kangkung/ Kangkong	40	43	50
Kembang Kol/ Cauliflower	1	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	4	4	7
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	0	-
Lobak/ Radish	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	4	15	19
Terung/ Eggplant	4	4	6
Tomat/ Tomato	1	0	-
Wortel/ Carrot	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	3
Semangka/ Watermelon	14	30	68
Stroberi/ Strawberry	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/ Vegetables			
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	239	46	399
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	747	1 389	2 670
Buncis/ Green Bean	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	248	287
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	19	2	20
Jamur/ Mushroom (kg)	30 620	4 113	484
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	13	500	733
Kangkung/ Kangkong	1 100	1 341	2 801
Kembang Kol/ Cauliflower	2	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	25	483	534
Kubis/ Cabbage	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	0	-
Lobak/ Radish	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	91	419	898
Terung/ Eggplant	258	478	647
Tomat/ Tomato	1	12	-
Wortel/ Carrot	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	445
Semangka/ Watermelon	140	200	8 454
Stroberi/ Strawberry	-	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	25	1 038	5	408
Tebing Tinggi Kota	260	20	750	30
Rambutan	10	31	12	41
Bajenis	4	4	2	-
Padang Hilir	300	300	400	500
Kota Tebing Tinggi	599	1 393	1 169	979

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	-	28	7	164
Tebing Tinggi Kota	220	20	1 090	10
Rambutan	65	18	12	33
Bajenis	2	-	5	-
Padang Hilir	200	200	300	300
Kota Tebing Tinggi	487	266	1 414	507

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Tebing Tinggi Municipality 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	250	1 420	30	348
Tebing Tinggi Kota	1 210	20	3 010	15
Rambutan	102	352	72	365
Bajenis	11	13	5	-
Padang Hilir	600	450	720	675
Kota Tebing Tinggi	2 173	2 255	3 837	1 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	-	80	50	195
Tebing Tinggi Kota	1 010	10	3 340	8
Rambutan	100	72	140	170
Bajenis	5	-	12	-
Padang Hilir	320	250	440	320
Kota Tebing Tinggi	1 435	412	3 982	693

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Tebing Tinggi, 2018–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Tebing Tinggi Municipality, 2018-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	157	19	2	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	225	456	599	1 393
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	62	1	2
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	2	85	47	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	244	317	487	266
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	316	2 217	1 414	507
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	328	1 326	1 169	979
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	227	46	468	214
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	8	34	7	3
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	101	48	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	212	332	255	120
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	5	108	52	18
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	153	3	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	2	33	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	509	223	561	424

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Tebing Tinggi, 2018-2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Tebing Tinggi Municipality, 2018-2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	130	30	5	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	695	1 452	2 173	2 255
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	15	2	5
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	2	200	373	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	471	793	1 435	412
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	444	2 764	3 982	693
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	806	3 575	3 837	1 403
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	246	32	760	360
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	7	42	15	15
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	1 436	1 616	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	11 147	2 705	2 354	1 425
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	16	323	531	42
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	175	5	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	3	22	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	721	1 099	1 354	657

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	43	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	195	40	-	-
Rambutan	6	-	44	22
Bajenis	-	-	-	-
Padang Hilir	500	400	-	-
Kota Tebing Tinggi	744	440	44	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2020	2021	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	20	160	-	-
Tebing Tinggi Kota	100	20	25	50
Rambutan	10	19	24	11
Bajenis	-	-	-	-
Padang Hilir	200	200	-	-
Kota Tebing Tinggi	330	399	49	61

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	218	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	2 695	40	-	-
Rambutan	225	-	550	222
Bajenis	-	-	-	-
Padang Hilir	2 100	800	-	-
Kota Tebing Tinggi	5 238	840	550	222

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	160	1 406	-	-
Tebing Tinggi Kota	1 410	20	25	50
Rambutan	729	410	233	72
Bajenis	-	-	-	-
Padang Hilir	660	420	-	-
Kota Tebing Tinggi	2 959	2 256	258	122

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	50	110	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	50	125	1 029
Anggrek/ <i>Orchid</i>	801	728	440
Anthurium Bunga/ <i>Fleming Lily Flower</i>	75	30	402
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	54	122	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	10	10
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	325	335	399
Melati/ <i>Jasmine</i>	700	710	465
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	18	4
Palem/ <i>Palm</i>	19	8	19
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	49	258
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	4	-	22
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	20	20	61
Soka/ <i>Ixora</i>	7	3	18

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	398	940	
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	468	1 297	
Anggrek/ <i>Orchid</i>	5 220	5 238	840
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	140	-	
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	765	765	808
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	250	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	20	100	135
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	100	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	2 588	-	2 256
Melati/ <i>Jasmine</i>	711	1 391	190
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	50	-
Pakis/ <i>Fern</i>	50	260	120
Palem/ <i>Palm</i>	31	58	44
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	300	728	2 532
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	550	222
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	90	258	122
Soka/ <i>Ixora</i>	6	555	168

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	524	702	40	284
Tebing Tinggi Kota	2 230	60	1 270	-
Rambutan	1 205	1 070	40	30
Bajenis	162	93	-	-
Padang Hilir	140	321	94	284
Kota Tebing Tinggi	4 261	2 246	1 444	598

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	100	20	378	555
Tebing Tinggi Kota	2 530	-	2 700	6
Rambutan	100	21	152	63
Bajenis	-	-	199	66
Padang Hilir	271	140	306	344
Kota Tebing Tinggi	3 001	181	3 735	1 034

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Rambutan/Rambutan	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	133	358	577	1 140
Tebing Tinggi Kota	656	1 800	450	-
Rambutan	38	54	550	942
Bajenis	261	199	215	36
Padang Hilir	315	256	183	244
Kota Tebing Tinggi	1 403	2 667	1 975	2 362

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Tebing Tinggi, 2019–2021**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Tebing Tinggi Municipality, 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ Avocado	145	903	705
Anggur/ Grape	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	126	527	273
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	178	800	147
Durian/ Durian	650	1 444	598
Jambu Air/ Rose Apple	448	1 243	384
Jambu Biji/ Guava	374	3 000	339
Jengkol/ Jengkol	24	14	22
Jeruk Besar/ Pomelo	4	196	2
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	125	2 805	181
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	125	-	-
Mangga/ Mango	5 039	4 261	2 246
Manggis/ Mangosteen	122	100	18
Markisa/ Marquisa	4	-	-
Melinjo/ Melinjo	58	193	57
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	849	684	104
Nenas/ Pineapple	118	95	64
Pepaya/ Papaya	1 880	1 403	2 667
Petai/ Twisted Cluster Bean	32	21	10
Pisang/ Banana	1 371	3 735	1 034
Rambutan/ Rambutan	725	1 975	2 362
Salak/ Salacca	-	-	-
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	1 681	3 618	1 304
Sirsak/ Soursop	51	479	225
Sukun/ Bread Fruit	82	650	302

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2021**
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	58,90	6,70	385,55
Tebing Tinggi Kota	-	-	-
Rambutan	17,26	7,00	121,81
Bajenis	384,42	6,70	2 580,46
Padang Hilir	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	460,58	6,7	3 087,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha) di Tebing Tinggi, 2021
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	330,60	210,50
Tebing Tinggi Kota	-	-
Rambutan	104,40	66,50
Bajenis	2 212,50	1 408,90
Padang Hilir	-	-
Kota Tebing Tinggi	2 647,50	1 685,90

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.2.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2021**
Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	19,89	-
Tebing Tinggi Kota	-	-
Rambutan	24,72	-
Bajenis	9,53	-
Padang Hilir	145,51	-
Kota Tebing Tinggi	199,65	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.2.4 Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2021
Table 5.2.4 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2021

Kecamatan Subdistrict	Irigasi			Tadah Ujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	29,45	-	-	-	-	-	29,45
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	8,63	-	-	8,63
Bajenis	192,21	-	-	-	-	-	192,21
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	221,66	-	-	8,63	-	-	230,29

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Harvest Area, Production and Paddy Productivity (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wet Land Paddy			Padi Ladang/Dry Land Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produktivitas Yield Rate (kwintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produktivitas Yield Rate (kwintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	58,90	385,60	65	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	17,26	121,80	70	-	-	-
Bajenis	384,42	2 580,50	67	-	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	460,58	3 087,82	67	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.2.6

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soya Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Corn			Kedelai/Soya Bean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produk- tivitas Yield Rate (kwintal /ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produk- tivitas Yield Rate (kwintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	3,08	198,90	65	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	4,88	247,20	51	-	-	-
Bajenis	1,98	95,34	48	-	-	-
Padang Hilir	25,72	1 455,12	57	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	35,66	1 996,56	56	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mug Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mug Bean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produk- tivitas Yield Rate (kwintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produk- tivitas Yield Rate (kwintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	0,08	1,28	16	-	-	-
Bajenis	0,12	180-	15	-	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	0,2	3,08	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.2.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Table 5.2.8 *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava			Kacang Hijau/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produk- tivitas Yield Rate (kwintal /ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produk- tivitas Yield Rate (kwintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	35,06	12 893,70	368	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	0,48	160	333	-	-	-
Rambutan	27,04	11 805,8	437	-	-	-
Bajenis	8,60	102.140	494	-	-	-
Padang Hilir	202,35	4.251,80	505	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	273,53	131 251,3	480	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	40,06	91,00	5,00	5,00
Tebing Tinggi Kota	1,00	0,08	1,00	0,04
Rambutan	6,89	24,39	1,18	0,50
Bajenis	11,90	68,17	3,92	1,00
Padang Hilir	39,00	102,00	1,50	1,50
Kota Tebing Tinggi	98,85	285,64	12,6	8,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	4,2	2	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-
Bajenis	1,94	1,00	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	6,14	3,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	0,50	1,00	0,28	0,32
Tebing Tinggi Kota	2,00	0,21	-	-
Rambutan	1,82	1,20	-	0,40
Bajenis	2,24	1,50	-	0,60
Padang Hilir	1,50	1,50	-	1,18
Kota Tebing Tinggi	8,06	5,41	0,28	2,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Talas Beneng/ <i>Taro Beneng</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Padang Hulu	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-
Bajenis	-	2	-	-
Padang Hilir	-	2	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	4	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ *Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	960,00	996,78	90,00	87,05
Tebing Tinggi Kota	1,00	3,20	0,30	0,40
Rambutan	158,47	438,75	15,34	4,00
Bajenis	153,60	106,24	47,20	12,62
Padang Hilir	920,00	612,00	17,80	17,30
Kota Tebing Tinggi	2 193,07	2 156,97	170,64	121,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	87,5	6,55	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-
Bajenis	58,8	3,14	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	146,3	9,69	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padang Hulu	1,40	1,38	-	-
Tebing Tinggi Kota	1,00	1,60	-	-
Rambutan	6,78	5,50	-	-
Bajenis	6,38	8,50	-	-
Padang Hilir	4,70	4,90	-	-
Kota Tebing Tinggi	20,26	21,88	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Talas Beneng/ <i>Taro Beneng</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Padang Hulu	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-
Bajenis	-	50	-	-
Padang Hilir	-	50	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	100	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ *Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality*

5.4 PETERNAKAN ANIMAL FARM

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi, 2021**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cows	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	74	736	-	-	2 530	2 192	90
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	23	10	-
Rambutan	-	785	-	-	2 637	1 433	69
Bajenis	-	237	-	-	184	1 155	84
Padang Hilir	-	799	-	-	1 651	1 930	644
Kota Tebing Tinggi	74	2 557	-	-	7 025	6 720	887

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (ribu), 2021
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality (thousand), 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/ Buras Kampong Chicken	Ayam Ras Petelor Laying Chicken	Ayam Ras Pedaging Broilers	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	17 725	-	68 500	3 538
Tebing Tinggi Kota	621	-	-	102
Rambutan	19 543	-	6 500	3 338
Bajenis	1 677	2 500	49 200	2 605
Padang Hilir	14 099	-	47 534	1 517
Kota Tebing Tinggi	53 665	2 500	171 734	11 100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.4.3

Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2015-2021
Meat Production of Livestock and Small Cattle by Kind of Livestock (Kilograms), 2015-2021

Tahun Year	Sapi Cows	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	219 345	-	-	1 414	1 415	135 630
2016	227 850	-	-	1 339	1 335	124 290
2017	227 776	-	-	1 473	1 468	89 880
2018	172 575	-	-	39 319	37 276	50 255
2019	176 295	-	-	47 180	44 730	47 828
2020	181 054	-	-	48 125	45 990	8 582
2021	186 150	-	-	49 175	47 040	19 514

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2015-2021**
Table 5.4.4 **Poultry Meat Production in Tebing Tinggi Municipality by Type of Poultry (Kilograms), 2015-2021**

Tahun Year	Ayam Ras Pedaging Broilers	Ayam Buras Local Chicken	Itik / Itik Manila Duck
(1)	(2)	(5)	(6)
2015	789 156	2 989	1 230
2016	790 082	2 827	1 179
2017	98 700	3 110	1 296
2018	77 331	24 328	5 611
2019	91 634	36 493	6 128
2020	94 379	37 250	6 160
2021	96 171	37 566	6 216

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.4.5

**Ternak Yang Dipotong di RPH di Kota Tebing Tinggi
menurut Jenis Ternak (ekor), 2009-2021**
*Slaughtered Livestock in Slaughtered in Tebing Tinggi
Municipality by Kind of Animal (tails), 2009-2021*

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
2009	688	76	889	222	1 682
2010	771	42	446	340	1 828
2011	544	14	864	389	1 865
2012	540	30	895	250	1 849
2013	542	-	1 349	-	1 945
2014	554	-	1 199	-	2 137
2015	461	-	1 192	-	2 329
2016	455	-	1 174	-	2 222
2017	427	-	636	240	2 213
2018	474	7	550	235	2 354
2019	482	10	503	100	2 177
2020	482	8	433	110	1 680
2021	391	-	317	106	1 875

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.4.6

Produksi Telur di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (kilogram), 2015-2021
Total Production of Egg in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (kilograms), 2015-2021

Tahun Year	Ayam Ras Petelur Layer	Ayam Buras Local Chicken	Itik / Itik Manila Duck
(1)	(2)	(5)	(6)
2015	-	360 105	57 216
2016	-	333 833	54 131
2017	-	-	-
2018	-	-	-
2019	-	-	-
2020	28 470	247 105	78 110
2021	39 922	249 298	78 779

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 5.4.7**Produksi Kulit Ternak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Hewan (Lembar), 2009-2021**
Total Production of Cattle Leather in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Sheet), 2009-2021

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
2009	688	76	974	418	-
2010	771	42	446	340	-
2011	808	56	412	310	-
2012	845	74	482	372	-
2013	849	74	484	373	-
2014	850	76	489	376	-
2015	461	-	1 192	-	-
2016	455	-	1 174	-	-
2017	427	-	636	240	-
2018	467	14	550	235	-
2019	482	10	503	100	-
2020	482	8	433	110	-
2021	391	-	317	106	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.5.1 **Produksi Ikan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan dan Jenis Hewan (ton), 2021**
Total Productiton of Fish in Tebing Tinggi Municipality By Subdistrict Kind of Animal (ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Lele	Mas	Nila	Patin	Gurami	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	440,41	102,18	328,40	6,34	10,56	887,89
Tebing Tinggi Kota	28,49	1,00	2,53	0,32	1,25	33,59
Rambutan	374,77	91,97	268,66	5,17	8,89	749,46
Bajenis	430,24	105,51	302,88	5,33	9,58	853,54
Padang Hilir	394,12	91,61	285,90	4,99	9,86	786,48
Kota Tebing Tinggi	1.668,03	392,27	1.188,37	22,15	40,14	3.310,96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 06

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

Jumlah pelanggan yang dilayani PLN Ranting Kota Tebing Tinggi tahun 2021 sebanyak 78.091 pelanggan. Pelanggan terbesar adalah pelanggan pasca bayar yaitu sebanyak 45.791 unit pelanggan.

Sementara jumlah energi listrik yang terjual tahun 2021 mencapai 204.440 KWH dengan nilai penjualan 239 Milyar Rupiah.

Air Bersih

Pada tahun 2021 PDAM Tirta Bulian Tebing Tinggi melayani kebutuhan air bersih untuk 10.292 pelanggan dan menyalurkan 3.248.743 m³ air bersih.

Pengguna air bersih terbesar adalah kelompok konsumen rumah tangga sebanyak 8.884 pelanggan dengan volume pemakaian sebesar 1.781.559 m³.

Electrical

Number of costumers which serves by state electrical company of Tebing Tinggi Municipality in 2021 are 78,091 units. The biggest costumers are costumers in pay which are 45,791 units.

Meanwhile, number of electricity energy which sold in 2021 is 204,440 KWH, which its value is 239 billion Rupiahs.

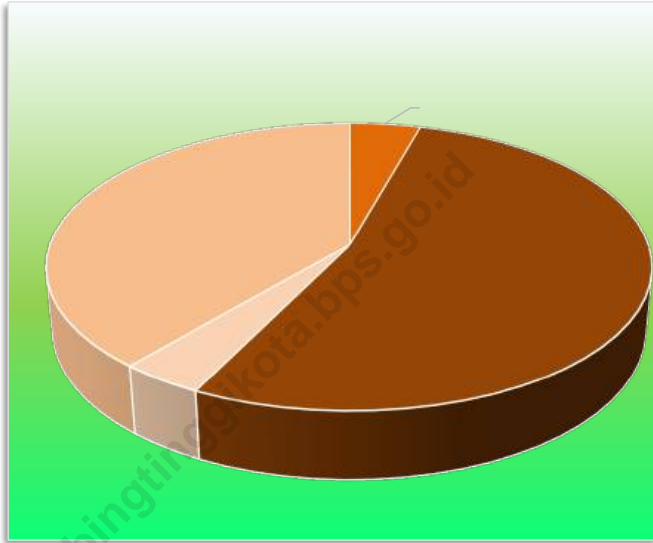
Water Supply

In 2019, water supply PDAM Tirta Bulian Tebing Tinggi Municipality suplies 10,392 customers with 3,248,743 m³ water supply.

The most costumer of water supply are household which 8,884 customers., which its volume is 1,781,559 m³.

Gambar 6.1
Figures

Persentase Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan (KVA),2021
Percentage of Power Installed Capacity in TebingTinggi Municipality by Customer Group (KVA),2021



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tebing Tinggi, 2014-2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2021

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	79 954	189 903	159 870	-	30 033
2015	84 513	206 157	184 051	-	22 106
2016	91 829	219 969	191 008	-	28 961
2017	98 525	197 943	193 849	-	24 094
2018	105 460	209 636	199 715	-	22 996
2019	114 673	210 390	200 480	-	21 470
2020	121 413	211 579	191 217	-	20 361
2021	128 694	236 169	204 440	-	31 729

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Layanan di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021**
Number of Electricity Customers by Service Categorized in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021

Jenis Layanan Service Categories	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prabayar	14 586	22 307	24 691	28 430	32 300
Pascabayar	52 432	49 005	48 341	47 224	45 791
Kota Tebing Tinggi	67 018	71 312	73 032	75 654	78 091

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan (KVA), 2018-2021**
Number of Power Installed Capacity in TebingTinggi Municipality by Customer Group (KVA), 2018-2021

Tahun Year	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial/ <i>Social</i>	4 973	5 023	5 342	5 581
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	66 900	60 185	64 317	68 124
Bisnis/ <i>Busines</i>	12 380	13 202	13 634	14 021
Industri/ <i>Industry</i>	27 745	31 315	33 099	35 953
Pemerintah/ <i>Government</i>	3 920	4 814	4 888	5 015
Jumlah Total	115 918	114 539	121 413	128 694

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/*State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 6.4**Jumlah Energi Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualannya
di Kota Tebing Tinggi, 2011-2021**
**Number and Value of Electric Energy Sold in Tebing Tinggi
Municipality, 2011 -2021**

Tahun Year	Energi Yang Terjual Energy Sold (MWH)	Nilai Penjualan Value of Energy Sold (juta/million Rp)
(1)	(2)	(3)
2011	150 317	102 935
2012	157 512	106 357
2013	116 594	106 006
2014	159 870	132 751
2015	184 051	163 273
2016	191 008	169 945
2017	193 849	197 943
2018	199 715	209 635
2019	200 480	216 086
2020	191 217	224 934
2021	204 440	239 950

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan, Produksi dan Air Bersih yang
Disalurkan di Kota Tebing Tinggi, 2015-2021**
**Number of Customer, Production and Volume of Water
Supply Distributed in Tebing Tinggi Municipality, 2015-
2021**

Tahun Year	Pelanggan Customer	Produksi Production (m3)	Disalurkan Distributed (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	11 818	3 863 106	3 502 869
2016	11 449	3 762 450	2 545 973
2017	10 837	5 203 440	4 011 912
2018	10 565	3 674 025	3 321 684
2019	10 516	3 878 406	3 438 873
2020	10 392	3 661 632	3 186 047
2021	10 292	3 682 764	3 248 743

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel
Table 6.6**Jumlah Pelanggan, PDAM menurut Jenis konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2017-2021**
Number of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2021

Tahun Year	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	208	202	200	200	199
Umum	126	120	119	116	114
Khusus	82	82	81	84	85
Non Niaga	9 888	9 360	9 315	9 163	8 992
Rumah Tangga	9 769	9 247	9 204	9 054	8 884
Instansi Pemerintah	119	113	111	109	108
Niaga	1 034	1 003	901	1 029	1 101
Kecil	454	443	443	473	547
Sedang	406	399	299	402	403
Besar	174	161	159	154	151
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	11 130	10 565	10 416	10 392	10 292

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel
Table 6.7**Banyaknya Air Minum yang Terjual menurut Jenis
Konsumen di Kota Tebing Tinggi (m3), 2017-2021**
**Number of Distributed Water by Customer's Kind in Tebing
Tinggi Municipality (m3), 2017-2021**

Tahun Year	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	118 128	120 923	133 344	110 417	114 705
Umum	63 828	63 312	76 724	66 717	66 666
Khusus	54 300	57 611	56 620	43 700	48 039
Non Niaga	2 045 976	2 022 835	1 976 032	1 889 468	1 871 588
Rumah Tangga	1 932 216	1 906 922	1 858 927	1 799 353	1 781 559
Instansi Pemerintah	113 760	115 913	117 105	90 115	90 029
Niaga	227 580	227 807	232 548	235 378	261 667
Kecil	92 988	101 005	102 349	102 350	121 191
Sedang	87 972	83 318	90 413	93 960	92 452
Besar	46 620	43 484	39 786	39 068	48 024
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 391 684	2 371 565	2 341 924	2 235 263	2 247 960

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel
Table 6.8**Nilai Air Bersih (PDAM) yang Terjual di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Konsumen (000 Rupiah), 2017-2021**
Value of Drinking Water Distributed in Tebing Tinggi Municipality by Consumer Group (000 Rupiahs), 2017-2021

Tahun Year	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	157 037	186 081	203 550	166 383	174 481
Umum	72 970	91 548	105 975	90 587	90 841
Khusus	78 067	94 533	97 575	75 796	83 640
Non Niaga	8 468 940	8 328 377	8 100 116	7 852 105	8 001 651
Rumah Tangga	7 734 888	7 582 557	7 345 753	7 270 503	7 421 565
Instansi Pemerintah	734 052	745 820	754 363	581 602	580 086
Niaga	1 184 324	1 844 224	1 868 008	1 903 311	2 104 439
Kecil	619 440	660 756	666 584	672 976	793 526
Sedang	768 168	724 486	778 100	815 913	803 034
Besar	496 716	458 982	423 324	414 422	507 878
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	10 534 524	10 358 683	10 171 674	9 921 799	10 280 571

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel
Table 6.9**Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang dipakai PDAM Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Bahan Kimia, 2015-2021**
Number and Value of Chemical Used By Water Supply Enterprise in Tebing Tinggi Municipality By Chemical Type, 2015-2021

Tahun Year	Banyaknya Bahan Kimia yang dipakai Quantity of Chemical Used (kg)				Jumlah Nilai Bahan Kimia Total Value Of Chemical Used (000 Rp)
	Alumunium Sulfat Aluminium Sulfat	Kapur Tohor/ Quick Lime	Kaporit Chlorine	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2015	136 500	-	4 380	-	698 316
2016	147 000	-	2 600	-	681 642
2017	179 000	-	2 295	-	785 372
2018	183 000	-	1 920	-	939 411
2019	175 000	-	1 440	-	1 031 327
2020	205 000	-	4 260	-	1 342 286
2021	200 000	-	5 190	-	1 363 796

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 07**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

- satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided*

banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

ULASAN

Di Kota Tebing Tinggi hanya terdapat 15 hotel. Semuanya adalah hotel non-bintang. Jumlah kamar hotel yang tersedia di Kota Tebing Tinggi sebanyak 443 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 686 buah.

DESCRIPTION

In Tebing Tinggi Municipality, there are 15 hotels. All of them are non-starred hotel. There are 443 stay room which its total beds are 686 beds.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Kamar, dan Tempat Tidur Hotel yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2015-2020
Hotel Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2020



Sumber/Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.1

Banyaknya Restoran di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021
Number of Restaurants in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021

Tahun Year	Jumlah Restoran Number of Restaurants
(1)	(2)
2016	11
2017	7
2018	3
2019	2
2020	11
2021	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management and Regional Income of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel
Table 7.2

Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021
Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021

Tahun Year	Hotel Hotel	
	Berbintang Starred	Non-Bintang Non-Starred
(1)	(2)	(3)
2016	-	9
2017	-	11
2018	-	12
2019	-	12
2020	-	14
2021	-	15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel
Table 7.3**Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2016-2021**
Accommodation, Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2021

Tahun Year	Akomodasi Accommodation	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	
2016	-	278	444
2017	-	318	636
2018	-	522	687
2019	-	392	616
2020	-	443	712
2021	-	443	686

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 08

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
| <p>5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi</p> | <p>5. <i>Post Office is a service provider facility of written communication</i></p> |

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya
6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 7. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 8. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

yang relatif lebih murah.

9. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
9. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu daerah perlintasan yang harus dilalui bagi kendaraan bermotor yang hendak keluar masuk ke Kota Medan.

Tebing Tinggi Municipality represent the trajectory city which must be passed by vehicle which in or out of Medan City.

Panjang jalan di Kota Tebing Tinggi tahun 2021 mencapai 247,25 Km, terdiri dari Jalan Negara 19,20 Km, Jalan Provinsi 5,00 Km, dan Jalan Kota 223,05 Km.

Length of road in Tebing Tinggi Municipality in 2021 up to 247.25 Km, consist from state road 19,20 Km, province road 5.00 Km, and city road 223.05 Km.

Selama tahun 2021 di Kota Tebing Tinggi terjadi kerusakan jalan. Pada tahun 2021 jalan yang berkondisi baik sepanjang 171,04 km, kondisi sedang 13,91 km, kondisi rusak sepanjang 21,30 km, dan sepanjang 16,80 km jalan rusak berat

During 2021, thre is so much broken road. In 2021, road in good condition are 171.04 km, in moderate condition are 13.91 km, damage condition 21.30 km, and even 16.80 km is badly damaged.

Banyaknya kendaraan bermotor di kota Tebing Tinggi berjumlah 49.152. Jenis Kendaraan terbanyak adalah sepeda motor berjumlah 37.301 buah.

The number of vehicle in Tebing Tinggi Municipality were 49,152. The most kind of vehicle were motorcycle about 37,301.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020. Sepanjang tahun 2021 terjadi 74 kecelakaan dengan kerugian material mencapai 106,6 juta Rupiah.

Number of accident that happened in Tebing Tinggi Municipality in 2021 is decreasing from 2020. During the year 2021 occurred 74 accident with material losese amounted to 106.6 million rupiahs.

Pada tahun 2021, jumlah pengiriman pos terbanyak adalah jenis express yang jumlahnya mencapai 6.426 lembar. Sementara itu, frekwensi pengiriman wesel pos ada sebanyak 1.089 dengan nilai 1.305.587.431

`In the year 2021 the biggest number of delivery are express mail with the amount up to 6,426 letters. Than delivery frequency of postal money are 1,089 with the value are 1,305,587,431 rupiahs.

rupiah. Frekwensi penerimaan wesel pos ada sebanyak 1.101 dengan nilai 2.230.183.996 rupiah.

The received frequency of postal money are 1,101 with value are 2,230,183,996 rupiahs.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Mendaftar menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2016-2019
Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2016 - 2019



Sumber/Source : Samsat Kota Tebing Tinggi/ System Administration of One Roof Singularity of Tebing Tinggi Municipality

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tebing Tinggi (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Tebing Tinggi Municipality (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	19,20	19,20	19,20
Provinsi/Province	5,00	5,00	5,00
Kota Municipality	223,05	223,05	223,05
Jumlah/Total	247,25	247,25	247,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Tebing Tinggi Municipality (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	247,25	247,25	247,25
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	247,25	247,25	247,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Tebing Tinggi Municipality (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	115,29	180,77	171,04
Sedang/Moderate	52,30	14,11	13,91
Rusak/Damage	50,13	10,96	21,30
Rusak Berat/Severely Damage	5,33	17,20	16,80
Jumlah/Total	223,05	223,05	223,05

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/*Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan menurut Jenis dan Status di Kota Tebing Tinggi (km), 2021
Table 8.1.4 Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type and Status (km), 2021

<i>Kedaaan Condition</i>	<i>Negara State</i>	<i>Propinsi Province</i>	<i>Kota City</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Permukaan/Type of Surface				
a. Aspal/Asphalt	19,20	5,00	223,05	247,25
b. Kerikil/Gravel	-	-	-	-
c. Tanah/Earth	-	-	-	-
d. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-
Kondisi Jalan/Condition of Road				
a. Baik/Good	19,20	-	171,04	190,24
b. Sedang/Moderate	-	0,50	13,91	14,41
c. Rusak/Damaged	-	-	21,30	21,30
d. Rusak Berat/Badly Damaged	-	4,50	16,80	21,30
e. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-
Kelas Jalan/Classification of Road				
a. Kelas I/1st Class	-	-	-	-
b. Kelas II/2nd Class	19,20	-	-	19,20
c. Kelas III/3th Class	-	-	-	-
Kelas 3A/3Ath Class	-	5,00	223,05	228,05
Kelas 3B/3Bth Class	-	-	-	-
Kelas 3C/3Cth Class	-	-	-	-
d. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 8.1.5
Table

Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Mendaftar menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2018-2021
Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2018 - 2021

<i>Kedadaan Condition</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	304	307	289	286
Jeep	784	789	821	859
Bus	6.312	6.881	7.013	7.781
Pick Up/ Truck*	2.913	2.767	2.755	2.837
Truck	-	-	-	-
Alat Besar/Berat	1	1	-	-
Sepeda Motor	43.661	41.094	39.428	37.301
Lainnya	271	217	124	88
Jumlah/Total	54.246	52.056	50.430	49.152

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Samsat Kota Tebing Tinggi/ System Administration of One Roof Singularity of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 8.1.6

**Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota
Tebing Tinggi, 2010-2021**
*Number of Registered Vehicle in Tebing Tinggi Municipality,
2010 – 2021*

Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Car	Bus Bus	Mobil Truk Truck Wagon	Sepeda Motor Motor Cycle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)		
2010	3 903	110	2 718	44 395	51 126
2011	4 180	89	2 797	44 905	51 971
2012	4 603	83	2 920	51 827	59 433
2013	4 930	85	2 917	52 330	60 262
2014	4 664	86	2 586	50 992	58 328
2015	5 688	107	2 874	50 576	59 246
2016	6 092	108	2 716	44 309	53 225
2017	6 783	113	2 811	44 627	54 334
2018	7 289	111	2.914	43.932	54.246
2019	7 879	98	2 767	41 311	52 055
2020	7 998	125	2 755	39 552	50 430
2021	8 798	128	2 837	37 389	49 152

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Samsat Kota Tebing Tinggi/ System Administration of One Roof Singularity of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 8.1.7

Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kendaraan (Unit), 2011-2021
Number of Vehicle with Compulsory Test in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (unit), 2011 – 2021

Tahun Year	Mobil Gerobak Truck Wagon	Mobil Bus Bus	Mobil Penumpang Passenger Car
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	2 470	82	357
2012	4 037	223	404
2013	1 784	118	284
2014	2 054	170	305
2015	2 874	208	4 939
2016	3 881	247	259
2017	3 761	227	180
2018	1 961	211	151
2019	1 815	173	146
2020	2 544	186	114
2021	1 357	115	43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Tebing Tinggi/Traffic and Transportation Road Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 8.1.8 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2019-2021
Table *Number of Traffic Accident and Damage in Tebing Tinggi Municipality, 2019- 2021*

Tahun Year	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kecelakaan Accident	335	252	74
Jumlah Korban <i>Victim</i>	628	425	103
a. Meninggal/ <i>Death</i>	67	89	16
b. Luka Berat/ <i>Seriously Injured</i>	7	3	1
c. Luka Ringan/ <i>Lghtly Injured</i>	554	333	86
Kerugian Material Material Damage (000 Rp)	786 150	772 200	106 600

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Satlantas Kota Tebing Tinggi/Traffic Set of Tebing Tinggi Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Produksi Pos menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2019-2021**
Table *Posts Production by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2019-2021*

Jenis Layanan <i>Kind of Services</i>	Satuan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Surat Pos				
a. Dalam Negeri				
- Biasa	Rupiah	2 185	-	
- Tercatat	Lembar	-	-	
- Kilat Biasa	Lembar	-	-	
- Kilat Khusus	Lembar	4 521	4 748	3 312
- Express	Lembar	6 426	-	
- Kilat Tercatat	Lembar	-	-	
- <i>Faximile</i>	Lembar	-	-	
b. Luar Negeri				
- Biasa	Lembar	-	-	
- Tercatat	Lembar	106	-	
II. Paket Pos				
a. Dalam Negeri	Kg	3 545	2 973	4 726
b. Luar Negeri	Kg	2 858	1 841	1 523
III. Wesel Pos				
1. Dikirim	Rupiah	7 002 278 332	6 232 817 508	1 305 587 431
2. Dibayar	Rupiah	4 650 269 815	4 300 564 828	2 230 133 996

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/*Tebing Tinggi Post Office*

Tabel
Table 8.2.2

Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021
Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Paket Pos Parcel Post		Surat Kilat Express Mail	
	Pengiriman Sent	Penerimaan Received	Pengiriman Sent	Penerimaan Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	1 027	4 121	610	3 699
Rambutan	1 232	4 945	732	4 437
Padang Hilir	1 156	4 637	687	4 165
Tebing Tinggi Kota	868	1 205	516	3 128
Bajenis	1 291	5 179	767	4 651
Kota Tebing Tinggi	5 574	20 087	3 312	20 080

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel
Table 8.2.3

Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021
Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Surat Kilat Khusus <i>Special Express Mail</i>		Surat Biasa <i>General Mail</i>		Surat Tercatat <i>Registered Mail</i>	
	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	749	4 622	-	-	-	-
Rambutan	901	4 513	-	-	-	-
Padang Hilir	843	5 204	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	633	3 907	-	-	-	-
Bajenis	942	5 815	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	4 068	24 061	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 8.2.4 **Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2021**
Number of Postal Money Order Received and Sent in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pengiriman Sent		Penerimaan Received	
	Frekuensi Frequency	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	200	240 502 948	214	410 823 368
Rambutan	241	288 603 537	257	492 988 041
Padang Hilir	226	270 737 604	240	462 469 734
Tebing Tinggi Kota	170	203 396 779	181	347 439 191
Bajenis	252	302 346 563	269	516 463 662
Kota Tebing Tinggi	1 089	1 305 587 431	1 101	2 230 183 996

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 09

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia</p> | <p>1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.</i></p> |
| <p>2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.</p> | <p>2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.</i></p> |
| <p>3. Menurut Bank Indonesia sesuai UU Perbankan 1992, struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas bank umum dan BPR. Perbedaan utama bank umum dan BPR adalah dalam hal kegiatan operasionalnya. BPR tidak dapat menciptakan uang giral, dan memiliki jangkauan dan kegiatan operasional yang terbatas. Selanjutnya, dalam kegiatan usahanya dianut dual bank system, yaitu bank umum dapat melaksanakan kegiatan usaha bank konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah. Sementara prinsip kegiatan BPR dibatasi pada hanya dapat melakukan kegiatan usaha bank konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.</p> | <p>3. <i>According to Bank Indonesia in accordance with the Banking Act 1992 [10], the banking structure in Indonesia consists of commercial banks and rural banks. The main difference between commercial banks and rural banks is in terms of operational activities. BPRs cannot create demand deposits, and have limited scope and operational activities. Furthermore, in its business activities the dual bank system is adopted, ie commercial banks can carry out conventional bank business activities and or based on sharia principles. While the principle of BPR activities is limited to only being able to conduct conventional bank business activities or based on sharia principles.</i></p> |
| <p>4. Rumah gadai atau pegadaian adalah individu atau lembaga yang menawarkan pinjaman uang kepada masyarakat dengan jaminan benda milik masyarakat yang ingin meminjam uang tersebut. Bila suatu barang digadaikan untuk mendapatkan</p> | <p>4. <i>A pawnshop or pawnshop is an individual or institution that offers loans to the community with collateral that belongs to the people who want to borrow the money. If an item is mortgaged to obtain a money loan, then after the specified time the pawn may</i></p> |

pinjaman uang, maka setelah waktu yang ditentukan pegadai boleh membeli kembali barang yang digadaikan ditambah dengan biaya atau bunga sebagai keuntungan pihak pegadaian. Rentang waktu, besaran bunga, diatur oleh hukum setempat atau oleh kebijakan pegadaian tersebut.

buy back the pawned item plus costs or interest as a pawnshop's profit. The timeframe, the amount of interest, is governed by local law or by the pawnshop policy.

5. Koperasi di Indonesia, menurut UU tahun 1992, didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di Indonesia, prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992.. Prinsip koperasi di Indonesia kurang lebih sama dengan prinsip yang diakui dunia internasional dengan adanya sedikit perbedaan, yaitu adanya penjelasan mengenai SHU (Sisa Hasil Usaha).

5. *Cooperatives in Indonesia, according to the 1992 Law, are defined as business entities whose members are cooperative persons or legal entities by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship. In Indonesia, the principle of cooperatives has been included in the Law No. 12 of 1967 and Law No. 25 of 1992 The principle of cooperatives in Indonesia is more or less the same as internationally recognized principles with a slight difference, namely an explanation of SHU (Remaining Operating Results).*

ULASAN**DESCRIPTION****Perbankan**

Posisi dana simpanan pada Bank umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2021 mencapai 4,51 triliun rupiah. Jumlah ini turun sekitar 5,36 persen dari posisi akhir tahun 2020 yakni sebesar 4,77 triliun rupiah. Peningkatan terjadi pada kredit yang disalurkan. Pada akhir tahun 2021, posisi kredit yang diberikan berada pada posisi 2,80 triliun rupiah, atau naik sekitar 0,41 persen dari tahun 2020.

Sementara itu persentase posisi pinjaman terhadap posisi simpanan pada akhir tahun 2021 sebesar 62,13 persen. Keadaan ini lebih tinggi dari posisi akhir tahun 2020 yang sebesar 58,57 persen.

Dana simpanan pada bank umum dan BPR tahun 2021 di Kota Tebing Tinggi utamanya berupa Tabungan sebesar 65,80 persen, Simpanan Berjangka sekitar 26,72 persen, sedangkan sisanya 7,48 persen dalam bentuk giro.

Kredit yang disalurkan oleh bank umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi umumnya untuk keperluan modal kerja (33,13 persen) dan konsumsi (56,68 persen), sedangkan yang digunakan sebagai investasi hanya 10,18 persen.

Pegadaian

Jumlah nasabah perum pegadaian di Kota Tebing Tinggi terus mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 jumlah nasabah

Banking

Outstanding of Private Deposit in Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality in 2021 reaches 4.51 trillion rupiah . This number is decreasing about 5.36 percent from end of previous year which in the level 4.77 trillion rupiah. The increase occurred in loans. In the end of 2021, credit position which given are 2.80 trillion rupiah, or increase about 0.41 percent from last position in 2020.

Meanwhile, percentage of outstanding of private deposit to outstanding of loan in the end of 2021 are 62.13 percent . This codition higher than 2021 which 58.57 percent.

Bank's fund in banking of Tebing Tinggi Municipality in 2021 mostly in saving which is 65.80 percent, time deposit 26.72 percent, others 7.48 percent demar deposit.

Credit which in Commercial and Rural Bank's in Tebing Tinggi Municipality mosly for working capital (33.13 percent), and consumption (56.68 percent), for investment only 10.18 percent.

Pawnshop

The number of costumer of pawnshop in Tebing Tinggi Municipality increase in last three years. In 2021, the number

mencapai 59.432 nasabah, atau meningkat sebanyak 522 nasabah (0,87%) dari tahun 2019.

Jumlah nasabah yang meningkat diikuti dengan pemberian kredit mengalami peningkatan. Nilai pemberian kredit Perum Pegadaian pada tahun 2020 mencapai 195,4 milyar rupiah

of costumer reaches 58,954 costumer, or increases as much as 522 costumer (0.87%) from 2019.

Added number of customers followed by increased the value of the credit has decreased. In 2020 value of credits pawnshop service office reaches 195.4 billion rupiah

Koperasi

Di tahun 2020, terdapat 232 koperasi yang berada di kota Tebing Tinggi. Kecamatan Tebing Tinggi Kota adalah kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak di Kota Tebing Tinggi yakni sebanyak 83 unit.

Berdasarkan banyaknya simpanan koperasi menurut kecamatan di Kota Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Kota adalah kecamatan dengan simpanan terbanyak yakni sebesar 681.468 milyar rupiah.

Pada tahun 2020 jumlah koperasi di Kota Tebing Tinggi yang tercatat pada Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi sebanyak 232 unit dengan jumlah anggota 145.646 orang.

Selain itu, jumlah pinjaman juga mengalami peningkatan pada tahun 2020. Nilai pinjaman pada tahun 2020 mencapai 549,76 milyar rupiah.

Cooperative

In 2020, there were 232 cooperatives in Tebing Tinggi Municipality. Tebing Tinggi Kota Subdistrict was the subdistrict with the highest number of coopretives in Tebing Tinggi Municipality which amount of 83 units.

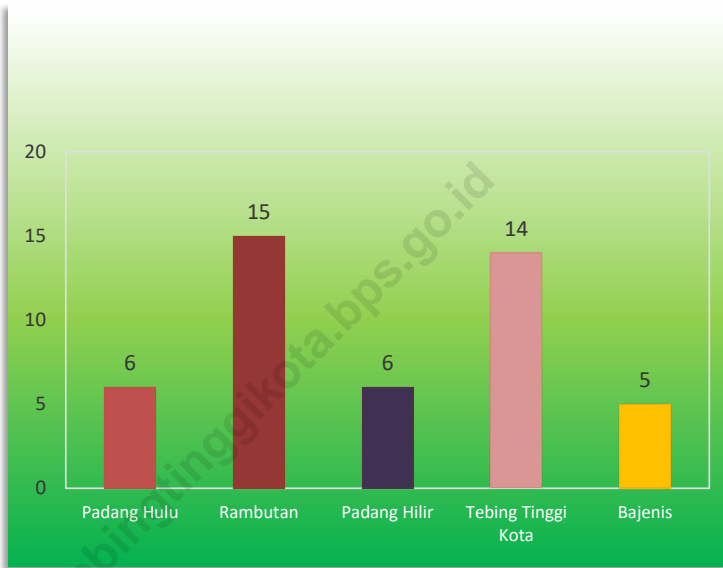
Based on the amount of savings of the cooperatives by Subistrict in Tebing Tinggi Municipality, Tebing Tinggi Kota was the subdistrict with the largest deposits with the amount of 681,468 billion rupiahs.

In 2019, number of cooperative in Tebing Tinggi Municipality which registered in cooperative, Industry, and Trade Representative office in Tebing Tinggi Municipality are 232 units with 145,646 members.

Besides that, number of credit value had decreased in 2020. That value reached 549.76 billion rupiahs.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi menurut di Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Cooperative by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2021



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 9.1**Posisi Simpanan Masyarakat dan Pinjaman yang
Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan
BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021**
**Position of Private Deposit and Loans in Rupiahs and
Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Tebing
Tinggi Municipality (Miliom Rupiahs), 2018-2021**

Akhir Tahun End of Year	Posisi Simpanan Masyarakat Outstanding of Private Deposit	Posisi Pinjaman yang diberikan Outstanding of Loan	Persentase Pinjaman terhadap Simpanan Percentage of Loan to Private Deposit
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	6 463 897	2 610 235	40,38
2019	5 516 943	2 760 959	50,05
2020	4 767 721,78	2 792 311,62	58,57
2021	4 512 008	2 803 667	62,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel
Table 9.2**Posisi Simpanan Masyarakat dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021*****Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2018-2021***

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Jenis Simpanan/ <i>Type</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Giro <i>Demar Deposit</i>	Simpanan Berjangka <i>Time Deposit</i>	Tabungan <i>Saving</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	245 276	3 879 355	2 339 266	6 463 897
2019	640 273	2 416 438	2 460 232	5 516 943
2020	372 140,96	1 576 460,33	2 819 120,50	4 767 721,78
2021	337 290	1 205 512	2 969 207	4 512 008

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel
Table 9.3

Posisi Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021
Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2018-2021

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Jenis Penggunaan / <i>Type</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	863 129	333 242	1 413 864	2 610 235
2019	867 796	379 229	1 513 934	2 760 959
2020	927 429	365 208	1 499 674	2 792 312
2021	928 986	285 448	1 589 233	2 803 667

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Bank Indonesia Medan

Tabel 9.4
Table

Posisi Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2018-2021
Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2018-2021

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Jenis Penggunaan / <i>Type</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	1 212 736	1 285 673	3 632 645	1 377 404
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	29 095	30 189	52 308	49 329
Pertambangan dan Penggalian	299	464	874	312
Industri Pengolahan	347 511	387 460	2 712 056	435 040
Pengadaan Listrik dan Gas	438	63	254	6 010
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	713	1 514	1 286	1 162
Konstruksi	115 923	107 052	81 316	61 942
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor	590 055	573 909	615 192	642 471
Transportasi dan Pergudangan	14 723	18 536	8 645	20 749
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	15 356	18 250	24 831	25 971
Informasi dan Komunikasi	1 603	1 023	866	663
Jasa Keuangan dan Asuransi	3 606	710	473	304
Real Estate	1 828	11 117	5 868	5 006
Jasa Perusahaan	5 470	31 736	28 521	22 912
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	30	43	-	-
Jasa Pendidikan	8 970	8 166	8 785	8 400
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	10 475	13 689	10 866	10 132
Jasa Lainnya	66 642	81 752	80 504	87 001
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	1 413 864	1 512 729	1 502 454	1 549 047
Rumah Tinggal	324 172	364 007	347 293	378 209
Flat Apartemen	8 025	4 557	3 727	3 456
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	43 599	37 351	28 347	24 497
Kendaraan Bermotor	80 520	71 305	46 121	50 995
Lainnya	957 549	1 035 509	1 076 966	1 091 890
Jumlah/Total	2 626 600	2 798 401	5 135 098	2 926 451

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel
Table 9.5

Banyaknya Nasabah dan Besarnya Nilai Pemberian Kredit serta Pelunasannya di PT Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2021
Number of Customer Credit Value, and Paid of Credit Value In Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Pemberian Kredit Credit Given		Pelunasan Paid Of	
	Nasabah Number of Customer	Nilai Credit Value (000 Rp)	Nasabah Number of Customer	Nilai Credit Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	13,556	73,581,443	1,083	5,145,310
Pebruari/February	13,687	74,100,169	885	4,173,450
Maret/March	13,857	74,629,562	887	4,372,270
April/April	13,878	74,100,169	865	3,487,560
Mei/May	13,857	73,864,290	791	3,247,260
Juni/June	13,862	73,029,629	712	3,019,140
Juli/July	13,810	72,515,039	677	2,904,500
Agustus/August	13,830	72,072,778	657	2,937,340
September/September	13,934	71,576,846	818	4,347,170
Oktober/October	13,865	70,954,010	736	2,775,910
Nopember/November	13,637	70,433,076	833	3,452,650
Desember/December	13,542	69,986,381	789	3,446,030
Jumlah/Total	165,315	870,843,392	9,733	43,308,590

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Pegadaian Tebing Tinggi/Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 9.6**Perkembangan Operasional PT Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2021**
Operational Progress of Pawnshop Service Of Tebing Tinggi Municipality, 2021

Bulan Month	Lelang Auctions		Tunggakan Arrears	
	Barang jaminan Collateral	Nilai Credit Value (000 Rp)	Barang jaminan Collateral	Nilai Credit Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	246	265,266,000	260	1,316,970,000
Pebruari/February	-	-	517	2,910,294,450
Maret/March	-	-	584	2,968,994,900
April/April	196	1,636,368,394	221	989,117,700
Mei/May	46	653,866,740	67	486,556,300
Juni/June	-	-	181	740,277,500
Juli/July	181	335,642,000	212	912,960,000
Agustus/August	245	370,908,000	273	1,378,052,200
September/September	186	391,426,000	215	962,898,800
Oktober/October	205	500,294,000	263	1,048,286,400
Nopember/November	231	404,908,000	252	1,175,355,000
Desember/December	221	289,749,000	260	1,013,670,800
Jumlah/Total	1,757	4,848,428,134	3,305	903,434,050

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT Pegadaian Tebing Tinggi/Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 9.7**Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Yang Aktif dan Tidak Aktif Berdasarkan Kelompok Koperasi Yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2021****Number of Active Cooperatives and Cooperative Members Based on Cooperative Groups That Have Implemented RAT n Tebing Tinggi Municipality, 2021**

Kelompok Koperasi Group Of Cooperatives	Koperasi (unit) Cooperative			Anggota Members			RAT (Unit)
	JML	Aktif	Tidak Aktif	JML	L	P	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kop. Pertanian	1	0	1	0	0	0	0
Kop. Peternakan	1	0	1	0	0	0	0
Kopinkra	1	0	1	0	0	0	0
Kopkar	15	4	11	0	0	0	0
Kop. Angkatan Darat	1	1	0	0	0	0	0
Kop. Kepolisian	1	1	0	0	0	0	0
Kop. Serba Usaha	53	11	42	0	0	0	0
Kop. Pasar	2	0	2	0	0	0	0
Kop. Simpan Pinjam	20	15	5	34	0	34	1
Kop. Angkutan Darat	2	1	1	0	0	0	0
Kop. Pegawai Negeri (KPRI)	27	18	9	283	94	189	7
Kop. Wanita	1	1	0	0	0	0	0
Kop. Wredatama	1	0	1	0	0	0	0
Kop. Lainnya	116	3	113	0	0	0	0
Kop. Simpan Pinjam dan Pembiayaan	4	2	2	0	0	0	0
Jumlah/Total	246	57	189	317	94	223	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.8
Table

Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Yang Aktif Berdasarkan Sektor Usaha Yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2021
Number of Active or not Cooperatives and Cooperative Members Based on Cooperative Sectors That Have Implemented RAT in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Sektor Usaha <i>Sectors of Bussiness</i>	Koperasi (unit) <i>Cooperative</i>			Anggota <i>Members</i>			RAT (Unit)
	JML	Aktif	Tidak Aktif	JML	L	P	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	6	1	5	0	0	0	0
Perdagangan Besar dan Eceran	1	1	0	0	0	0	0
Transportasi dan Pergudangan	2	1	1	0	0	0	0
Penyediaan Akomodasi dan	23	5	18	51	15	36	1
Informasi dan Komunikasi	2	0	2	0	0	0	0
Jasa Keuangan dan Asuransi	73	41	32	266	79	187	7
Jasa Lainnya	139	8	131	0	0	0	0
Jumlah/Total	246	57	189	317	94	223	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 9.9

Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Yang Aktif Berdasarkan Jenis Koperasi Yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2021
Number of Active or not Cooperatives and Cooperative Members Based on The Type of Cooperative That Have Implemented RAT in Tebing Tinggi City by Type of Cooperative n Tebing Tinggi Municipality, 2021

Jenis Koperasi Type Of Cooperatives	Koperasi (unit) Cooperative			Anggota Members			RAT (Unit)
	JML	Aktif	Tidak Aktif	JML	L	P	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Produsen	113	1	112	0	0	0	0
Pemasaran	2	0	2	0	0	0	0
Konsumen	94	35	59	244	84	160	6
Jasa	3	1	2	0	0	0	0
Simpan Pinjam	34	20	14	73	10	63	2
Jumlah/Total	246	57	189	317	94	223	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 9.10

Besarnya Volume Koperasi Menurut Jenis Usaha Koperasi Berdasarkan yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi, 2021
Amount of Cooperative Volume by Type of Cooperative Business Based on Those Who Have Implemented RAT in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Sektor Sector	Modal Sendiri (Rp)	Modal Luar (Rp)	Volume Usaha (Rp)	SHU (Rp)	RAT (Unit)
(1)	(2)	(3)			
Produsen	0	0	0	0	0
Pemasaran	0	0	0	0	0
Konsumen	4,891,222,100	0	4,988,233,484	697,153,417	6
Jasa	0	0	0	0	0
Simpan Pinjam	904,639,256	10,000,000	1,023,000,000	92,801,964	2
Jumlah/Total	5,795,861,356	10,000,000	6,011,233,484	789,955,381	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 9.11**Jumlah Koperasi yang Tersebar di Kecamatan
Berdasarkan yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota
Tebing Tinggi, 2021**
*Number of Cooperative in Subdistrict in Tebing Tinggi
Municipality, 2021*

Jenis Koperasi <i>Type Of Cooperatives</i>	Koperasi (unit) <i>Cooperative</i>			Anggota <i>Members</i>			RAT (Unit)
	JML	Aktif	Tidak Aktif	JML	L	P	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	29	6	23	34	0	34	1
Rambutan	55	15	40	80	31	49	2
Padang Hilir	27	6	21	34	16	18	1
Tebing Tinggi Kota	80	14	66	118	32	86	3
Bajenis	42	5	37	51	15	36	1
Binaan Provinsi	10	9	1	0	0	0	0
Binaan Nasional	3	2	1	0	0	0	0
Jumlah/Total	246	57	189	317	94	223	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 9.12

Besarnya Volume Koperasi yang Tersebar di Kecamatan Berdasarkan yang Sudah Melaksanakan RAT di Kota Tebing Tinggi, 2021
Amount of Cooperative Volume by Subdistrict on Those Who Have Implemented RAT in Tebing Tinggi Municipality, 2021

Sektor <i>Sector</i>	Modal Sendiri (Rp)	Modal Luar (Rp)	Volume Usaha (Rp)	SHU (Rp)	RAT (Unit)
(1)	(2)	(3)			
Padang Hulu	27,614,000	10,000,000	42,000,000	988,000	0
Rambutan	1,682,597,395	0	1,383,355,484	228,317,034	0
Padang Hilir	422,186,543	0	874,100,000	78,363,000	6
Tebing Tinggi Kota	2,476,533,751	0	2,468,800,000	299,877,347	0
Bajenis	1,186,929,667	0	1,242,978,000	182,410,000	2
Binaan Provinsi	0	0	0	0	0
Binaan Nasional	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	5,795,861,356	10,000,000	6,011,233,484	789,955,381	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 10

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data Pengeluaran dan Konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas).
3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 229 komoditi, masing masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Untuk Konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar yang dikumpulkan kuantitasnya.

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio Economic Survey (Susenas).*
3. *The data consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/expenditure on food covers 229 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN**Pengeluaran Penduduk**

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 dapat dilihat pada Tabel 10.1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Sumatera Utara di daerah perkotaan/perdesaan pada tahun 2021 sebesar Rp 1.329.533 yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp 658.064 (49,50 persen) dan bukan makanan sebesar Rp 671.468 (50,50 persen).

Persentase Pengeluaran

Persentase pengeluaran makanan Sumatera Utara tahun 2021 terbesar digunakan untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 33,55 persen, sedangkan untuk bukan makanan sebagian besar digunakan untuk biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga 46,20 persen.

DESCRIPTION**Citizen Expenditures**

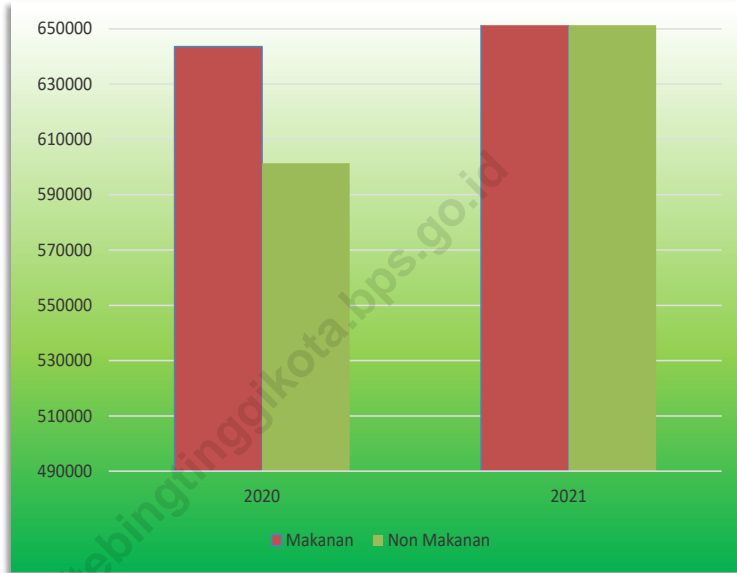
Monthly per capita average expenditure based on National Socio-Economic Survey (Susenas) in 2020 can be seen in Table 10.1. From the table, it can be seen that monthly average expenditure of people of Sumatera Utara in rural/urban areas in 2021 was Rp 1,329,533 consisting of food expenditures which was Rp 658,064 (49.50 percent) and nonfood expenditures which was Rp 671,468 (50.50 percent).

Percentage of Expenditures

The largest percentage of food expenditures in 2021 of Sumatera Utara was for Prepared Food Beverages expenditure with percentage of 33.55 percent, while for non-food expenditures were mostly used for the cost of Household Facility which was 46.20 percent.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tebing Tinggi, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tebing Tinggi Municipality, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	63 047	59 540
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 206	6 218
lkan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	72 152	81 701
Daging/ <i>Meat</i>	19 935	22 726
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	43 934	41 504
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56 066	60 127
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 527	8 219
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 966	29 835
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16 631	16 650
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 888	15 903
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 938	9 449
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 977	8 633
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	222 707	220 794
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	71 585	76 765
Jumlah makanan/Total food	643 558	658 064
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	290 396	310 194
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	150 115	178 864
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	45 741	37 343
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	41 792	85 858
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	46 207	52 188
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	27 120	7 022
Jumlah bukan makanan/Total non-food	601 371	671 468
Jumlah/Total	1 244 930	1 329 533

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9.80	9.05
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.81	0.94
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	11.21	12.42
Daging/ <i>Meat</i>	3.10	3.45
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	6.83	6.31
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8.71	9.14
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.32	1.25
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4.50	4.53
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2.58	2.53
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.78	2.42
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.54	1.44
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.08	1.31
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	34.61	33.55
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	11.12	11.67
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	100,00	100,00
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	48.29	46.20
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	24.96	26.64
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	7.61	5.56
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6.95	12.79
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	7.68	7.77
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	4.51	1.05
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	100,00	100,00
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tebing Tinggi, 2020 dan 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tebing Tinggi Municipality, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Kurang dari 200.000	0,00	0,00
200.000-299.999	1,99	0,00
300.000-499.999	6,76	9,28
500.000-749.999	20,62	20,27
750.000-999.999	21,37	18,10
1.000.000-1.249.999	14,31	11,89
1.250.000-1.499.999	12,96	9,81
1.500.000 Keatas	21,99	30,65
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ... Data belum tersedia

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 11**

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the</i></p> |

- barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - P e m b u n g k u s / p e t i kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh *products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containerstoberefilled.*
 - Bank notes and securities*
 - S a m p l e g o o d s*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

- | | |
|--|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i></p> |
| <p>10. 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i></p> |
| <p>11. 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code nulla facilisi.</i></p> |

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, terdapat 3.616 perusahaan di Kota Tebing Tinggi. Jumlah perusahaan tersebut didominasi oleh perusahaan perorangan sebesar 3.478 perusahaan.

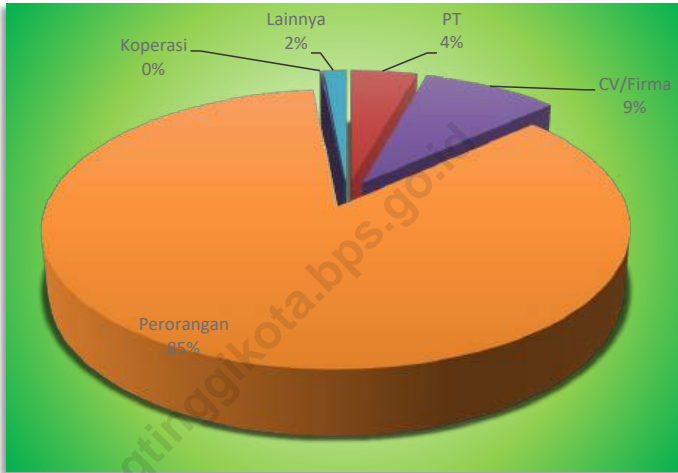
DESCRIPTION

In the year 2020, there were 3.616 companies in Tebing Tinggi Municipality. The amount of the companies is dominated by individual companies in the amount of 3.478 companies.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum (%), 2020
Number of Enterprises in Tebing Tinggi Municipality by Legal Forms (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service
Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel
Table 11.1**Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum, 2017-2021**
Number of Enterprises in Tebing Tinggi Municipality by Legal Forms, 2017 -2021

Badan Hukum	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	22	66	84	47	38
CV/Firma	84	67	157	61	78
Koperasi	-	5	8	4	1
Perorangan	272	146	468	3 478	744
Lainnya	-	-	75	17	13
Jumlah/Total	378	284	792	3 616	874

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Service Office

Tabel 11.2 Banyaknya Pedagang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2020
Table *Number of Seller in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	-	-	35
Tebing Tinggi Kota	168	355	71
Rambutan	-	-	73
Bajenis	35	119	42
Padang Hilir	-	-	55
Kota Tebing Tinggi	203	474	276

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade and Industry Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 11.3

**Banyaknya Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang
Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis dan
Golongan, 2021**
*Number of Trading Licence Issued in Tebing Tinggi
Municipality By Kind and Group, 2021*

Jenis Surat Izin <i>Kind of Licence</i>	Golongan <i>Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baru <i>New</i>	276	21	2	299
Perpanjangan <i>Continued</i>	-	-	-	-
Perluasan <i>Expansion</i>	-	-	-	-
Penggalian Usaha <i>Exavating Effort</i>	-	-	-	-
Lainnya/Penutupan Others/ <i>Closing Down</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	276	21	2	299

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade and Industry Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 11.4

Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2020
Growth of Trading License And Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality, 2013 -2020

<i>Tahun/ Year</i>	<i>SIUP Trading Licence</i>	<i>TDP Verification Listed of Enterprise</i>
(1)	(2)	(3)
2013	303	382
2014	300	366
2015	261	431
2016	274	491
2017	378	427
2018	582	284
2019	15	792
2020	299	3 660

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade and Industry Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 11.5

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Tebing Tinggi menurut Skala Perusahaan, 2020
Number of Trading License and Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality by Scale of Enterprise, 2020

Skala Perusahaan <i>Scale of Enterprise</i>	Baru <i>New</i>	Ulang/ Perubahan <i>Relisted</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>SIUP / Trading License</i>			
- Kecil / <i>Small</i>	276	-	-
- Menengah / <i>Medium</i>	21	-	-
- Besar / <i>Large</i>	2	-	-
<i>TDP Verification Listed of Enterprise</i>			
- PT / <i>NV</i>	47	-	-
- FA / <i>Firm</i>	43	-	-
- PD / <i>Local Enterprise</i>	-	-	-
- CV	61	-	-
- Koperasi / <i>Cooperation</i>	4	-	-
- Perorangan / <i>Individual</i>	3 531	-	-
- Lainnya/ <i>Others</i>	17	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade and Industry Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 11.6

Banyaknya Fasilitas Pertokoan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenisnya, 2017-2020
Number of Shopping Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind, 2017-2020

<i>Jenis Pertokoan</i> <i>Kind of Shopping</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Toko Pangan	38	20	-	107
Toko Sandang	19	38	-	38
Toko Alat Rumahtangga	1	11	-	10
Toko Bahan Bangunan	25	8	-	7
Toko Alat Pertanian	4	3	-	-
Toko Buku Alat Tulis Kantor	10	44	-	18
Toko Alat Kendaraan	5	7	-	8
Toko Jam	2	2	-	-
Toko Radio / Elektronik	15	22	-	1
Toko Kelontong	28	32	1	108
Restoran/Kedai Kopi	7	3	5	11
Toko Selular	14	11	-	10
Toko Optik	3	1	-	-
Toko Emas	2	2	-	-
Apotik	11	16	4	10
Salon	13	13	5	39
Biro Jasa Angkutan/Kiriman	6	2	-	-
Jumlah/Total	203	235	15	367

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade and Industry Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel
Table 11.7

Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2017-2020
Number of Shopping Facilities by Its Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2020

Jenis Pertokoan Kind of Shopping	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Umum Tradisional	-	-	-	-
Pasar Desa	-	-	-	-
Toko	-	-	-	356
Kios	-	-	-	-
Stand	-	-	-	-
Warung	-	-	-	-
Rumah Makan / Restoran	7	3	2	11
Jumlah/Total	7	3	2	367

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi/Trade and Industry Representative Office of Tebing Tinggi Municipality



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 12

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku, Kinerja ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2021 sebesar 6,35 triliun rupiah. Angka tersebut naik sekitar 4,97 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 6,05 triliun rupiah. Akan tetapi kinerja ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

Jika faktor inflasi dihilangkan, kinerja ekonomi riil di Kota Tebing Tinggi tahun 2021 yang diukur dengan besaran PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai 4,02 triliun rupiah. Kinerja riil tersebut lebih tinggi dari tahun 2020 yang sebesar 3,93 triliun rupiah.

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi mencapai 2,51 persen. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh perbaikan ekonomi setelah pemberian vaksin covid-19 tahun 2020 dan 2021

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Tebing Tinggi adalah perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 24,45 persen, sedangkan sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 14,49 persen. Sektor lain yang memberikan kontribusi cukup besar lainnya adalah sektor industri pengolahan yakni sebesar 12,22 persen.

DESCRIPTION

Based on enumeration Gross Regional Domestic Product based at current market prices, economic performance Tebing Tinggi Municipality in 2021 about 6.35 trillion rupiah. That number grow up about 4.97 percent from previous year which is equal to 6.05 trillion rupiah. However, this performance still be influences by inflation factor.

If inflation factor are eliminated, real economic performance in Tebing Tinggi Municipality in 2021 measured by Gross Regional Domestic Product based at constant 2010 market prices up to 4.02 trillion rupiah. That real performance higher from previous year which only 3.93 trillion rupiahs.

In year 2020, economics increased Tebing Tinggi Municipality up to 2.51 percent. The economic recovery has been affected by distributed Vaccine of Covid-19 that will during 2020 and 2021

The biggest contribution in forming of PDRB Tebing Tinggi Municipality are Wholesale And Retail Trade also Car and Motorcycle Repairation sector, which give contribution about 24.45 percent, while construction sector give contribution about 14.45 percent. Other sector giving enough contribution is manufacturing sector, which is about 12.22 percent.

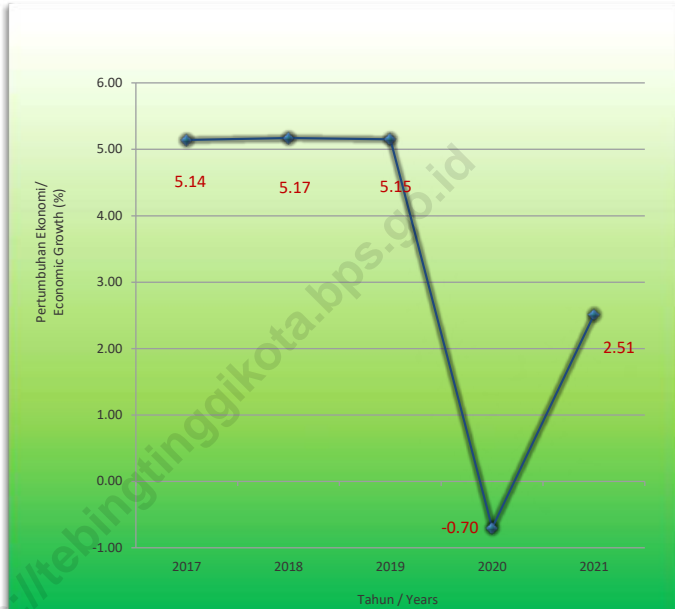
Secara umum, situasi perekonomian Kota Tebing Tinggi pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Generally, economics situation in Tebing Tinggi Municipality this year is better than previous year.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (percent), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (miliar rupiah), 2017-2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (bilion rupiahs), 2017-2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	65,29	70,58	74,27	78,16	79,22
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,57	7,84	8,10	8,52	8,96
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	681,51	706,29	726,29	724,73	776,01
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,16	7,72	8,30	8,72	9,12
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,82	13,30	13,77	13,79	13,99
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	740,05	813,57	885,21	860,09	919,98
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 126,28	1 253,05	1 404,95	1 453,71	1 552,48
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	413,33	439,91	470,83	486,66	505,27
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	212,39	227,83	245,26	241,13	241,13
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	96,81	104,01	113,32	122,43	133,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	272,24	285,76	293,24	300,38	331,40
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	426,01	459,40	491,46	515,02	530,97
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	24,62	25,35	26,57	27,87	28,70
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	611,35	639,86	671,40	697,20	698,27
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	320,69	343,91	369,61	386,58	395,68
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	56,49	63,22	68,66	70,51	69,93
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	48,39	50,91	52,97	53,65	54,97
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	5 123,02	5 512,52	5 924,20	6 049,16	6 349,95

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	51,59	53,70	55,52	56,81	57,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,06	6,27	6,41	6,65	6,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	475,04	484,84	493,54	492,19	500,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,91	7,11	7,50	7,88	8,18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,80	9,07	9,38	9,34	9,40
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	535,08	564,07	596,72	561,39	585,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	789,81	858,97	934,32	930,67	967,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	290,85	305,25	320,37	314,97	317,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	159,45	169,40	180,49	176,37	176,03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	92,60	98,16	104,04	111,61	118,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	175,97	179,44	182,40	187,70	198,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	297,08	307,57	316,51	322,81	323,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,20	16,45	16,84	16,74	16,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	369,94	384,77	399,44	397,65	398,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	219,53	230,48	241,99	245,91	250,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	43,08	46,25	48,65	48,17	47,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	37,49	38,69	39,93	39,54	40,26
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		3 575,51	3 760,50	3 954,03	3 926,39	4 024,78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality, 2017–2021

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,27	1,28	1,25	1,29	1,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,15	0,14	0,14	0,14	0,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,3	12,81	12,26	11,98	12,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,25	0,24	0,23	0,23	0,22
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,45	14,76	14,94	14,22	14,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21,98	22,73	23,72	24,03	24,45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,07	7,98	7,95	8,05	7,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,15	4,13	4,14	3,99	3,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,89	1,89	1,91	2,02	2,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,31	5,18	4,95	4,97	5,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,32	8,33	8,30	8,51	8,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,48	0,46	0,45	0,46	0,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,93	11,61	11,33	11,53	11,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,26	6,24	6,24	6,39	6,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,10	1,15	1,16	1,17	1,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,94	0,92	0,89	0,89	0,87
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tebing Tinggi (persen), 2018–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tebing Tinggi Municipality (percent), 2018–2021

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,09	3,38	2,32	0,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,40	2,24	3,84	3,60
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,06	1,79	-0,27	1,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,95	5,40	5,11	3,76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,08	3,36	-0,42	0,59
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,42	5,79	-5,92	4,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,76	8,77	-0,39	4,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,95	4,95	-1,69	0,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,24	6,55	-2,28	-0,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,00	6,00	7,27	6,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,98	1,64	2,91	5,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,53	2,91	1,99	0,34
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,54	2,34	-0,60	0,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,01	3,81	-0,45	0,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,99	4,99	1,62	2,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,35	5,19	-0,99	-1,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,21	3,21	-0,99	1,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,17	5,15	-0,70	2,51

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2018-2021
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2018-2021

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,84	1,79	2,85	0,77
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,22	1,01	1,38	1,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,54	1,02	0,06	5,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,69	1,98	0,00	0,75
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,68	0,13	0,56	0,86
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,29	2,85	3,28	2,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,30	3,08	3,88	2,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,41	1,98	5,13	2,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,97	1,03	0,61	0,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,36	2,79	0,72	2,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,93	0,96	-0,46	4,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,16	3,96	2,75	2,75
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,39	2,43	5,50	2,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,63	1,08	4,31	-0,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,14	2,37	2,92	0,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,26	3,24	3,73	0,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,94	0,81	2,28	0,62
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,31	2,21	2,83	2,41

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi
(juta rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Tebing Tinggi Municipality
(million rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 292 560,01	4 194 447,80	4 172 534,36	4 027 799,87	3 623 618,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	22 493,50	22 262,04	21 883,79	25 546,54	17 816,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 175 180,01	1 120 310,45	1 115 194,88	1 095 195,32	1 015 952,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 408 551,20	2 284 372,44	2 209 191,21	1 990 103,23	1 804 577,59
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	67 008,46	67 686,16	54 720,14	48 850,95	45 429,89
<i>Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Export of Goods and Services</i>	(1 615 847,91)	(1 639 915,77)	(1 649 325,03)	(1 587 808,70)	(1 384 379,30)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 349 945,28	6 049 163,10	5 924 199,35	5 512 517,21	5 123 015,86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 594 039,78	2 576 322,76	2 607 930,23	24 856 013,74	2 386 760,53
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	17 664,02	17 730,69	17 579,57	16 048,16	15 257,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	641 157,01	623 159,34	625 956,60	624 135,80	585 942,43
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 167 699,32	1 132 060,23	1 127 603,19	1 040 239,95	959 646,15
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	50 033,88	52 357,99	43 948,91	42 612,39	39 501,43
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net <i>Export of Goods and Services</i>	(445 817,09)	(475 237,64)	(468 992,87)	(448 545,52)	(411 602,50)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 024 776,92	3 926 393,36	3 954 025,63	3 760 504,52	3 575 505,22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 13

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
 2. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga sejumlah barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen khususnya di daerah perkotaan. Selain digunakan untuk melihat perkembangan harga (inflasi/deflasi), IHK juga sering digunakan sebagai proxi Indeks Biaya Hidup (IBH) atau sebagai indikator untuk mengukur besarnya perubahan biaya hidup.
 3. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu
1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
 2. *The Consumer Price Index (CPI) is one of the important economic indicators that can provide information on the development of prices of goods and services paid by consumers, especially in urban areas. Besides being used to see the development of (inflation / deflation), the CPI is also often used as a proxy and the Cost of Living Index (IBH) or as an indicator to measure the magnitude of changes in the cost of living.*
 3. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020 diperkirakan berjumlah 14,80 juta jiwa, sementara penduduk Kota Tebing Tinggi sebesar 167.189 jiwa atau 1,13 persen dari total penduduk Sumatera Utara. Jumlah penduduk terbesar di Sumatera Utara terdapat di Kota Medan yaitu sebesar 2,30 juta jiwa atau 15,70 persen dari total penduduk Sumatera Utara. Sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kab. Pakpak Bharat yaitu 50.552 jiwa atau 0,33 persen dari penduduk Sumatera Utara.

Hasil sementara perhitungan PDRB Sumatera Utara atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 807,21 triliun rupiah, dan PDRB Kota Tebing Tinggi mencapai 5,92 triliun rupiah atau sekitar 0,73 persen dari PDRB Sumatera Utara.

Disamping itu, atas dasar harga konstan 2010, PDRB Sumatera Utara pada tahun 2019 mencapai 546,17 triliun dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,22 persen.

Pada tahun 2019, dari 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar 241,48 triliun atau 29,91 persen dari PDRB Sumatera Utara.

Population of Sumatera Utara Province at 2020 was estimated as 14.80 million people, while population of Tebing Tinggi Municipality was estimated as 167,189 people or about 1.13 percent from population of Sumatera Utara. The most population in Sumatera Utara was Medan about 2.30 million people or 15.70 percent from population of Sumatera Utara. When, the lowest population was Pakpak Bharat about 50,552 people or 0.33 percent from population of Sumatera Utara.

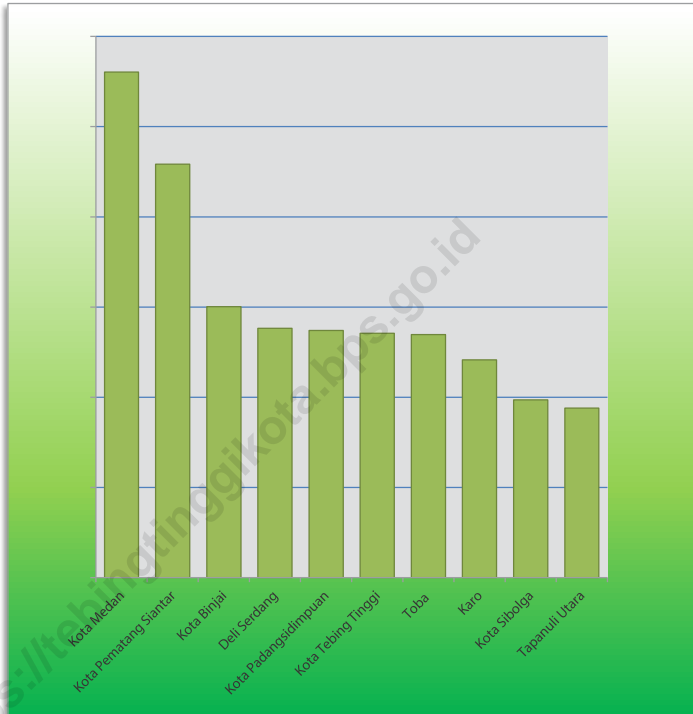
Result of the GDRP calculation of Sumatera Utara on current prices in 2020 reached 807.21 trillion rupiahs, and GDRP of Padangsidimpuan reached 5.92 trillion rupiahs or 0.73 percent of Sumatera Utara's

GDRP. Beside that, at 2010 constant prices, GDRP of Sumatera Utara in 2019 have reached 546.17 trillion with the economy growth about 5.22 percent.

And in 2018 from 33 of regency/ Municipality in Sumatera Utara Province, Medan have the largest GDRP. GDRP of Medan at current prices in 2018 have reached 241.48 trillion or about 29.91 percent from total GDP of Sumatera Utara.

Gambar
Figures 13.1

10 Kabupaten/Kota dengan IPM Tertinggi di Provinsi Sumatera Utara, 2020
Ten Highest of Regency/Municipality by HDI in Sumatera Utara Province, 2020



Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2020-2021**
Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2020-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹⁾	2021 ²⁾	2010-2020 ³⁾	2020-2021 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	146 672	147 794	1,07	1,02
Mandailing Natal	472 886	478 062	1,51	1,46
Tapanuli Selatan	300 911	303 685	1,28	1,23
Tapanuli Tengah	365 177	369 300	1,56	1,51
Tapanuli Utara	312 758	315 222	1,10	1,05
Toba	206 199	208 754	1,71	1,66
Labuhan Batu	493 899	499 982	1,70	1,65
Asahan	769 960	777 626	1,38	1,33
Simalungun	990 246	1 003 727	1,87	1,82
Dairi	308 764	311 665	1,30	1,25
Karo	404 998	409 077	1,40	1,35
Deli Serdang	1 931 441	1 941 374	0,74	0,69
Langkat	1 030 202	1 034 519	0,61	0,56
Nias Selatan	360 531	366 163	2,14	2,09
Humbang Hasundutan	197 751	199 719	1,38	1,33
Pakpak Bharat	52 351	53 315	2,51	2,46
Samosir	136 441	137 696	1,28	1,23
Serdang Bedagai	657 490	662 076	0,98	0,93
Batu Bara	410 678	413 171	0,86	0,81
Padang Lawas Utara	260 720	263 551	1,50	1,45
Padang Lawas	261 011	263 719	1,44	1,39
Labuhan Batu Selatan	314 094	316 798	1,20	1,15
Labuhan Batu Utara	381 994	385 869	1,41	1,35
Nias Utara	147 274	148 790	1,42	1,37
Nias Barat	89 994	90 585	0,93	0,88
Kota Sibolga	89 584	89 932	0,57	0,52
Kota Tanjung Balai	176 027	177 640	1,27	1,22
Kota Pematang Siantar	268 254	270 768	1,30	1,25
Kota Tebing Tinggi	172 838	174 969	1,70	1,65
Kota Medan	2 435 252	2 460 858	1,45	1,40
Kota Binjai	291 842	295 361	1,66	1,61
Kota Padangsidimpuan	225 105	227 674	1,58	1,52
Kota Gunungsitoli	136 017	136 707	0,73	0,68
Jumlah/Total	14 799 361	14 936 148	1,28	1,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.2
Table

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2020 dan 2021
Number of Households and Average Household Size by Regency/ Municipality in Sumatera Utara Province, 2010 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2020 ¹⁾	2021 ²⁾	2020 ¹⁾	2021 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	28 821	29 551	5,01	5,00
Mandailing Natal	105 859	111 707	4,28	4,28
Tapanuli Selatan	65 651	70 366	4,32	4,32
Tapanuli Tengah	83 392	79 211	4,66	4,66
Tapanuli Utara	70 256	72 713	4,33	4,34
Toba	44 993	50 942	4,10	4,10
Labuhan Batu	114 482	112 586	4,44	4,44
Asahan	172 029	181 363	4,29	4,29
Simalungun	222 132	255 701	3,92	3,93
Dairi	67 996	74 344	4,19	4,19
Karo	114 546	109 624	3,73	3,73
Deli Serdang	530 846	453 533	4,28	4,28
Langkat	257 316	253 766	4,08	4,08
Nias Selatan	67 725	76 585	4,78	4,78
Humbang Hasundutan	43 576	45 146	4,42	4,42
Pakpak Bharat	11 375	12 012	4,44	4,44
Samosir	30 400	33 052	4,16	4,17
Serdang Bedagai	149 942	161 143	4,11	4,11
Batu Bara	96 663	94 588	4,37	4,37
Padang Lawas Utara	65 499	61 258	4,30	4,30
Padang Lawas	67 249	60 763	4,34	4,34
Labuhan Batu Selatan	82 823	74 842	4,23	4,23
Labuhan Batu Utara	85 183	89 253	4,32	4,32
Nias Utara	28 575	30 580	4,87	4,87
Nias Barat	16 209	17 875	5,07	5,07
Kota Sibolga	18 790	19 298	4,66	4,66
Kota Tanjung Balai	38 123	37 981	4,68	4,68
Kota Pematang Siantar	60 238	63 305	4,28	4,28
Kota Tebing Tinggi	39 957	41 816	4,18	4,18
Kota Medan	528 159	564 619	4,36	4,36
Kota Binjai	64 530	67 777	4,36	4,36
Kota Padangsidimpuan	50 848	50 981	4,47	4,47
Kota Gunungsitoli	29 691	28 042	4,88	4,88
Jumlah/Total	3 453 874	3 486 323	4,28	4,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2021**
Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	72 257	75 537	147 794	95,66
Mandailing Natal	238 130	239 932	478 062	99,25
Tapanuli Selatan	152 589	151 096	303 685	100,99
Tapanuli Tengah	185 948	183 352	369 300	101,42
Tapanuli Utara	157 457	157 765	315 222	99,80
Toba	104 157	104 597	208 754	99,58
Labuhan Batu	253 645	246 337	499 982	102,97
Asahan	393 392	384 234	777 626	102,38
Simalungun	504 242	499 485	1 003 727	100,95
Dairi	156 130	155 535	311 665	100,38
Karo	202 327	206 750	409 077	97,86
Deli Serdang	977 039	964 335	1 941 374	101,32
Langkat	523 131	511 388	1 034 519	102,30
Nias Selatan	183 801	182 362	366 163	100,79
Humbang Hasundutan	99 974	99 745	199 719	100,23
Pakpak Bharat	26 941	26 374	53 315	102,15
Samosir	68 604	69 092	137 696	99,29
Serdang Bedagai	333 515	328 561	662 076	101,51
Batu Bara	207 870	205 301	413 171	101,25
Padang Lawas Utara	134 378	129 173	263 551	104,03
Padang Lawas	132 881	130 838	263 719	101,56
Labuhan Batu Selatan	161 787	155 011	316 798	104,37
Labuhan Batu Utara	195 881	189 988	385 869	103,10
Nias Utara	73 993	74 797	148 790	98,93
Nias Barat	44 101	46 484	90 585	94,87
Kota Sibolga	45 104	44 828	89 932	100,62
Kota Tanjung Balai	90 004	87 636	177 640	102,70
Kota Pematang Siantar	133 900	136 868	270 768	97,83
Kota Tebing Tinggi	87 120	87 849	174 969	99,17
Kota Medan	1 225 201	1 235 657	2 460 858	99,15
Kota Binjai	147 664	147 697	295 361	99,98
Kota Padangsidimpuan	113 318	114 356	227 674	99,09
Kota Gunungsitoli	66 492	70 215	136 707	94,70
Jumlah/Total	7 492 973	7 443 175	14 936 148	100,67

Catatan/Note: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran/ Unemployment		Jumlah Total		
(1)	(2)	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	(5)	(6)	(7)
Nias	73 915	537	1 841	2 378	76 293	96,88
Mandailing Natal	207 591	4 690	8 845	13 535	221 126	93,88
Tapanuli Selatan	140 439	1 985	3 871	5 856	146 295	96,00
Tapanuli Tengah	186 530	9 725	4 841	14 566	201 096	92,76
Tapanuli Utara	172 950	1 474	1 237	2 711	175 661	98,46
Toba	104 253	656	220	876	105 129	99,17
Labuhan Batu	214 553	4 560	8 323	12 883	227 436	94,34
Asahan	318 285	11 250	10 480	21 730	340 015	93,61
Simalungun	449 676	10 487	9 056	19 543	469 219	95,83
Dairi	165 755	1 263	1 243	2 506	168 261	98,51
Karo	264 624	2 416	2 849	5 265	269 889	98,05
Deli Serdang	1 042 338	41 038	63 687	104 725	1 147 063	90,87
Langkat	511 155	15 795	11 806	27 601	538 756	94,88
Nias Selatan	150 851	1 199	4 946	6 145	156 996	96,09
Humbang Hasundutan	107 862	1 281	850	2 131	109 993	98,06
Pakpak Bharat	29 775	357	53	410	30 185	98,64
Samosir	73 937	231	290	521	74 458	99,30
Serdang Bedagai	290 837	7 355	4 530	11 885	302 722	96,07
Batu Bara	200 112	8 811	5 366	14 177	214 289	93,38
Padang Lawas Utara	143 196	874	3 846	4 720	147 916	96,81
Padang Lawas	143 990	2 228	3 880	6 108	150 098	95,93
Labuhan Batu Selatan	156 680	3 258	4 478	7 736	164 416	95,29
Labuhan Batu Utara	162 113	1 683	8 180	9 863	171 976	94,26
Nias Utara	65 920	726	1 311	2 037	67 957	97,00
Nias Barat	44 057	41	289	330	44 387	99,26
Kota Sibolga	41 124	2 528	1 400	3 928	45 052	91,28
Kota Tanjung Balai	79 653	2 752	2 871	5 623	85 276	93,41
Kota Pematang Siantar	121 228	9 298	5 686	14 984	136 212	89,00
Kota Tebing Tinggi	78 861	4 670	2 534	7 204	86 065	91,63
Kota Medan	999 095	59 072	61 993	121 065	1 120 160	89,19
Kota Binjai	125 639	4 256	6 462	10 718	136 357	92,14
Kota Padangsidimpuan	107 008	5 138	3 142	8 280	115 288	92,82
Kota Gunungsitoli	61 848	508	2 608	3 116	64 964	95,20
Jumlah/Total	7 035 850	222 142	253 014	475 156	7 511 006	93,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active				Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	5 407	7 798	3 785	16 990	93 283	81,79
Mandailing Natal	30 641	48 036	17 026	95 703	316 829	69,79
Tapanuli Selatan	15 577	25 852	8 960	50 389	196 684	74,38
Tapanuli Tengah	21 352	31 286	14 221	66 859	267 955	75,05
Tapanuli Utara	9 481	16 989	10 450	36 920	212 581	82,63
Toba	9 234	10 629	5 791	25 654	130 783	80,38
Labuhan Batu	31 157	87 645	21 528	140 330	367 766	61,84
Asahan	41 819	130 494	27 234	199 547	539 562	63,02
Simalungun	35 582	113 143	28 787	177 512	646 731	72,55
Dairi	10 266	11 364	6 372	28 002	196 263	85,73
Karo	13 514	22 036	13 724	49 274	319 163	84,56
Deli Serdang	137 371	348 444	84 818	570 633	1 717 696	66,78
Langkat	48 294	153 195	39 256	240 745	779 501	69,12
Nias Selatan	20 610	25 418	14 271	60 299	217 295	72,25
Humbang Hasundutan	6 446	9 056	5 182	20 684	130 677	84,17
Pakpak Bharat	1 459	2 021	755	4 235	34 420	87,70
Samosir	3 758	5 921	4 105	13 784	88 242	84,38
Serdang Bedagai	21 278	107 385	22 164	150 827	453 549	66,75
Batu Bara	12 171	69 908	9 771	91 850	306 139	70,00
Padang Lawas Utara	9 548	30 243	4 839	44 630	192 546	76,82
Padang Lawas	14 640	26 051	8 731	49 422	199 520	75,23
Labuhan Batu Selatan	19 169	55 764	8 334	83 267	247 683	66,38
Labuhan Batu Utara	20 247	54 420	14 987	89 654	261 630	65,73
Nias Utara	7 387	9 211	6 940	23 538	91 495	74,27
Nias Barat	2 519	4 501	2 673	9 693	54 080	82,08
Kota Sibolga	4 979	10 443	2 808	18 230	63 282	71,19
Kota Tanjung Balai	10 296	27 155	5 370	42 821	128 097	66,57
Kota Pematang Siantar	18 078	33 776	9 905	61 759	197 971	68,80
Kota Tebing Tinggi	7 599	27 225	7 212	42 036	128 101	67,19
Kota Medan	180 056	379 492	122 258	681 806	1 801 966	62,16
Kota Binjai	20 858	49 699	10 321	80 878	217 235	62,77
Kota Padangsidimpuan	19 296	27 360	5 904	52 560	167 848	68,69
Kota Gunungsitoli	9 644	20 417	8 167	38 228	103 192	62,95
Jumlah/Total	819 733	1 982 377	556 649	3 358 759	10 869 765	69,10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.5
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR		TPAK/ LFPR	
	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	...	3,12	...	81,79
Mandailing Natal	...	6,12	...	69,79
Tapanuli Selatan	...	4,00	...	74,38
Tapanuli Tengah	...	7,24	...	75,05
Tapanuli Utara	...	1,54	...	82,63
Toba	...	0,83	...	80,38
Labuhan Batu	...	5,66	...	61,84
Asahan	...	6,39	...	63,02
Simalungun	...	4,17	...	72,55
Dairi	...	1,49	...	85,73
Karo	...	1,95	...	84,56
Deli Serdang	...	9,13	...	66,78
Langkat	...	5,12	...	69,12
Nias Selatan	...	3,91	...	72,25
Humbang Hasundutan	...	1,94	...	84,17
Pakpak Bharat	...	1,36	...	87,70
Samosir	...	0,70	...	84,38
Serdang Bedagai	...	3,93	...	66,75
Batu Bara	...	6,62	...	70,00
Padang Lawas Utara	...	3,19	...	76,82
Padang Lawas	...	4,07	...	75,23
Labuhan Batu Selatan	...	4,71	...	66,38
Labuhan Batu Utara	...	5,74	...	65,73
Nias Utara	...	3,00	...	74,27
Nias Barat	...	0,74	...	82,08
Kota Sibolga	...	8,72	...	71,19
Kota Tanjung Balai	...	6,59	...	66,57
Kota Pematang Siantar	...	11,00	...	68,80
Kota Tebing Tinggi	...	8,37	...	67,19
Kota Medan	...	10,81	...	62,16
Kota Binjai	...	7,86	...	62,77
Kota Padangsidimpuan	...	7,18	...	68,69
Kota Gunungsitoli	...	4,80	...	62,95
Jumlah/Total	6,01	6,33	69,39	69,10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.6

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/
Pemenuhan Tenaga Kerja Menuru Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin,
2021**

*Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and
Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants			Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias			0			0
Mandailing Natal			0			0
Tapanuli Selatan			0			0
Tapanuli Tengah			0			0
Tapanuli Utara			0			0
Toba			0			0
Labuhan Batu			0			0
Asahan			0			0
Simalungun			0			0
Dairi			0			0
Karo			0			0
Deli Serdang			0			0
Langkat			0			0
Nias Selatan			0			0
Humbang Hasundutan			0			0
Pakpak Bharat			0			0
Samosir			0			0
Serdang Bedagai			0			0
Batu Bara			0			0
Padang Lawas Utara			0			0
Padang Lawas			0			0
Labuhan Batu Selatan			0			0
Labuhan Batu Utara			0			0
Nias Utara			0			0
Nias Barat			0			0
Kota Sibolga			0			0
Kota Tanjung Balai			0			0
Kota Pematang Siantar			0			7
Kota Tebing Tinggi			0			0
Kota Medan			0			1
Kota Binjai			0			0
Kota Padangsidimpuan			0			0
Kota Gunungsitoli			0			0
Jumlah/Total			0			8

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	36	12	48
Mandailing Natal	346	159	505
Tapanuli Selatan	127	106	233
Tapanuli Tengah	172	121	293
Tapanuli Utara	216	76	292
Toba	140	61	201
Labuhan Batu	295	290	585
Asahan	716	947	1663
Simalungun	378	234	612
Dairi	167	181	348
Karo	145	98	243
Deli Serdang	3126	1432	4558
Langkat	1120	380	1500
Nias Selatan	98	40	138
Humbang Hasundutan	89	129	218
Pakpak Bharat	98	94	192
Samosir	79	187	266
Serdang Bedagai	311	107	418
Batu Bara	231	39	360
Padang Lawas Utara	84	47	131
Padang Lawas	0	0	0
Labuhan Batu Selatan	107	52	159
Labuhan Batu Utara	136	102	238
Nias Utara	75	25	100
Nias Barat	50	27	77
Kota Sibolga	72	33	114
Kota Tanjung Balai	81	41	122
Kota Pematang Siantar	238	170	408
Kota Tebing Tinggi	186	149	335
Kota Medan	6 813	3 582	10 395
Kota Binjai	600	233	833
Kota Padangsidimpuan	230	187	417
Kota Gunungsitoli	104	37	138
Jumlah/Total	16 666	9 378	26 140

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.7

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry			Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri Pengolahan/ Manufacture Industry	Jasa / Service	
	(1)	(2)	(3)	
Nias				
Mandailing Natal				
Tapanuli Selatan				
Tapanuli Tengah				
Tapanuli Utara				
Toba				
Labuhan Batu				
Asahan				
Simalungun				
Dairi				
Karo				
Deli Serdang				
Langkat				
Nias Selatan				
Humbang Hasundutan				
Pakpak Bharat				
Samosir				
Serdang Bedagai				
Batu Bara				
Padang Lawas Utara				
Padang Lawas				
Labuhan Batu Selatan				
Labuhan Batu Utara				
Nias Utara				
Nias Barat				
Kota Sibolga				
Kota Tanjung Balai				
Kota Pematang Siantar				
Kota Tebing Tinggi				
Kota Medan				
Kota Binjai				
Kota Padangsidimpuan				
Kota Gunungsitoli				
Jumlah/Total				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.8
Table

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/ Municipality and Main Industry (rupiahs), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry				Jumlah Total
	Pertanian/ Agriculture	Industri Pengolahan/ Manufacture Industry	Jasa / Service		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Nias	530 144	975 081	616	652 449	
Mandailing Natal	887 835	1 248 574	1 413 306	1 078 462	
Tapanuli Selatan	877 987	1 522 501	1 391 955	1 070 978	
Tapanuli Tengah	802 831	1 139 691	991 419	893 492	
Tapanuli Utara	791 028	1 012 821	1 147 440	933 470	
Toba	1 240 523	1 669 742	1 750 630	1 486 960	
Labuhan Batu	1 608 445	1 713 670	1 582 091	1 604 580	
Asahan	1 418 906	1 642 894	1 483 167	1 490 346	
Simalungun	1 181 108	1 717 871	1 133 560	1 258 208	
Dairi	1 137 340	1 343 286	1 407 558	1 227 507	
Karo	1 548 568	1 681 026	2 070 625	1 707 058	
Deli Serdang	1 814 916	2 144 601	1 788 633	1 875 594	
Langkat	1 331 968	1 362 859	1 265 876	1 316 950	
Nias Selatan	981	1 205 103	1 619	1 099 054	
Humbang Hasundutan	688 537	1 600 282	1 412 226	999 773	
Pakpak Bharat	691 204	1 393 696	1 543 489	1 068 606	
Samosir	736 302	853 449	1 227 697	876 114	
Serdang Bedagai	1 209 988	1 846 159	1 125 204	1 270 997	
Batu Bara	1 148 813	1 177 943	1 422 042	1 279 692	
Padang Lawas Utara	1 442 207	1 711 286	1 706 485	1 530 375	
Padang Lawas	1 370 372	1 414 482	1 449 720	1 398 400	
Labuhan Batu Selatan	1 794 496	1 804 707	1 570 344	1 693 952	
Labuhan Batu Utara	1 368 149	1 656 521	1 470 657	1 425 111	
Nias Utara	650 219	1 181 708	659 330	752 491	
Nias Barat	548 555	1 076 339	906 183	731 446	
Kota Sibolga	1 420	732 427	1 349 831	1 247 945	
Kota Tanjung Balai	1 237 442	1 435 570	1 348 877	1 351 930	
Kota Pematang Siantar	1 331 210	1 651 350	1 205 466	1 315 139	
Kota Tebing Tinggi	1 222 667	1 458 618	1 584 554	1 533 978	
Kota Medan	2 022 169	1 842 883	1 704 929	1 754 052	
Kota Binjai	1 413 175	2 152 170	1 711 930	1 799 083	
Kota Padangsidimpuan	1 012 482	1 446 567	1 350 947	1 278 618	
Kota Gunungsitoli	568 895	1 297 948	1 174 437	1 016 777	
Jumlah/Total	1 264 941	1 692 500	1 543 186	1 467 636	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.9**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2020***Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment	
	Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat SD No Schooling/Didn't/Not Yet Completed Primary School	SD/MI Primary School
(1)	(2)	(3)
Nias	885 842	717 823
Mandailing Natal	776 061	896 522
Tapanuli Selatan	842 280	830 555
Tapanuli Tengah	874 701	1 027 775
Tapanuli Utara	550 599	741 502
Toba	438 317	1 201 349
Labuhan Batu	1 319 152	1 527 153
Asahan	1 202 370	1 384 682
Simalungun	1 365 555	1 200 316
Dairi	754 043	1 047 207
Karo	1 356 087	1 686 138
Deli Serdang	1 553 157	1 405 372
Langkat	987 523	1 421 409
Nias Selatan	2 060 068	1 850 190
Humbang Hasundutan	738 517	940 740
Pakpak Bharat	510 232	NA
Samosir	615 608	593 911
Serdang Bedagai	1 142 795	1 179 467
Batu Bara	1 361 574	1 519 013
Padang Lawas Utara	1 003 635	1 282 940
Padang Lawas	788 668	1 094 315
Labuhan Batu Selatan	1 393 324	1 710 351
Labuhan Batu Utara	1 058 032	1 405 059
Nias Utara	847 518	793 281
Nias Barat	684 788	433 693
Kota Sibolga	1 989 516	1 290 517
Kota Tanjung Balai	1 104 007	1 348 337
Kota Pematang Siantar	985 394	1 295 889
Kota Tebing Tinggi	773 782	951 094
Kota Medan	1 463 453	1 502 566
Kota Binjai	1 570 016	1 904 569
Kota Padangsidimpuan	931 461	1 154 842
Kota Gunungsitoli	968 674	1 201 131
Jumlah/Total	1 240 053	1 322 003

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.9

Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas Senior High School and Above	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	1 017 619	943 678	882 975
Mandailing Natal	1 065 891	1 160 190	986 963
Tapanuli Selatan	1 097 289	1 198 058	1 034 242
Tapanuli Tengah	1 086 993	1 144 493	1 049 092
Tapanuli Utara	1 012 153	1 111 423	967 405
Toba	1 216 924	1 753 764	1 451 542
Labuhan Batu	1 644 855	2 163 427	1 721 190
Asahan	1 556 126	1 628 264	1 492 908
Simalungun	1 230 769	1 553 196	1 373 018
Dairi	1 024 033	1 499 944	1 200 969
Karo	1 386 544	1 799 180	1 633 511
Deli Serdang	1 696 811	1 893 189	1 730 132
Langkat	1 417 511	1 555 505	1 410 699
Nias Selatan	1 149 656	2 183 746	1 969 033
Humbang Hasundutan	960 069	1 285 605	1 067 690
Pakpak Bharat	817 742	991 370	860 344
Samosir	1 686 123	NA	1 384 012
Serdang Bedagai	1 250 972	1 407 202	1 267 358
Batu Bara	1 541 070	1 854 180	1 606 809
Padang Lawas Utara	1 070 667	1 474 213	1 287 810
Padang Lawas	1 387 095	1 525 782	1 272 588
Labuhan Batu Selatan	1 550 205	1 375 724	1 520 427
Labuhan Batu Utara	1 409 732	1 705 160	1 450 269
Nias Utara	658 859	950 762	827 395
Nias Barat	420 195	421 662	521 160
Kota Sibolga	1 568 812	1 519 814	1 534 186
Kota Tanjung Balai	1 398 865	1 405 953	1 354 023
Kota Pematang Siantar	1 453 771	1 804 413	1 619 833
Kota Tebing Tinggi	1 403 551	1 498 894	1 342 261
Kota Medan	1 522 656	2 332 369	1 980 907
Kota Binjai	1 702 365	1 928 436	1 849 798
Kota Padangsidimpuan	1 428 113	1 598 802	1 424 720
Kota Gunungsitoli	1 064 117	1 324 762	1 164 397
Jumlah/Total	1 408 510	1 788 676	1 527 603

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.10

Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019-2021
Provincial Minimum Wage (UMP) and the Regency/Municipality Minimum Wages (UMK) by Regency / Municipality (rupiahs), 2019-2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	UMP/UMK		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	2 560 336	2 560 336	
Mandailing Natal	2 691 808	2 691 808	
Tapanuli Selatan	2 903 042	2 903 042	
Tapanuli Tengah	2 830 884	2 830 884	
Tapanuli Utara	2 542 836	2 542 836	
Toba	2 668 615	2 668 614	
Labuhan Batu	2 895 289	2 895 289	
Asahan	2 814 735	2 814 734	
Simalungun	2 607 089	2 607 089	
Dairi	2 504 195	2 504 195	
Karo	3 070 354	3 070 354	
Deli Serdang	3 188 592	3 188 592	
Langkat	2 711 000	2 711 000	
Nias Selatan	-	-	
Humbang Hasundutan	2 524 033	2 524 032	
Pakpak Bharat	-	-	
Samosir	2 648 577	-	
Serdang Bedagai	2 869 292	2 869 292	
Batu Bara	3 191 571	3 191 570	
Padang Lawas Utara	2 767 784	2 767 784	
Padang Lawas	2 753 827	2 736 000	
Labuhan Batu Selatan	2 930 970	2 930 970	
Labuhan Batu Utara	2 869 293	2 869 292	
Nias Utara	2 509 536	2 509 536	
Nias Barat	-	2 503 454	
Kota Sibolga	3 004 000	3 004 000	
Kota Tanjung Balai	2 822 425	2 822 425	
Kota Pematang Siantar	2 501 519	2 501 519	
Kota Tebing Tinggi	2 537 876	2 537 875	
Kota Medan	3 222 557	3 329 867	
Kota Binjai	2 614 781	2 614 781	
Kota Padangsidimpuan	2 676 209	2 676 209	
Kota Gunungsitoli	2 603 246	2 603 245	
Jumlah/Total	2 303 403,43	2 499 423	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.11
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Sumatera Utara, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (m²) in Sumatera Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	≤19	20 - 49	50 - 99	100 - 149	150+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	3,57	53,03	36,34	5,69	1,37	100,00
Mandailing Natal	10,12	47,79	31,98	7,61	2,51	100,00
Tapanuli Selatan	4,40	47,21	41,54	4,38	2,48	100,00
Tapanuli Tengah	5,41	49,98	36,46	5,46	2,69	100,00
Tapanuli Utara	2,01	44,38	43,79	5,67	4,15	100,00
Toba	0,26	30,69	48,46	15,95	4,65	100,00
Labuhan Batu	0,28	34,38	53,10	5,77	6,47	100,00
Asahan	2,51	32,53	54,31	8,50	2,14	100,00
Simalungun	0,73	29,67	56,43	9,69	3,49	100,00
Dairi	1,11	31,74	50,71	12,65	3,79	100,00
Karo	0,55	35,85	47,85	12,37	3,39	100,00
Deli Serdang	0,37	26,69	53,37	13,11	6,46	100,00
Langkat	0,72	35,76	55,31	6,59	1,61	100,00
Nias Selatan	1,13	51,26	37,69	7,77	2,14	100,00
Humbang Hasundutan	0,95	34,81	48,72	9,99	5,53	100,00
Pakpak Bharat	1,35	35,44	51,94	9,58	1,69	100,00
Samosir	0,10	33,55	51,26	10,70	4,40	100,00
Serdang Bedagai	0,38	25,19	59,26	12,58	2,60	100,00
Batu Bara	0,82	24,08	60,78	9,46	4,86	100,00
Padang Lawas Utara	4,07	34,49	49,66	7,90	3,86	100,00
Padang Lawas	5,21	41,35	43,62	7,48	2,34	100,00
Labuhan Batu Selatan	2,32	46,23	41,79	7,31	2,35	100,00
Labuhan Batu Utara	0,07	34,03	51,22	11,55	3,13	100,00
Nias Utara	1,09	54,92	32,81	8,91	2,27	100,00
Nias Barat	2,25	54,99	35,04	5,49	2,23	100,00
Kota Sibolga	6,47	47,27	32,00	9,58	4,67	100,00
Kota Tanjung Balai	1,28	42,83	40,79	8,49	6,61	100,00
Kota Pematang Siantar	0,91	25,28	44,53	17,58	11,69	100,00
Kota Tebing Tinggi	1,96	29,04	44,48	14,94	9,58	100,00
Kota Medan	5,08	22,60	39,70	16,85	15,76	100,00
Kota Binjai	0,60	28,40	50,55	12,58	7,87	100,00
Kota Padangsidimpuan	4,14	43,80	32,74	11,62	7,70	100,00
Kota Gunungsitoli	3,37	50,50	29,91	6,70	9,53	100,00
Jumlah/Total	2.23	32.79	47.90	10.99	6.09	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.12**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Utara, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Sumatera Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding Piped Water	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan Bottled Water	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	0,00	1,19	12,48	16,60	29,01
Mandailing Natal	0,80	15,36	10,39	25,00	8,06
Tapanuli Selatan	8,48	6,21	4,16	12,55	8,08
Tapanuli Tengah	16,19	7,02	12,47	10,96	6,94
Tapanuli Utara	15,08	38,60	0,56	11,38	0,81
Toba	9,08	40,50	9,47	6,99	0,88
Labuhan Batu	0,76	15,21	46,57	12,39	1,08
Asahan	4,33	44,00	37,94	9,54	0,20
Simalungun	28,78	54,69	4,58	0,95	0,00
Dairi	34,93	9,61	1,76	3,71	0,62
Karo	19,74	29,67	7,76	3,23	0,93
Deli Serdang	4,55	15,93	64,43	10,72	0,10
Langkat	3,02	28,65	35,92	22,60	4,97
Nias Selatan	0,00	0,95	8,35	14,02	9,95
Humbang Hasundutan	13,45	41,70	1,26	5,97	1,89
Pakpak Bharat	9,15	3,98	0,98	5,15	3,51
Samosir	8,84	7,78	9,95	7,71	2,48
Serdang Bedagai	0,61	61,27	28,96	7,38	0,00
Batu Bara	4,53	59,79	30,66	4,68	0,19
Padang Lawas Utara	1,49	13,90	21,27	37,85	6,81
Padang Lawas	0,00	32,24	19,28	22,54	8,13
Labuhan Batu Selatan	0,56	31,43	42,64	16,45	5,80
Labuhan Batu Utara	0,27	31,81	39,72	12,15	1,13
Nias Utara	0,00	2,46	32,04	6,14	16,24
Nias Barat	0,45	2,68	3,61	18,62	21,64
Kota Sibolga	64,79	1,45	19,35	1,08	0,00
Kota Tanjung Balai	24,73	2,56	71,85	0,00	0,00
Kota Pematang Siantar	74,39	12,65	12,00	0,00	0,00
Kota Tebing Tinggi	8,96	44,89	43,66	1,18	0,00
Kota Medan	22,30	3,42	71,97	2,20	0,00
Kota Binjai	3,77	23,44	61,27	11,05	0,00
Kota Padangsidimpuan	26,30	4,45	30,28	6,47	22,39
Kota Gunungsitoli	4,44	5,57	42,73	7,39	10,29
Jumlah/Total	11,87	23,27	37,74	9,74	2,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nias	11,51	18,79	0,00	10,41	0,00	100,00
Mandailing Natal	24,97	13,22	2,08	0,00	0,11	100,00
Tapanuli Selatan	37,68	16,98	5,86	0,00	0,00	100,00
Tapanuli Tengah	25,51	19,34	1,59	0,00	0,00	100,00
Tapanuli Utara	22,48	7,11	2,78	1,20	0,00	100,00
Toba	29,85	2,22	0,83	0,17	0,00	100,00
Labuhan Batu	0,44	0,00	0,73	22,80	0,00	100,00
Asahan	0,45	0,18	0,60	2,77	0,00	100,00
Simalungun	10,86	0,15	0,00	0,00	0,00	100,00
Dairi	36,90	3,39	4,09	4,99	0,00	100,00
Karo	31,56	5,36	1,75	0,00	0,00	100,00
Deli Serdang	3,86	0,09	0,33	0,00	0,00	100,00
Langkat	3,30	0,21	0,53	0,69	0,10	100,00
Nias Selatan	23,03	20,34	2,30	21,05	0,00	100,00
Humbang Hasundutan	26,83	3,58	2,58	2,73	0,00	100,00
Pakpak Bharat	40,10	16,44	9,36	11,33	0,00	100,00
Samosir	24,60	6,62	21,81	10,22	0,00	100,00
Serdang Bedagai	0,19	1,59	0,00	0,00	0,00	100,00
Batu Bara	0,00	0,00	0,00	0,15	0,00	100,00
Padang Lawas Utara	12,58	1,46	4,65	0,00	0,00	100,00
Padang Lawas	11,89	5,25	0,68	0,00	0,00	100,00
Labuhan Batu Selatan	0,61	0,44	1,77	0,29	0,00	100,00
Labuhan Batu Utara	1,64	0,25	6,64	6,39	0,00	100,00
Nias Utara	9,99	15,90	0,00	17,24	0,00	100,00
Nias Barat	5,12	6,32	0,26	41,32	0,00	100,00
Kota Sibolga	6,10	7,22	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Tanjung Balai	0,00	0,00	0,60	0,26	0,00	100,00
Kota Pematang Siantar	0,97	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Tebing Tinggi	1,09	0,00	0,00	0,00	0,22	100,00
Kota Medan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	100,00
Kota Binjai	0,46	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Padangsidimpuan	5,73	4,37	0,00	0,00	0,00	100,00
Kota Gunungsitoli	13,40	9,21	0,00	6,97	0,00	100,00
Jumlah/Total	8,39	2,88	1,18	2,26	0,03	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.13

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Sumatera Utara, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Sumatera Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	79,16	13,24	7,60	100,00
Mandailing Natal	93,19	5,21	1,60	100,00
Tapanuli Selatan	93,59	1,39	5,03	100,00
Tapanuli Tengah	96,60	0,28	3,13	100,00
Tapanuli Utara	99,51	0,30	0,20	100,00
Toba	95,52	3,93	0,55	100,00
Labuhan Batu	99,90	0,09	0,01	100,00
Asahan	97,92	1,68	0,40	100,00
Simalungun	99,32	0,12	0,56	100,00
Dairi	99,54	0,14	0,32	100,00
Karo	98,25	0,92	0,83	100,00
Deli Serdang	100,00	0,00	0,00	100,00
Langkat	98,06	1,94	0,00	100,00
Nias Selatan	81,16	8,06	10,78	100,00
Humbang Hasundutan	99,26	0,00	0,74	100,00
Pakpak Bharat	98,04	0,91	1,05	100,00
Samosir	98,11	0,33	1,56	100,00
Serdang Bedagai	99,84	0,12	0,05	100,00
Batu Bara	98,36	1,43	0,21	100,00
Padang Lawas Utara	92,13	6,82	1,05	100,00
Padang Lawas	95,03	3,50	1,47	100,00
Labuhan Batu Selatan	92,03	6,34	1,62	100,00
Labuhan Batu Utara	96,38	2,88	0,74	100,00
Nias Utara	88,22	2,99	8,79	100,00
Nias Barat	88,20	5,09	6,71	100,00
Kota Sibolga	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Tanjung Balai	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Pematang Siantar	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Tebing Tinggi	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Medan	99,90	0,10	0,00	100,00
Kota Binjai	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Padangsidempuan	99,74	0,00	0,26	100,00
Kota Gunungsitoli	98,61	0,26	1,13	100,00
Jumlah/Total	97,85	1,31	0,84	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.14
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sumatera Utara, 2021

Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sumatera Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak Ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	72,88	1,84	0,54	0,35	24,39	100,00
Mandailing Natal	51,33	0,00	7,07	0,41	41,19	100,00
Tapanuli Selatan	58,08	0,00	19,39	0,15	22,37	100,00
Tapanuli Tengah	74,10	0,11	1,32	0,00	24,47	100,00
Tapanuli Utara	90,47	0,00	1,24	0,01	8,28	100,00
Toba	93,13	0,14	0,00	0,00	6,72	100,00
Labuhan Batu	96,43	0,30	0,21	0,00	3,05	100,00
Asahan	97,19	0,04	0,21	0,00	2,55	100,00
Simalungun	96,10	0,07	0,60	0,00	3,23	100,00
Dairi	94,73	0,49	1,83	0,00	2,95	100,00
Karo	89,12	0,62	3,94	0,12	6,19	100,00
Deli Serdang	97,75	0,28	0,35	0,00	1,62	100,00
Langkat	94,39	0,29	0,64	0,00	4,67	100,00
Nias Selatan	57,46	0,40	4,69	0,07	37,37	100,00
Humbang Hasundutan	96,31	0,00	0,23	0,00	3,46	100,00
Pakpak Bharat	96,76	0,24	1,04	0,19	1,77	100,00
Samosir	91,31	0,26	0,46	0,00	7,97	100,00
Serdang Bedagai	97,28	0,15	0,09	0,00	2,48	100,00
Batu Bara	95,63	0,03	0,03	0,47	3,85	100,00
Padang Lawas Utara	75,45	0,46	2,67	0,23	21,19	100,00
Padang Lawas	66,23	0,00	1,32	0,72	31,74	100,00
Labuhan Batu Selatan	92,76	0,34	1,67	0,00	5,23	100,00
Labuhan Batu Utara	91,56	0,00	0,65	0,00	7,80	100,00
Nias Utara	69,16	0,65	1,47	0,00	28,72	100,00
Nias Barat	73,36	0,22	0,97	2,29	23,15	100,00
Kota Sibolga	97,82	0,00	0,37	0,00	1,81	100,00
Kota Tanjung Balai	96,47	0,11	0,89	0,00	2,54	100,00
Kota Pematang Siantar	99,19	0,00	0,00	0,00	0,81	100,00
Kota Tebing Tinggi	99,53	0,00	0,12	0,35	0,00	100,00
Kota Medan	99,26	0,00	0,43	0,00	0,32	100,00
Kota Binjai	99,52	0,00	0,00	0,00	0,48	100,00
Kota Padangsidimpuan	88,04	0,00	1,83	0,00	10,13	100,00
Kota Gunungsitoli	89,84	0,09	0,76	0,56	8,75	100,00
Jumlah/Total	91,40	0,17	1,33	0,07	7,02	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.15
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Sumatera Utara, 2021

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel in Sumatera Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/ Elpiji Gas/ LPG	Minyak Tanah Kerosene	Arang/ Briket Carcoal/ Briquet	Kayu Wood	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nias	0,00	30,05	1,31	68,63	0,00	0,00	100,00
Mandailing Natal	0,04	56,19	3,64	39,07	0,00	1,06	100,00
Tapanuli Selatan	0,00	64,08	1,13	34,24	0,00	0,55	100,00
Tapanuli Tengah	1,24	67,61	4,09	26,34	0,00	0,72	100,00
Tapanuli Utara	0,00	85,64	0,10	13,93	0,00	0,33	100,00
Toba	0,00	91,23	0,96	7,38	0,00	0,43	100,00
Labuhan Batu	0,00	97,23	1,21	0,90	0,00	0,66	100,00
Asahan	0,25	96,03	0,99	1,41	0,09	1,22	100,00
Simalungun	0,00	95,12	0,32	4,45	0,00	0,12	100,00
Dairi	0,10	90,50	0,31	8,77	0,00	0,32	100,00
Karo	0,00	96,43	0,35	2,39	0,00	0,83	100,00
Deli Serdang	0,05	96,21	1,81	0,83	0,00	1,10	100,00
Langkat	0,00	95,99	1,00	2,54	0,00	0,47	100,00
Nias Selatan	0,00	28,60	0,00	71,40	0,00	0,00	100,00
Humbang Hasundutan	0,00	82,15	0,20	17,40	0,00	0,25	100,00
Pakpak Bharat	0,00	85,43	0,00	14,39	0,00	0,18	100,00
Samosir	0,00	84,91	0,42	14,67	0,00	0,00	100,00
Serdang Bedagai	0,00	96,90	0,86	2,10	0,00	0,15	100,00
Batu Bara	0,38	97,14	0,20	1,91	0,00	0,36	100,00
Padang Lawas Utara	0,00	80,98	0,45	18,13	0,00	0,44	100,00
Padang Lawas	0,23	75,20	1,75	22,35	0,00	0,48	100,00
Labuhan Batu Selatan	0,16	95,48	0,87	2,83	0,00	0,66	100,00
Labuhan Batu Utara	0,00	95,66	0,30	3,71	0,00	0,33	100,00
Nias Utara	0,00	34,83	1,17	63,79	0,00	0,21	100,00
Nias Barat	0,00	29,74	0,13	70,13	0,00	0,00	100,00
Kota Sibolga	0,65	87,65	7,49	2,63	0,00	1,57	100,00
Kota Tanjung Balai	0,00	97,62	0,57	0,98	0,00	0,82	100,00
Kota Pematang Siantar	0,00	96,97	1,88	0,36	0,00	0,79	100,00
Kota Tebing Tinggi	0,89	91,63	3,46	0,76	0,08	3,18	100,00
Kota Medan	0,69	89,73	5,20	0,29	0,00	4,09	100,00
Kota Binjai	0,12	93,84	3,77	1,21	0,00	1,06	100,00
Kota Padangsidimpuan	0,38	82,62	8,90	5,65	0,00	2,44	100,00
Kota Gunungsitoli	0,24	65,44	3,78	30,09	0,14	0,31	100,00
Jumlah/Total	0,20	88,12	2,03	8,42	0,01	1,23	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.16
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Sumatera Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	86,89	1,87	11,24	100,00
Mandailing Natal	71,28	10,43	18,29	100,00
Tapanuli Selatan	69,97	11,20	18,83	100,00
Tapanuli Tengah	70,16	14,55	15,28	100,00
Tapanuli Utara	74,04	6,95	19,01	100,00
Toba	61,41	11,85	26,74	100,00
Labuhan Batu	72,01	7,85	20,14	100,00
Asahan	70,96	6,60	22,44	100,00
Simalungun	74,24	7,76	18,00	100,00
Dairi	75,40	10,98	13,63	100,00
Karo	58,02	24,93	17,05	100,00
Deli Serdang	67,73	16,31	15,96	100,00
Langkat	75,52	5,43	19,04	100,00
Nias Selatan	79,41	1,88	18,71	100,00
Humbang Hasundutan	77,79	6,70	15,51	100,00
Pakpak Bharat	80,93	5,53	13,55	100,00
Samosir	67,01	4,65	28,34	100,00
Serdang Bedagai	73,97	6,31	19,72	100,00
Batu Bara	79,35	7,47	13,18	100,00
Padang Lawas Utara	74,63	5,20	20,17	100,00
Padang Lawas	73,66	7,06	19,27	100,00
Labuhan Batu Selatan	59,94	12,64	27,42	100,00
Labuhan Batu Utara	71,67	5,02	23,31	100,00
Nias Utara	90,08	0,67	9,25	100,00
Nias Barat	83,14	0,40	16,46	100,00
Kota Sibolga	42,22	34,23	23,55	100,00
Kota Tanjung Balai	61,89	21,55	16,56	100,00
Kota Pematang Siantar	52,22	26,24	21,53	100,00
Kota Tebing Tinggi	58,22	24,94	16,85	100,00
Kota Medan	52,24	29,50	18,26	100,00
Kota Binjai	72,24	15,96	11,80	100,00
Kota Padangsidimpuan	50,62	31,47	17,91	100,00
Kota Gunungsitoli	78,93	4,32	16,75	100,00
Jumlah/Total	67,57	14,13	18,30	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.17
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sumatera Utara, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Sumatera Utara Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not Earth/Sand	Tanah Earth/Sand	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	90,69	9,31	100,00
Mandailing Natal	98,65	1,35	100,00
Tapanuli Selatan	99,26	0,74	100,00
Tapanuli Tengah	99,08	0,92	100,00
Tapanuli Utara	99,36	0,64	100,00
Toba	99,48	0,52	100,00
Labuhan Batu	97,12	2,88	100,00
Asahan	99,65	0,35	100,00
Simalungun	97,76	2,24	100,00
Dairi	99,14	0,86	100,00
Karo	98,66	1,34	100,00
Deli Serdang	99,14	0,86	100,00
Langkat	96,31	3,69	100,00
Nias Selatan	88,40	11,60	100,00
Humbang Hasundutan	99,87	0,13	100,00
Pakpak Bharat	98,64	1,36	100,00
Samosir	100,00	0,00	100,00
Serdang Bedagai	99,81	0,19	100,00
Batu Bara	98,69	1,31	100,00
Padang Lawas Utara	97,87	2,13	100,00
Padang Lawas	98,54	1,46	100,00
Labuhan Batu Selatan	96,80	3,20	100,00
Labuhan Batu Utara	96,50	3,50	100,00
Nias Utara	92,24	7,76	100,00
Nias Barat	90,67	9,33	100,00
Kota Sibolga	99,37	0,63	100,00
Kota Tanjung Balai	100,00	0,00	100,00
Kota Pematang Siantar	98,36	1,64	100,00
Kota Tebing Tinggi	99,24	0,76	100,00
Kota Medan	99,49	0,51	100,00
Kota Binjai	99,21	0,79	100,00
Kota Padangsidimpuan	99,62	0,38	100,00
Kota Gunungsitoli	97,62	2,38	100,00
Jumlah/Total	98,34	1,66	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.18
Table

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2021

Percentage of Household Population by Improved Sanitation by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017 - 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	8,70	9,65	10,55	17,84	19,93
Mandailing Natal	18,78	26,92	23,20	33,81	35,73
Tapanuli Selatan	29,93	34,44	37,25	38,64	46,41
Tapanuli Tengah	37,73	38,06	44,87	50,85	57,56
Tapanuli Utara	60,24	70,10	77,69	83,62	83,79
Toba	78,00	77,21	85,44	89,61	89,54
Labuhan Batu	54,43	59,94	72,44	79,06	81,50
Asahan	80,50	87,71	88,41	90,67	89,09
Simalungun	78,61	75,31	82,38	90,96	91,75
Dairi	75,06	78,60	87,34	88,61	92,35
Karo	75,56	79,75	81,59	85,99	84,33
Deli Serdang	91,74	94,04	91,60	95,70	96,37
Langkat	77,24	81,92	85,17	87,60	80,76
Nias Selatan	3,72	7,40	11,37	11,48	13,14
Humbang Hasundutan	70,33	79,38	81,63	90,27	91,65
Pakpak Bharat	63,41	63,13	33,86	91,83	90,14
Samosir	81,00	83,64	79,52	88,52	91,09
Serdang Bedagai	79,67	79,85	86,03	91,15	93,19
Batu Bara	76,86	83,58	83,50	84,14	88,04
Padang Lawas Utara	51,69	48,49	45,09	60,26	67,17
Padang Lawas	28,79	44,13	38,19	52,46	59,62
Labuhan Batu Selatan	73,97	68,86	78,61	83,27	84,85
Labuhan Batu Utara	61,47	67,80	69,87	77,41	79,75
Nias Utara	15,97	18,01	26,65	42,67	46,09
Nias Barat	17,37	20,43	17,76	33,84	38,02
Kota Sibolga	31,13	32,10	39,99	33,23	32,33
Kota Tanjung Balai	80,67	84,04	89,55	86,32	89,07
Kota Pematang Siantar	84,85	87,92	87,22	88,98	88,49
Kota Tebing Tinggi	86,97	87,49	94,25	92,09	95,88
Kota Medan	95,61	91,48	93,40	93,16	92,71
Kota Binjai	93,81	95,38	95,62	96,20	95,21
Kota Padangsidimpuan	40,99	40,61	52,59	42,60	51,33
Kota Gunungsitoli	27,52	38,27	33,13	35,77	45,13
Jumlah/Total	72,56	74,60	76,96	81,08	82,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.19**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2021***Percentage of Household Population by Improved Drinking Water by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2017 - 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	28,49	29,15	27,09	49,46	47,79
Mandailing Natal	37,50	36,04	45,33	67,95	73,78
Tapanuli Selatan	49,55	57,47	54,02	68,09	67,39
Tapanuli Tengah	48,16	42,92	58,05	80,70	68,81
Tapanuli Utara	67,19	60,29	65,86	89,27	89,06
Toba	60,88	68,91	57,74	92,73	95,04
Labuhan Batu	62,90	67,45	86,57	90,37	94,34
Asahan	63,45	62,69	74,52	96,61	95,78
Simalungun	65,99	58,47	60,15	99,10	99,74
Dairi	63,32	70,75	65,29	87,75	91,90
Karo	67,04	70,12	76,45	91,50	91,43
Deli Serdang	62,04	54,36	85,68	95,79	98,18
Langkat	46,88	58,19	75,25	92,52	92,51
Nias Selatan	27,28	42,32	44,60	62,80	66,21
Humbang Hasundutan	51,51	44,52	56,47	93,71	91,95
Pakpak Bharat	60,08	53,76	64,86	57,30	70,69
Samosir	47,57	53,79	53,99	65,67	65,64
Serdang Bedagai	48,89	50,48	71,30	99,23	98,14
Batu Bara	58,22	60,91	72,91	97,56	97,83
Padang Lawas Utara	42,44	33,14	48,16	63,79	77,58
Padang Lawas	34,33	39,23	39,93	66,63	77,84
Labuhan Batu Selatan	46,60	44,38	69,88	83,49	84,66
Labuhan Batu Utara	41,19	56,49	60,03	87,64	86,75
Nias Utara	40,89	49,39	49,90	62,40	58,17
Nias Barat	50,33	45,40	51,49	55,55	71,52
Kota Sibolga	88,38	88,76	95,10	97,06	92,40
Kota Tanjung Balai	73,96	67,58	86,18	83,20	87,20
Kota Pematang Siantar	88,25	92,48	91,77	99,71	99,78
Kota Tebing Tinggi	60,44	53,06	72,39	97,38	99,35
Kota Medan	84,49	82,67	97,35	98,79	98,80
Kota Binjai	65,79	72,15	86,48	99,08	99,76
Kota Padangsidimpuan	39,88	47,10	43,63	43,29	54,13
Kota Gunungsitoli	54,27	66,69	79,00	79,21	74,11
Jumlah/Total	60,32	60,36	73,90	89,68	90,89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.20
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Dinding Terluas dan Kabupaten/Kota (%), 2021
Percentage of Households by Material of the Wall and Regency/ Municipality (%), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tembok Brick	Kayu Wood	Anyaman Bambu Bamboo	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	32,11	64,49	0,59	2,81	100,00
Mandailing Natal	39,18	57,06	1,22	2,55	100,00
Tapanuli Selatan	40,99	59,01	0,00	0,00	100,00
Tapanuli Tengah	51,20	48,19	0,13	0,48	100,00
Tapanuli Utara	40,12	58,73	0,03	1,12	100,00
Toba	50,04	47,79	0,63	1,54	100,00
Labuhan Batu	65,33	33,89	0,49	0,29	100,00
Asahan	70,59	25,38	3,53	0,51	100,00
Simalungun	73,00	23,66	2,75	0,60	100,00
Dairi	42,13	53,87	2,05	1,94	100,00
Karo	56,90	40,65	1,65	0,80	100,00
Deli Serdang	85,88	9,25	4,23	0,64	100,00
Langkat	63,51	26,95	7,46	2,08	100,00
Nias Selatan	53,15	44,59	1,09	1,16	100,00
Humbang Hasundutan	46,77	53,23	0,00	0,00	100,00
Pakpak Bharat	29,56	68,76	1,04	0,64	100,00
Samosir	40,68	58,97	0,00	0,35	100,00
Serdang Bedagai	79,82	13,10	6,30	0,78	100,00
Batu Bara	75,67	14,86	7,55	1,92	100,00
Padang Lawas Utara	46,60	49,65	2,20	1,55	100,00
Padang Lawas	52,21	46,63	0,74	0,42	100,00
Labuhan Batu Selatan	56,27	40,32	2,10	1,31	100,00
Labuhan Batu Utara	59,22	37,37	2,95	0,47	100,00
Nias Utara	28,76	70,29	0,80	0,14	100,00
Nias Barat	34,18	64,07	0,18	1,57	100,00
Kota Sibolga	65,92	33,87	0,21	0,00	100,00
Kota Tanjung Balai	54,25	45,13	0,11	0,51	100,00
Kota Pematang Siantar	82,59	15,57	1,41	0,43	100,00
Kota Tebing Tinggi	90,25	6,96	2,58	0,22	100,00
Kota Medan	87,85	11,19	0,71	0,26	100,00
Kota Binjai	91,67	4,96	3,20	0,17	100,00
Kota Padangsidimpuan	70,23	29,29	0,22	0,27	100,00
Kota Gunungsitoli	50,30	49,21	0,14	0,35	100,00
Jumlah/Total	68,95	27,59	2,65	0,81	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.21

Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten/Kota (%), 2021
Percentage of Households by Final Disposal of Feces and Regency/ Municipality (%), 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tangki Septik/ SPAL	Kolam/ sawah/ sungai/ danau/laut	Lobang tanah/ pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	15,94	27,40	52,44	4,22	100,00
Mandailing Natal	65,83	22,80	7,76	3,61	100,00
Tapanuli Selatan	60,87	10,55	26,40	2,19	100,00
Tapanuli Tengah	74,73	17,58	6,38	1,32	100,00
Tapanuli Utara	89,34	5,91	4,64	0,11	100,00
Toba	96,60	0,44	2,96	0,00	100,00
Labuhan Batu	80,13	1,77	18,10	0,00	100,00
Asahan	88,30	2,13	9,37	0,21	100,00
Simalungun	94,58	1,68	3,74	0,00	100,00
Dairi	92,01	0,00	7,99	0,00	100,00
Karo	82,20	0,73	16,66	0,41	100,00
Deli Serdang	97,65	0,18	2,16	0,00	100,00
Langkat	84,29	2,32	13,28	0,12	100,00
Nias Selatan	19,08	28,86	45,96	6,10	100,00
Humbang Hasundutan	93,88	2,80	3,32	0,00	100,00
Pakpak Bharat	26,15	0,00	73,85	0,00	100,00
Samosir	92,29	0,00	7,71	0,00	100,00
Serdang Bedagai	90,12	1,33	8,35	0,21	100,00
Batu Bara	91,02	4,92	3,83	0,23	100,00
Padang Lawas Utara	86,92	2,05	10,84	0,19	100,00
Padang Lawas	83,89	7,78	8,33	0,00	100,00
Labuhan Batu Selatan	86,28	0,58	12,56	0,58	100,00
Labuhan Batu Utara	86,34	1,30	12,02	0,33	100,00
Nias Utara	51,92	9,71	37,06	1,31	100,00
Nias Barat	41,71	14,41	43,28	0,61	100,00
Kota Sibolga	34,19	25,95	2,23	37,63	100,00
Kota Tanjung Balai	92,47	4,70	2,70	0,13	100,00
Kota Pematang Siantar	92,70	5,66	0,38	1,25	100,00
Kota Tebing Tinggi	97,76	1,44	0,00	0,80	100,00
Kota Medan	94,86	2,68	1,73	0,73	100,00
Kota Binjai	95,79	3,16	0,35	0,70	100,00
Kota Padangsidimpuan	55,23	27,99	13,95	2,83	100,00
Kota Gunungsitoli	41,23	24,22	27,82	6,72	100,00
Jumlah/Total	87,30	4,00	7,91	0,79	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.22
Table

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota, 2020 dan 2021
Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan Perkotaan (rupiah/kapita/bulan) Urban Poverty Line (rupiah/capita/month)			
	Maret /March		September/ September	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	405 355	428 739
Mandailing Natal	400 721	423 017
Tapanuli Selatan	397 363	420 431
Tapanuli Tengah	406 646	429 050
Tapanuli Utara	406 813	437 428
Toba	404 864	435 332
Labuhan Batu	425 035	457 021
Asahan	351 314	377 752
Simalungun	387 549	416 714
Dairi	380 275	408 893
Karo	500 921	531 519
Deli Serdang	413 202	428 123
Langkat	412 422	432 371
Nias Selatan	312 453	329 308
Humbang Hasundutan	374 768	397 237
Pakpak Bharat	311 584	332 644
Samosir	341 843	370 082
Serdang Bedagai	416 991	448 372
Batu Bara	452 393	477 564
Padang Lawas Utara	380 379	401 435
Padang Lawas	367 932	388 404
Labuhan Batu Selatan	404 819	426 574
Labuhan Batu Utara	471 678	497 922
Nias Utara	429 836	455 118
Nias Barat	433 249	458 533
Kota Sibolga	453 786	485 527
Kota Tanjung Balai	444 125	482 602
Kota Pematang Siantar	536 486	583 588
Kota Tebing Tinggi	493 227	536 531
Kota Medan	553 796	577 126
Kota Binjai	433 746	466 554
Kota Padangsidempuan	417 455	453 777
Kota Gunungsitoli	370 967	408 190
Jumlah/Total	502 904	525 756

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.22

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			
	Maret /March		September/ September	
	2020	2021	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	23,12	24,33
Mandailing Natal	41,31	43,24
Tapanuli Selatan	23,96	25,01
Tapanuli Tengah	47,19	49,95
Tapanuli Utara	28,41	29,72
Toba	16,05	16,61
Labuhan Batu	42,17	45,03
Asahan	66,32	69,29
Simalungun	73,64	76,99
Dairi	22,93	23,72
Karo	36,57	38,01
Deli Serdang	86,26	92,52
Langkat	101,87	106,59
Nias Selatan	53,88	55,16
Humbang Hasundutan	17,92	18,71
Pakpak Bharat	4,59	4,79
Samosir	15,80	16,08
Serdang Bedagai	49,18	51,16
Batu Bara	49,78	52,59
Padang Lawas Utara	26,79	28,37
Padang Lawas	23,87	25,78
Labuhan Batu Selatan	28,63	30,36
Labuhan Batu Utara	34,86	37,13
Nias Utara	34,74	35,84
Nias Barat	22,33	21,75
Kota Sibolga	10,49	10,80
Kota Tanjung Balai	23,54	24,10
Kota Pematang Siantar	21,23	22,06
Kota Tebing Tinggi	16,32	17,36
Kota Medan	183,54	193,03
Kota Binjai	15,91	16,46
Kota Padangsidimpuan	16,56	17,28
Kota Gunungsitoli	23,54	24,02
Jumlah/Total	1 283,29	1 343,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.22

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People			
	Maret /March		September/ September	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	16,60	16,82
Mandailing Natal	9,18	9,49
Tapanuli Selatan	8,47	8,80
Tapanuli Tengah	12,38	12,67
Tapanuli Utara	9,37	9,72
Toba	8,71	8,99
Labuhan Batu	8,44	8,74
Asahan	9,04	9,35
Simalungun	8,46	8,81
Dairi	8,04	8,31
Karo	8,70	8,79
Deli Serdang	3,88	4,01
Langkat	9,73	10,12
Nias Selatan	16,74	16,92
Humbang Hasundutan	9,36	9,65
Pakpak Bharat	9,28	9,35
Samosir	12,48	12,68
Serdang Bedagai	7,97	8,30
Batu Bara	11,88	12,38
Padang Lawas Utara	9,70	9,92
Padang Lawas	8,37	8,69
Labuhan Batu Selatan	8,34	8,53
Labuhan Batu Utara	9,53	10,02
Nias Utara	25,07	25,66
Nias Barat	25,69	26,42
Kota Sibolga	11,95	12,33
Kota Tanjung Balai	13,33	13,40
Kota Pematang Siantar	8,27	8,52
Kota Tebing Tinggi	9,85	10,30
Kota Medan	8,01	8,34
Kota Binjai	5,71	5,81
Kota Padangsidimpuan	7,40	7,53
Kota Gunungsitoli	16,41	16,45
Jumlah/Total	8,75	9,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.23
Table

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Utara Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	60,21	60,82	61,65	61,93	62,74
Mandailing Natal	65,13	65,83	66,52	66,79	67,19
Tapanuli Selatan	68,69	69,10	69,75	70,12	70,33
Tapanuli Tengah	67,96	68,27	68,86	69,23	69,61
Tapanuli Utara	72,38	72,91	73,33	73,47	73,76
Toba	73,87	74,48	74,92	75,16	75,39
Labuhan Batu	71,00	71,39	71,94	72,01	72,09
Asahan	69,10	69,49	69,92	70,29	70,49
Simalungun	71,83	72,49	72,98	73,25	73,40
Dairi	70,36	70,89	71,42	71,57	71,84
Karo	73,53	73,91	74,25	74,43	74,83
Deli Serdang	73,94	74,92	75,43	75,44	75,53
Langkat	69,82	70,27	70,76	71,00	71,35
Nias Selatan	59,85	60,75	61,59	61,89	62,35
Humbang Hasundutan	67,30	67,96	68,83	68,87	69,41
Pakpak Bharat	66,25	66,63	67,47	67,59	67,94
Samosir	69,43	69,99	70,55	70,63	70,83
Serdang Bedagai	69,16	69,69	70,21	70,24	70,56
Batu Bara	67,20	67,67	68,35	68,36	68,58
Padang Lawas Utara	68,34	68,77	69,29	69,85	70,11
Padang Lawas	66,82	67,59	68,16	68,25	68,64
Labuhan Batu Selatan	70,48	70,98	71,39	71,40	71,69
Labuhan Batu Utara	70,79	71,08	71,43	71,61	71,87
Nias Utara	60,57	61,08	61,98	62,36	62,82
Nias Barat	59,56	60,42	61,14	61,51	61,99
Kota Sibolga	72,28	72,65	73,41	73,63	73,94
Kota Tanjung Balai	67,41	68,00	68,51	68,65	68,94
Kota Pematang Siantar	77,54	77,88	78,57	78,75	79,17
Kota Tebing Tinggi	73,90	74,50	75,08	75,17	75,42
Kota Medan	79,98	80,65	80,97	80,98	81,21
Kota Binjai	74,65	75,21	75,89	75,89	76,01
Kota Padangsidimpuan	73,81	74,38	75,06	75,22	75,48
Kota Gunungsitoli	67,68	68,33	69,30	69,31	69,61
Jumlah/Total	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.24
Table

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	428 739	24,33	16,82
Mandailing Natal	423 017	43,24	9,49
Tapanuli Selatan	420 431	25,01	8,80
Tapanuli Tengah	429 050	49,95	12,67
Tapanuli Utara	437 428	29,72	9,72
Toba	435 332	16,61	8,99
Labuhan Batu	457 021	45,03	8,74
Asahan	377 752	69,29	9,35
Simalungun	416 714	76,99	8,81
Dairi	408 893	23,72	8,31
Karo	531 519	38,01	8,79
Deli Serdang	428 123	92,52	4,01
Langkat	432 371	106,59	10,12
Nias Selatan	329 308	55,16	16,92
Humbang Hasundutan	397 237	18,71	9,65
Pakpak Bharat	332 644	4,79	9,35
Samosir	370 082	16,08	12,68
Serdang Bedagai	448 372	51,16	8,30
Batu Bara	477 564	52,59	12,38
Padang Lawas Utara	401 435	28,37	9,92
Padang Lawas	388 404	25,78	8,69
Labuhan Batu Selatan	426 574	30,36	8,53
Labuhan Batu Utara	497 922	37,13	10,02
Nias Utara	455 118	35,84	25,66
Nias Barat	458 533	21,75	26,42
Kota Sibolga	485 527	10,80	12,33
Kota Tanjung Balai	482 602	24,10	13,40
Kota Pematang Siantar	583 588	22,06	8,52
Kota Tebing Tinggi	536 531	17,37	10,30
Kota Medan	577 126	193,03	8,34
Kota Binjai	466 554	16,46	5,81
Kota Padangsidempuan	453 777	17,28	7,53
Kota Gunungsitoli	408 190	24,02	16,45
Jumlah/Total	525 756	1 343,86	9,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.25
Table

**Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/
Kota (tahun), 2019–2021**
*Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality
(year), 2019–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup / Life Expectancy		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	69,68	69,75	69,78
Mandailing Natal	62,51	62,60	62,65
Tapanuli Selatan	64,82	64,91	64,97
Tapanuli Tengah	67,08	67,15	67,24
Tapanuli Utara	68,46	68,63	68,76
Toba	69,93	70,08	70,29
Labuhan Batu	69,86	69,93	69,95
Asahan	68,11	68,26	68,37
Simalungun	71,07	71,22	71,37
Dairi	68,79	69,00	69,19
Karo	71,27	71,40	71,58
Deli Serdang	71,61	71,73	71,77
Langkat	68,59	68,80	68,97
Nias Selatan	68,58	68,74	68,86
Humbang Hasundutan	69,06	69,27	69,51
Pakpak Bharat	65,59	65,74	65,96
Samosir	71,16	71,27	71,41
Serdang Bedagai	68,46	68,68	68,82
Batu Bara	66,75	66,96	67,13
Padang Lawas Utara	67,06	67,17	67,22
Padang Lawas	66,98	67,09	67,13
Labuhan Batu Selatan	68,64	68,71	68,81
Labuhan Batu Utara	69,37	69,46	69,56
Nias Utara	69,29	69,43	69,55
Nias Barat	68,82	68,96	69,08
Kota Sibolga	68,77	69,01	69,25
Kota Tanjung Balai	63,02	63,27	63,44
Kota Pematang Siantar	73,33	73,55	73,77
Kota Tebing Tinggi	70,76	70,87	70,95
Kota Medan	72,98	73,14	73,23
Kota Binjai	72,25	72,38	72,45
Kota Padangsidimpuan	69,15	69,41	69,50
Kota Gunungsitoli	71,02	71,19	71,32
Jumlah/Total	68,95	69,10	69,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.26

Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2021
Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Komponen IPM /Component of HDI		
	Umur Harapan Hidup <i>Life Expectancy (UHH)</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	Rata-rata Lama Sekolah / <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	69,78	12,84	5,64
02 Mandailing Natal	62,65	13,61	8,63
03 Tapanuli Selatan	64,97	13,35	9,29
04 Tapanuli Tengah	67,24	13,07	8,84
05 Tapanuli Utara	68,76	13,70	9,99
06 Toba	70,29	13,46	10,57
07 Labuhanbatu	69,95	12,74	9,25
08 Asahan	68,37	12,61	8,80
09 Simalungun	71,37	12,79	9,61
10 Dairi	69,19	13,11	9,59
11 Karo	71,58	12,77	10,00
12 Deli Serdang	71,77	13,36	10,10
13 Langkat	68,97	13,24	8,66
14 Nias Selatan	68,86	12,27	6,06
15 Humbang Hasundutan	69,51	13,29	9,71
16 Pakpak Bharat	65,96	13,87	9,14
17 Samosir	71,41	13,48	9,44
18 Serdang Bedagai	68,82	12,61	8,69
19 Batu Bara	67,13	12,64	8,07
20 Padang Lawas Utara	67,22	13,04	9,38
21 Padang Lawas	67,13	13,27	9,02
22 Labuhanbatu Selatan	68,81	13,01	8,90
23 Labuhanbatu Utara	69,56	13,19	8,41
24 Nias Utara	69,55	13,04	6,77
25 Nias Barat	69,08	12,95	6,69
71 Sibolga	69,25	13,28	10,41
72 Tanjungbalai	63,44	12,62	9,45
73 Pematangsiantar	73,77	14,57	11,29
74 Tebing Tinggi	70,95	12,73	10,44
75 Medan	73,23	14,75	11,48
76 Binjai	72,45	13,63	10,94
77 Padang Sidempuan	69,50	14,56	11,09
78 Gunungsitoli	71,32	13,75	8,62
Sumatera Utara	69,23	13,27	9,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.26

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen IPM /Component of HDI		IPM HDI
	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)		
(1)	(5)	(6)	(6)
01 Nias	6 995		62,74
02 Mandailing Natal	9 771		67,19
03 Tapanuli Selatan	11 304		70,33
04 Tapanuli Tengah	10 138		69,61
05 Tapanuli Utara	11 710		73,76
06 Toba	12 224		75,39
07 Labuhanbatu	11 212		72,09
08 Asahan	11 030		70,49
09 Simalungun	11 376		73,40
10 Dairi	10 504		71,84
11 Karo	12 412		74,83
12 Deli Serdang	12 291		75,53
13 Langkat	11 142		71,35
14 Nias Selatan	7 041		62,35
15 Humbang Hasundutan	8 016		69,41
16 Pakpak Bharat	8 254		67,94
17 Samosir	8 504		70,83
18 Serdang Bedagai	11 017		70,56
19 Batu Bara	10 539		68,58
20 Padang Lawas Utara	10 055		70,11
21 Padang Lawas	8 921		68,64
22 Labuhanbatu Selatan	11 562		71,69
23 Labuhanbatu Utara	11 840		71,87
24 Nias Utara	6 155		62,82
25 Nias Barat	5 924		61,99
71 Sibolga	11 540		73,94
72 Tanjungbalai	11 225		68,94
73 Pematangsiantar	12 436		79,17
74 Tebing Tinggi	12 939		75,42
75 Medan	14 999		81,21
76 Binjai	11 063		76,01
77 Padang Sidempuan	10 965		75,48
78 Gunungsitoli	8 134		69,61
Sumatera Utara	10 499		72,00

Sumber/Source : : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note:: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel
Table 13.27

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2019–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (percent), 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019*	2020**	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	5.04	1.80	2,21
Mandailing Natal	5.30	-0.94	3,20
Tapanuli Selatan	5.23	0.39	3,24
Tapanuli Tengah	5.18	-0.76	2,56
Tapanuli Utara	4.62	1.50	3,54
Toba	4.85	-0.27	2,92
Labuhan Batu	5.07	0.09	3,85
Asahan	5.64	0.21	3,73
Simalungun	5.20	1.01	3,70
Dairi	4.82	-0.94	2,05
Karo	4.60	-0.80	2,25
Deli Serdang	5.18	-1.78	2,23
Langkat	5.07	-0.86	3,08
Nias Selatan	5.03	0.61	2,02
Humbang Hasundutan	4.94	-0.13	2,02
Pakpak Bharat	5.87	-0.18	2,54
Samosir	5.70	-0.59	2,65
Serdang Bedagai	5.28	-0.44	2,87
Batu Bara	4.35	-0.31	2,35
Padang Lawas Utara	5.61	1.14	3,26
Padang Lawas	5.64	1.18	3,83
Labuhan Batu Selatan	5.35	0.80	3,82
Labuhan Batu Utara	5.15	0.27	3,83
Nias Utara	4.65	1.58	2,02
Nias Barat	4.82	1.66	2,26
Kota Sibolga	5.20	-1.36	2,10
Kota Tanjung Balai	5.79	-0.47	2,35
Kota Pematang Siantar	4.82	-1.89	1,25
Kota Tebing Tinggi	5.15	-0.70	2,51
Kota Medan	5.93	-1.98	2,62
Kota Binjai	5.51	-1.83	2,23
Kota Padangsidimpuan	5.51	-0.73	2,75
Kota Gunungsitoli	6.05	0.38	2,25
Jumlah/Total	5,22	-1.07	2,61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.28
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019 – 2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2019 - 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019*	2020**	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	3 824,85	4 040,92	4 221,86
Mandailing Natal	13 544,74	13 843,00	14 880,42
Tapanuli Selatan	13 932,34	14 642,16	15 471,45
Tapanuli Tengah	9 956,78	10 138,83	10 618,75
Tapanuli Utara	7 889,05	8 274,43	8 800,08
Toba	7 675,39	7 845,42	8 266,13
Labuhan Batu	33 610,43	34 653,18	37 606,88
Asahan	37 440,41	38 691,82	41 994,24
Simalungun	38 057,43	39 441,35	42 576,88
Dairi	9 166,42	9 317,91	9 710,80
Karo	20 584,73	20 974,57	21 824,14
Deli Serdang	109 334,14	110 145,24	115 306,31
Langkat	42 515,18	43 208,00	46 301,20
Nias Selatan	6 861,48	7 164,27	7 420,63
Humbang Hasundutan	5 951,26	6 123,46	6 356,73
Pakpak Bharat	1 178,22	1 211,35	1 270,71
Samosir	4 434,72	4 542,85	4 755,23
Serdang Bedagai	27 959,44	28 602,46	30 418,85
Batu Bara	34 047,85	34 987,64	37 197,71
Padang Lawas Utara	11 619,73	12 189,68	13 137,92
Padang Lawas	11 371,99	11,997.10	13 139,14
Labuhan Batu Selatan	27 132,30	28 198,97	30 754,13
Labuhan Batu Utara	24 378,34	25 191,24	27 400,50
Nias Utara	3 515,98	3 710,04	3 875,07
Nias Barat	1 816,85	1 922,54	2 019,88
Kota Sibolga	5 531,54	5 605,47	5 796,11
Kota Tanjung Balai	8 951,45	9 180,54	9 632,70
Kota Pematang Siantar	13 933,25	13 920,09	14 208,23
Kota Tebing Tinggi	5 924,20	6 049,16	6 349,95
Kota Medan	241 482,35	242 198,24	254 721,32
Kota Binjai	11 700,10	11 769,07	12 317,15
Kota Padangsidimpuan	6 373,13	6 478,66	6 784,40
Kota Gunungsitoli	5 513,92	5 776,11	6 017,55
Jumlah/Total	799 608,95	811 282,84	

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.29
Table

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2019 - 2021
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/
Municipality (billion rupiahs), 2019 - 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019*	2020**	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	2 563,03	2 609,14	2 666,86
Mandailing Natal	9 376,46	9 288,65	9 585,90
Tapanuli Selatan	9 683,66	9 721,77	10 036,71
Tapanuli Tengah	7 024,15	6 970,58	7 149,28
Tapanuli Utara	5 764,94	5 851,40	6 058,35
Toba	5 503,76	5 488,92	5 649,10
Labuhan Batu	23 232,71	23 252,75	24 147,56
Asahan	26 245,24	26 299,57	27 279,59
Simalungun	27 348,70	27 625,70	28 648,78
Dairi	6 569,81	6 508,05	6 641,67
Karo	14 376,28	14 261,47	14 582,33
Deli Serdang	71 878,69	70 596,83	72 173,62
Langkat	29 597,77	29 343,26	30 247,39
Nias Selatan	4 221,04	4 246,83	4 332,63
Humbang Hasundutan	4 141,10	4 135,60	4 219,14
Pakpak Bharat	852,30	850,79	872,40
Samosir	3 098,74	3 080,43	3 162,10
Serdang Bedagai	19 393,39	19 308,46	19 863,24
Batu Bara	23 998,59	23 923,64	24 486,06
Padang Lawas Utara	8 228,45	8 322,51	8 593,64
Padang Lawas	7 959,31	8 053,50	8 362,13
Labuhan Batu Selatan	18 750,16	18 899,31	19 620,41
Labuhan Batu Utara	17 259,19	17 306,59	17 969,26
Nias Utara	2 332,44	2 369,36	2 417,20
Nias Barat	1 236,73	1 257,28	1 285,66
Kota Sibolga	3 570,33	3 521,72	3 595,70
Kota Tanjung Balai	5 790,37	5 763,21	5 898,81
Kota Pematang Siantar	9 611,74	9 430,04	9 547,70
Kota Tebing Tinggi	3 954,03	3 926,39	4 024,78
Kota Medan	156 780,58	153 669,83	157 689,19
Kota Binjai	8 133,54	7 984,46	8 162,78
Kota Padangsidimpuan	4 261,32	4 230,41	4 346,78
Kota Gunungsitoli	3 428,45	3 441,65	3 519,13
Jumlah/Total	539 513,85	533 746,36	

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Sources: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.30
Table

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (ribu rupiah), 2019 - 2021
Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (thousand rupiahs), 2019- 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019*	2020**	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	26 612	27 619	28 566
Mandailing Natal	30 169	29 379	31 127
Tapanuli Selatan	49 397	48 807	50 946
Tapanuli Tengah	26 119	27 868	28 754
Tapanuli Utara	26 071	26 525	27 917
Toba	41 813	38 204	39 597
Labuhanbatu	67 295	70 449	75 216
Asahan	51 147	50 417	54 003
Simalungun	43 833	40 010	42 419
Dairi	32 272	30 271	31 158
Karo	49 029	51 961	53 350
Deli Serdang	49 167	57 122	59 394
Langkat	40 771	41 997	44 756
Nias Selatan	21 362	19 975	20 266
Humbang Hasundutan	31 169	31 067	31 828
Pakpak Bharat	23 767	23 282	23 834
Samosir	35 153	33 396	34 534
Serdang Bedagai	45 451	43 601	45 945
Batu Bara	81 397	85 362	90 030
Padang Lawas Utara	42 096	46 922	49 850
Padang Lawas	39 891	46 121	49 823
Labuhanbatu Selatan	79 036	90 032	97 078
Labuhanbatu Utara	66 758	66 167	71 010
Nias Utara	25 450	25 277	26 044
Nias Barat	22 186	21 408	22 298
Sibolga	63 247	62 649	64 450
Tanjungbalai	50 801	52 311	54 226
Pematangsiantar	54 451	52 051	52 474
Tebing Tinggi	35 846	35 142	36 292
Medan	105 624	99 800	103 509
Binjai	42 058	40 488	41 702
Padangsidempuan	28 478	28 889	29 799
Gunungsitoli	38 509	42 535	44 018
Sumatera Utara			

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures
Jumlah Penduduk hasil Proyeksi

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.31
Table

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (ribu rupiah), 2019- 2021
Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (thousand rupiah), 2019- 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	17 832	17 833	18 044
Mandailing Natal	20 885	19 714	20 052
Tapanuli Selatan	34 333	32 406	33 050
Tapanuli Tengah	18 426	19 160	19 359
Tapanuli Utara	19 052	18 757	19 219
Toba	29 982	26 729	27 061
Labuhanbatu	46 517	47 272	48 297
Asahan	35 853	34 269	35 081
Simalungun	31 499	28 024	28 542
Dairi	23 130	21 143	21 310
Karo	34 241	35 331	35 647
Deli Serdang	32 323	36 612	37 177
Langkat	28 383	28 521	29 238
Nias Selatan	13 142	11 841	11 833
Humbang Hasundutan	21 689	20 982	21 125
Pakpak Bharat	17 193	16 352	16 363
Samosir	24 563	22 645	22 964
Serdang Bedagai	31 526	29 434	30 001
Batu Bara	57 373	58 368	59 264
Padang Lawas Utara	29 810	32 036	32 607
Padang Lawas	27 920	30 961	31 709
Labuhanbatu Selatan	54 619	60 341	61 933
Labuhanbatu Utara	47 263	45 457	46 568
Nias Utara	16 883	16 143	16 246
Nias Barat	15 102	14 000	14 193
Sibolga	40 822	39 360	39 982
Tanjungbalai	32 861	32 839	33 207
Pematangsiantar	37 563	35 262	35 262
Tebing Tinggi	23 925	22 810	23 003
Medan	68 576	63 321	64 079
Binjai	29 237	27 468	27 637
Padangsidempuan	19 041	18 864	19 092
Gunungsitoli	23 944	25 344	25 742
Sumatera Utara	37 048 036,41	36 300 554,06	

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures
Jumlah Penduduk hasil Proyeksi

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Lampiran 1/Appendix 1
 TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM Matrik
 Weights, Measures, and Metric System

Nilai/Equivalent		Nama/Name	Singkatan Internasional Symbol
(1)		(2)	(3)
A. Ukuran Panjang /Linear Measure			
1000	meter /meter	Kilometer /kilometer	km
100	meter / meter	Hektometer /hectometer	hm
10	meter / meter	Dekameter /decameter	dam
1	meter / meter	Meter /meter	m
0,1	meter / meter	Desimeter /decimeter	Dm
0,01	meter / meter	Centimeter /centimeter	Cm
0,001	meter / meter	Milimeter /millimeter	Mm
0,0001	meter / meter	Mikron /micron	U
B. Ukuran Luas /Surface Measure			
1.000.000	Meter Persegi / square meter	Kilometer Persegi /square kilometer	Km ²
10.000	Meter Persegi / square meter	Hektometer Persegi / square hectometer or hectare	Hm ² atau ha
100	Meter Persegi / square meter	Dekameter Persegi / square decameter or are	dam ² atau a
1	Meter Persegi / square meter	Meter Persegi / square centimeter	m ²
0,01	Meter Persegi / square meter	Desimeter Persegi / square decimeter	Dm ²
0,0001	Meter Persegi / square meter	Centimeter Persegi / square centimeter	Cm ²
0,000001	Meter Persegi / square meter	Milimeter Persegi / square millimeter	Mm ²

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

<i>Nilai/Equivalent</i>	<i>N a m a /Name</i>	<i>Singkatan Internasional Symbol</i>
(1)	(2)	(3)
C. Ukuran /Measure or Capacity		
1 Meter Kubik atau 1000 liter /cubic meter or 1000 liter	Meter Kubik atau Kltr	m ³ atau kl
0,1 Meter Kubik atau 100 liter /cubic meter or 100 liter	Hektoliter/hectoliter	hl
0,01 Meter Kubik atau 10 liter /cubic meter or 10 liter	Dekaliter/decalitre	dal
0,001 Meter Kubik atau 1 liter/ cubic meter or 1 liter	Desimeter Kubik (liter) Cubic decimeter or liter	dm ³ atau l
0,1 Desimeter Kubik (0,1 liter)/ cubic deciliter or 0,1 liter	Desiliter/deciliter	dl
0,01 Desimeter Kubik (0,01 liter)/ cubic deciliter or 0,01 liter	Centiliter/centiliter	cl
0,001 Desimeter/ Kubik (0,001 liter)	Milimeter /millimeter	Mm
0,000001 cubic decimeter or 0,001 liter	Mililiter atau Centimeter Kubik	U
D. Timbangan /Weight Measures		
1000 Kilogram	Ton	t (m.t)
100 Kilogram	Quintal	Q
1 Kilogram	Kilogram	kg
0,1 Kilogram	Hektogram	hg
0,01 Kilogram	Decagram	dag
0,1 Kilogram	Gram	g
0,01 Gram	Decigram	dg
0,001 Gram	Centigram	cg
200 Gram	Metric Carat	kt

Lampiran 2/Appendix 2
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, memantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
 - iii. bahwa Undang - Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;

iv bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG -UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan , pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
3. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri -ciri khusus) suatu populasi.
4. Sistem Statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
5. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral , berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraanya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatnnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan

tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha , pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraanya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakterisrik suatu populasi pada saat tertentu .
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, oranganisasi, orang benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkiraan karekteristik suatu populasi .
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaran statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarat lainnya .
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik .
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a). Statistik dasar ;
- b). Statistik sektoral ;dan
- c). Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan , yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian ;dan
 - c. Sensus ekonomi
- (2). Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah .

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu - waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis

untuk menjembatani 2(dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk adminisrtasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk adminisrtasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya unutk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undang yang berlaku .
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk adminisrtasi milik lembaga, organisasi, peorarrngan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a). Sensus
 - b). Survai
 - c). Kompilasi produk administrasi; dan
 - d). Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektoral, instansi pemerintah

memperoleh data dengan cara :

- a. Survai
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional .
 - 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus di selenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a.Survai
 - b.Kompilasi produk administrasi dan
 - c.cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional , masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan .
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik

- g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik .
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN
Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya .
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik .

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat di atur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah ,atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden .

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga
Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan .
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Persiden
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan Instansi vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas , fungsi, susunan organisasi ,dan tata kerja

Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memeberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen , yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral .
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi ,dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan .

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat(2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan dipidana kurungan paling lama 1(satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (enam)bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000 (Lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6(enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah , menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan Statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah)

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 , pasal 36, ayat (2) , pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan .
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini .

BAB XII
KETENTIAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini , atau undang-undang 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia .

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

Ttd

LAMBOCK V. NAHATTANDS

PIETOJO, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS PROVINSI SUMATERA
UTARA

Ttd

Dr. Syech Suhaimi

PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin berragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya diluar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil, dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemuthakiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang di umumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik di atur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi dilingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS

WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,

Considering :

- a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
- b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
- d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

DECREES

To stipulate : THE LAW ON STATISTICS.

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

In this law :

1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
6. *will be the responsibility of the Agency.*
7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*
9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*

12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II
PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. Jenis support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. d. support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III
TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One
Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

(1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.

(2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.

Part Two
Data Collection Methods

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

(1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :

- a. a population census;*
- b. an agricultural census; and*
- c. an economic census.*

(2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.

Article 9

- 1. Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2. Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1. Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2. Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3. Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION

Part One
Basic Statistics

Article 11

- 1. The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- 2. When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. census;*
 - b. survey;*
 - c. compilation of administrative products; and*
 - d. other methods in keeping with developments in science and*

technology.

*Part Two
Sectoral Statistics*

Article 12

1. *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and*
2. *functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
3. *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a. *survey;*
 - b. *compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
4. *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
5. *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three
Special Statistics*

Article 13

1. *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
2. *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a. *survey;*
 - b. *the compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

1. *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
2. *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a. *a title;*
 - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. *the population;*
 - d. *the number of respondents;*
 - e. *the time taken;*
 - f. *the statistical method;*
 - g. *the name and address of the conductor of statistics activities;*

and

 - h. *an abstract.*
3. *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
4. *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

CHAPTER V
PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI
COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to*

standardize concepts, definitions, classifications and measurements.

(3) The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.

(4) The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.

Article 18

(1) There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.

(2) The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.

CHAPTER VII RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

Part Three
Respondents

Article 26

(1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.

(2) Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES

Article 28

(1) The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.

(2) The Agency has regional representatives vertically.

(3) Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure,

and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.

Article 29

(1) The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.

(2) The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.

Article 30

(1) A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.

(2) The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.

(3) When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.

CHAPTER IX GUIDANCE

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*

- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development;*
and
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X
CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

(1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.

(2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

CHAPTER XI

TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

CHAPTER XII

CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

*Ratified in Jakarta
on May 19, 1997
The President of the Republic of Indonesia*

signed

SOEHARTO

*Promulgated in Jakarta
on May 19, 1997
The Minister/State Secretary
Of The Republic Of Indonesia*

signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

Copy of original text
Secretariat Of The Cabinet Of
The Republic Of Indonesia Head of
the Bureau of
Law and Regulations,
Signed
Lambock V. Nahattands

Copy of original text
BPS - Statistics Indonesia
Head of the Bureau of Personnel and
Organization,
signed
Pietojo, MSA

Copy of original text
Chief Statistician of
Sumatera Utara Provinces,
signed
Dr. Syech Suhaimi

ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity,

accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities.

Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with*

the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.

- 2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
- 3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
- 4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA**
LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Alamat Address
(1)	(2)
Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0639) 21646 E-mail: bps1201@bps.go.id
Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Payaloting, Panyabungan Telp : (0636) 326176 Fax : (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
Tapanuli Selatan	Jl. SM Raja Km 5,6 Batunadua,Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
Tapanuli Tengah	Jl. N. Dauly, 22611 Pandan, Telp (62-634) 25826, Faks (62-634)25826 E-mail: bps1204@bps.go.id
Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung No. 7 Tarutung, Telp (62-633) 21153, Faks (62-633) 21755 E-mail: bps1205@bps.go.id
Toba	Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja, Balige, Telp (0632) 21480, Faks (0632) 322194 E-mail : bps1206@bps.go.id
Labuhanbatu	Jln Flamboyan No. 3, Komplek Kantor Bupati - Rantauprapat Telp. (0624) 21207 - Fax. (0624) 21075 E-mail: bps1207@bpsgo.id
Asahan	Jl. Tusam No. 2 Kisaran-21216, Telp (0623) 41731, Faks (0623) 347432 E-mail : bps1208@bps.go.id
Simalungun	Jl. Asahan Km. 3,5 Pematangsiantar, Telp (0622) 7550253, Faks (0622) 7553191 E-mail: bps1209@bpsgo.id
Dairi	Jl. Pelita No. 15 Sidikalang, Telp (0627) 21304, Fax (0627) 23759 E-mail: bps1210@bps.go.id
Karo	Jl. Djamin Ginting No. 131, (Raya) Berastagi, Telp (0628) 92675, Faks (0628) 92851 E-mail: bps1211@bps.go.id
Deli Serdang	Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514, Telp : (061) 7955111 Fax : (061) 7951326 E-mail: bps1212@bps.go.id
Langkat	Jl. Tengku Putra Azis No. 1 20814 Stabat Telp (62-61) 8910990, Faks (62-61) 8910223 E-mail : bps1213@bps.go.id
Nias Selatan	Jl. Baloho Indah, Kecamatan Telukdalam 22865, Telp/Faks (62-630) 7321139 E-mail : bps1214@bps.go.id
Humbang Hasundutan	Jl. Bonan Dolok KM. 3, Doloksanggul 22457, Telp (62-633) 31554, Faks (62-633) 31667 E-mail: bps1215@bps.go.id
Pakpak Bharat	Kompleks Panorama Indah Sindeka Salak 22272, Telp (0627) 7433065 E-mail : bps1216@bps.go.id
Samosir	Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Blok A Desa Siopat Sosor Parbaba – Pangururan 22392, Telp : 0626-2222490 Fax : 0626-2222491 E-mail: bps1217@bps.go.id
Serdang Bedagai	Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal Sei Rampah 20695 Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806 E-mail : bps1218@bps.go.id
Batu Bara	Jl. Lintas Sumatera Lk. 5 Lima Puluh Kota 21255, Telp/Faks (62-622) 697383 Email: bps1219@bps.go.id
Padang Lawas Utara	Jl. Lintas Gunung Tua-Padangsidimpuan KM4 Desa Sigama, Telp (0811) 6251220 Email : bps1220@bps.go.id
Padang Lawas	Jl. Karya Pembangunan, Lingkungan VI, Sibuhuan, Telp (62-636) 422114, Faks (62-636) 422010 Email: bps1221 bps.go.id
Labuhanbatu Selatan	-
Labuhanbatu Utara	Jl. Mayor M. Siddik No. 37A- Aek Kanopan [21457], Telp/Fax (0624) 693269 E-mail: bps1223@bps.go.id
Sibolga	Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga, No.Telp (0632) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id
Tanjungbalai	Jl. Jendral Sudirman 559 Km 4, Tanjungbalai 21369Telp (62-623) 597184 E-mail: bps1272@bps.go.id
Pematangsiantar	Jl. Porsea No 5 Pematangsiantar 21115, Telp (0622) 24495, Faks (0622) 24495 E-mail: bps1273@bps.go.id
Tebing Tinggi	Jl. Gunung Leuser No.,Komp. Pemko, Kota Tebing Tinggi Telp (0621) 21733, Faks (0621) 21635 E-mail : bps1274@bps.go.id
Medan	Jl. Gaperta/ Brigjend. H. Abdul Manaf Lubis No. 311 Medan Telp (62-61) 8449285, 8449289, Faks (62-61) 8449270 E-mail: bps1275@bps.go.id
Binjai	Jl. WR Mongonsidi No. 22, Telp (62-61) 8826571, Faks (62-61) 8821146 E-mail : bps1276@bps.go.id
Padangsidimpuan	Jl. HT Rizal Nurdin Km 7 Pal IV Pijarkoling Padangsidimpuan, Telp (0634) 28775 Faks (0634) 28775 E-mail: bps1277@bps.go.id
Gunungsitoli	Jl. Sutomo No 1278 Desa Lasara Bahilli Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli 22814, Telp/Faks (62-639) 22290 E-mail : bps1278@bps.go.id

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**

BPS - Statistics of Tebing Tinggi Municipality
Jl. Gunung Tambura, Tebing Tinggi 20614
Telp. : (0621) 21733, E-mail : bps1274@bps.go.id
Homepage : <http://tebingtinggikota.bps.go.id>

